



MaQaM

# SUNDA EMPIRE

The Greate of Sunda Empire



Erwin Syahrudin

**Penulis**

Erwin Syahrudin

**Editor**

Agnes Fitryantica & Emilda Yofita

**Pendesain Sampul**

Akabri Publisher

**Redaksi**

Akabri Books Store :

Jl.A.Yani Lorong 6 No.24 B, Blora, Jawa Tengah

**Pemasaran**

Jl.Kramat Pulo Dalam 1 No.27, RT 3, RW 03,

Senin, Jakarta Pusat

**ISBN**

978-623-09-1163-7

Cetakan Pertama, Desember 2022

Hak Cipta dilindungi Hukum



## KATA PENGANTAR

Banyak orang yang bersedia membela bangsa dan negara tetapi lupa untuk membela bumi. Padahal, jika perjuangan untuk membela bangsa, negara, dan bumi disatukan, maka egoisme seluruh umat manusia bisa sirna. Ketika kita berpikir tentang penyelamatan bumi, kita juga berpikir untuk penyelamatan umat Tuhan di seluruh bumi, bahkan perjuangan tersebut tidak hanya untuk umat manusia saja tetapi untuk seluruh makhluk di bumi karena hidup adalah perjuangan.

Membela bangsa dan bumi adalah kewajiban seluruh umat manusia. Sebab, hal tersebut merupakan bentuk pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa. Egoisme harus segera dibuang, sebab ada banyak manusia di berbagai belahan negara yang membutuhkan uluran tangan kita. Karena itu, kita tidak boleh hanya berfokus pada prinsip bela negara saja. Kita tidak



boleh terkotak-kotak hanya sebagai satu bangsa karena sebelumnya kita semua sebenarnya sama hanya saja suku dan sistem pemerintahannya saja yang berbeda.

Melakukan pembelaan atas bumi tetap menjadi kewajiban seluruh umat manusia. Sebab, kita tidak bisa lagi berharap pada leluhur yang telah tiada. Sebaliknya, para leluhur tersebut berharap pada generasi yang saat ini masih ada agar meneruskan perjuangannya.

Keberadaan umat ada bumi saat ini adalah kewajiban kita yang masih ada. Kita tidak bisa lagi bergantung pada leluhur, rasul, atau wali-wali Allah yang telah tiada. Yang bisa kita lakukan hanya meneladani perjuangan beliau.

Untuk orang-orang yang sedang berjuang, Lord Rangga berpesan “Jangan Takut Pada Kemiskinan”. Uang tidak akan berkurang karena Tuhan Maha Kaya dan akan mencukupi kebutuhan kita semua. Tuhan akan mencukupi semua yang kita butuhkan. Yang perlu kita



lakukan hanyalah melaksanakan kewajiban kita, yakni bela bangsa dan bela bumi. Ada banyak hal yang bisa kita lakukan untuk membela bangsa dan bumi, salah satunya dengan menyebarkan informasi positif, membuat konten edukatif, dan menyampaikan pesan-pesan inspiratif.

Saya pernah mengatakan bahwa tatanan dunia akan hancur. Akan tetapi, banyak orang yang menganggap angin lalu. Apa yang saat itu saya katakan sebenarnya bukan ramalan tapi pengaturan strategi dalam sebuah pemerintahan bumi. Adanya pandemi Covid-19 ini merupakan bentuk penyesuaian terhadap suatu sistem ekonomi, politik, pertahanan, keamanan, serta sosial dan budaya. Saat ini banyak pemerintahan dunia yang menghadapi kebangkrutan. Banyak negara yang mengalami defisit. Di tahun 2022 ini, kita harus mulai mawas diri dengan adanya perubahan yang akan terjadi.

Dengan banyaknya perubahan yang sedang terjadi, Saya menghimbau agar kita



semua bisa menghadapinya dengan senyuman dan keikhlasan. Sebab, perubahan yang sedang terjadi ini akan membuat kita menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik.

Dalam mengarungi kehidupan, Lord Rangga menyarankan agar kita bisa mengenali diri sendiri. Dengan mengenali diri sendiri, kita bisa melakukan bisa menyeimbangkan diri kita dengan alam semesta. Kita semua adalah manusia yang hanya bagian kecil dari alam. Karena itu, kita harus bisa bersinergi dengan alam semesta. Nah, cara terbaik agar kita bisa menyatu dengan alam, yah, dengan mengenali diri sendiri.

Dengan menyatu dengan alam, kita bisa bertahan dari segala perubahan yang terjadi, yang secara otomatis akan membuat kita lebih dekat dengan Sang Pencipta. Lord Rangga juga berkata, adanya pandemi Covid-19 ini bagian dari proses “reinstal” dunia agar menjadi lebih baik. Agar bisa bertahan di masa ini, kita harus



bersinergi dan memohon perlindungan kepada Tuhan. Kita akan terus menghadapi adanya bencana alam, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Hal itu hal yang lumrah terjadi. Kita hanya perlu memohon keselamatan pada Tuhan.

Dimas Doktor Erwin adalah pejuang muda yang penuh kreativitas. Dengan adanya buku ini adalah saksi sejarah perjuangan kita bersama melawan ketidakadilan di bumi Pertiwi. Saya yakin Dimas Doktor akan menjadi orang yang berpengaruh di bumi Pertiwi. Tetaplah membumi dan kobarkan semangat juang tanpa henti sampai ajal menanti. Jangan bosan berfikir, karena insan yang berhenti berfikir maka ia kan kebiasaan. Hurraaaa...!!! Hurraaaa...!!! Hurraaaa...!!!

Jakarta, 18 November 2022

  
  
Rangga Sasana



## DAFTAR ISI

### MaQaM I

keraton Agung Sejagat .....	13
Kerajaan Ubur-Ubur.....	15
Kesultanan Selacau Tunggul Rahayu.....	16
Negara Rakyat Nusantara.....	17

### MaQaM II

Teori Sunda Empire.....	19
Model Pemerintahan Dari Atas Ke Bawah (Up To Bottom) .....	22
Model Pemerintahan Dari Bawah Ke Atas (Bottom To Up) .....	27
Teori Terbentuknya Pemerintahan .....	44
Syarat-Syarat Membuat Maklumat Perang .....	53
United States Of Yunani .....	66
United States Of Persia .....	84
State Macedonia .....	87

### MaQaM III

Kasus Sunda Empire .....	90
--------------------------	----





I. Pendahuluan .....	91
II. Analisa Yuridis .....	114
III. Kesimpulan.....	121
<b>MaQaM IV</b>	
Anak Sunda Empire.....	124
<b>MaQaM V</b>	
Jejak Sunda Empire .....	136
<b>MaQaM VI</b>	
The Prince Rangga / Lord Rangga .....	148
Rangga Sasana .....	148
Kharisma Rangga Sasana.....	155
Sunda Empire Update.....	161
Tanggapan Perang Rusia - Ukraina.....	167
<b>SUNDA EMPIRE UPDATE .....</b>	<b>151</b>
<b>TANGGAPAN PERANG RUSIA – UKRAINA .....</b>	<b>157</b>



# MaQaM I

## Fenomena Kemunculan Kerajaan Nusantara

---

### SUNDA EMPIRE

Sunda Empire (bahasa Indonesia: Kekaisaran Sunda) atau nama lengkapnya Sunda Empire - Earth Empire, adalah sebuah perkumpulan yang mendasarkan diri pada romantisisme sejarah pada masa lalu. Mereka mengklaim bahwa mereka adalah kekaisaran yang besar antara bumi dan matahari.<sup>1</sup> Gerakan ini bermula hanya sebatas di media sosial yang akhirnya terbentuk secara nyata dan viral setelah akun Facebook dari seseorang yang diduga anggota Sunda Empire bernama Renny Khairani Miller melakukan unggahan status yang membuat geger pengguna Facebook. Pada unggahan tersebut, ia menulis tentang

---

<sup>1</sup> Devira Prastiwi (2020-01-18). "7 Hal Terkait Kemunculan Sunda Empire yang Hebohkan Jagat Maya". *liputan6.com*. Diakses tanggal 2020-01-19.



keberadaan Sunda Empire dengan melampirkan beberapa foto orang yang menggunakan seragam militer.

Gerakan ini sudah berdiri sejak tahun 2017. Namun baru mulai muncul ke permukaan setelah munculnya seseorang yang diduga anggota dari perkumpulan tersebut membuat geger dunia jagat maya melalui unggahan statusnya. Meskipun sudah berdiri sejak lama, Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bandung, Ferdi Ligaswara, menjelaskan bahwa Sunda Empire tidak terdaftar sebagai mitra kerja dari pemerintah Kota Bandung. Hal itu diperkuat dengan pernyataan Kepala Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Soni Bakhtiar, saat dikonfirmasi pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020. Dia mengatakan bahwa Sunda



Empire juga tidak terdaftar sebagai organisasi masyarakat.<sup>2</sup>

Selain itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengatakan bahwa gerakan ini membuat banyak masyarakat menjadi bingung atas Sunda Empire ini. Beliau pun kemudian mengimbau masyarakat Jawa Barat untuk mengedepankan akal sehat dalam menanggapi hal ini.<sup>3</sup>

Sebagaimana respon mantan Kapolda Jawa Barat, Irjen Purnawirawan Anton Charliyan, sebagian masyarakat juga berspekulasi bahwa kemunculan negara-negara fiksi seperti Sunda Empire dan Keraton Agung Sejagat memiliki kaitan yang erat.

Hal itu memungkinkan bahwa kemunculannya dirancang oleh beberapa kelompok tertentu. Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga

---

<sup>2</sup> "Kesbangpol Sebut Kegiatan Sunda Empire Berlangsung Sejak 2017". CNN Indonesia. 2020-01-19. Diakses tanggal 2020-01-19.

<sup>3</sup> Solehudin, Mochamad (2020-01-17). "Heboh Sunda Empire, Ridwan Kamil: Banyak Orang Stres!". detiknews. Diakses tanggal 2020-01-19.



Indonesia Roy Suryo kemudian melaporkan petinggi Sunda Empire ke polisi karena diduga telah mengganti Sejarah PBB dan NATO di Wikipedia.

Petinggi Sunda Empire, Ranga Sasana<sup>4</sup> mengklaim banyak hal-hal yang tidak masuk akal seperti Pentagon di Amerika Serikat dan Perserikatan Bangsa-Bangsa berasal dari Bandung. Ranga juga memberikan pernyataan kontroversial bahwa Sunda Empire mampu menyelamatkan bumi dan menghentikan perang nuklir. Dia juga menyatakan Jack Ma dan Bill Gates akan bergabung dengan Sunda Empire.<sup>5</sup> Ia juga mengaku bahwa wilayah Nusantara bukan hanya Indonesia saja, tetapi

---

<sup>4</sup> "Petinggi Sunda Empire Sudah Seminggu Menghilang". *Suara Merdeka*. Diakses tanggal 2020-01-27.

<sup>5</sup> ~ Chyntia Sami Bhayangkara (2020-01-22). "Sunda Empire Klaim PBB dan Pentagon Lahir di Bandung, Roy Suryo Ngakak". *SUARA.com*. Diakses tanggal 2020-01-22.



juga mencakup 54 negara yang membentang dari Australia hingga Korea.<sup>6</sup>

## KERATON AGUNG SEJAGAT

---

Keraton Agung Sejagat adalah sebuah negara fiktif yang dimulai dengan munculnya sebuah gerakan kultural mistis yang berpusat di Desa Pogung Juru Tengah, Bayan, Kabupaten Purworejo. Gerakan ini didirikan oleh R. Toto Santoso<sup>7</sup> (nama sebenarnya dalam KTP, sebelumnya disebut sebagai Totok Santoso Hadiningrat) bersama Fanni Aminadia (bergelar Dyah Gitarja) pada tahun 2018 dan memiliki anggota sekitar 450 orang<sup>8</sup> Gerakan ini menjadi terkenal ketika para pengikut dari Santoso melakukan acara wilujengan pada tanggal 12 Januari 2020. Ketika itu, para warga menjadi

---

<sup>6</sup> ^ *VIVA, PT VIVA MEDIA BARU-* (2020-01-17). "Sunda Empire Klaim Punya Enam Wilayah Kekuasaan - *VIVA*". *www.viva.co.id*. Diakses tanggal 2020-01-27.

<sup>7</sup> "Toto Santoso Raja Keraton Agung Sejagat Ternyata Ber-KTP Jakarta". *Indopolitika.com*. 2020-01-16. Diakses tanggal 18 Januari 2020.

<sup>8</sup> ^ "Keraton Agung Sejagat, Antara Cuan dan Mitos Ratu Adil". *nasional*. Diakses tanggal 17 Januari 2020.



resah dengan adanya acara dari kegiatan tersebut. Gerakan yang awalnya masih tertutup ini menjadi terkenal ketika para warga desa merekam kegiatan wilujengan tersebut dan menyebarkannya di dunia maya.

Santoso mengklaim bahwa Pentagon di Amerika Serikat dan Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai "milik Keraton Agung Sejagat". Keraton Agung Sejagat juga mengklaim bahwa seluruh negara yang ada di dunia ini berada di bawah kekuasaan Keraton Agung Sejagat. Bagi Santoso, PBB dianggap sebagai parlemen, Mahkamah Internasional merupakan kekuasaan kehakiman Keraton Agung Sejagat, dan Pentagon adalah Dewan Keamanan Keraton Agung Sejagat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *hitekno.com (2020-01-13). "Totok Santosa, Pendiri Kerajaan Agung Sejagat Klaim Pentagon Miliknya". hitekno.com. Diakses tanggal 18 Januari 2020. baca juga Lompat ke:*<sup>a</sup> *b Okezone (2020-01-17). "Bantah Klaim Keraton Agung Sejagat, Pemkab Gandeng Sejarawan & Budayawan : Okezone News". Okezone.com. Diakses tanggal 18 Januari 2020.*



## KERAJAAN UBUR-UBUR

---

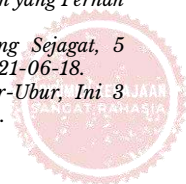
Kerajaan Ubur-Ubur adalah sebuah perkumpulan yang didirikan oleh Rudi dan Aisyah, sepasang suami-istri asal Sayalubu, Kota Serang, Banten yang mengaku sebagai jelmaan Nyi Roro Kidul.<sup>10</sup> Dikutip dari berbagai sumber, pengikut mereka kebanyakan berasal dari Jawa Timur dan Jawa Tengah.<sup>11</sup> Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Serang menyatakan bahwa perkumpulan tersebut bersifat sesat dan menyimpang.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Liputan6.com* (2020-01-17). "Kerajaan Ubur-Ubur, Kerajaan Aneh yang Pernah Muncul". *liputan6.com*. Diakses tanggal 2021-06-18.

<sup>11</sup> *Times*, I. D. N.; Hutasoit, Lia. "Tidak Hanya Keraton Agung Sejagat, 5 Komunitas Ini Pernah Buat Heboh". *IDN Times*. Diakses tanggal 2021-06-18.

<sup>12</sup> *Liputan6.com* (2018-08-16). "Tanggapi Ajaran Kerajaan Ubur-Ubur, Ini 3 Keputusan MUI Serang". *liputan6.com*. Diakses tanggal 2021-06-18.





## KESULTANAN SELACAU TUNGGUL RAHAYU

---

Kesultanan Selacau Tunggul Rahayu<sup>13</sup> adalah sebuah perkumpulan yang terletak di Desa Cibungur, Kecamatan

Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Pendirinya, Rohidin, mengklaim dirinya sebagai keturunan ke-9 dari Raja Surawisesa<sup>14</sup> dengan gelar Raden Patrakusumah VIII.<sup>15</sup> Dia juga mengklaim Kesultanan Selacau sebagai penerus Kerajaan Padjadjaran.<sup>16</sup> Perkumpulan yang sudah ada

---

<sup>13</sup> *Liputan6.com (2020-01-24). "Seluk Beluk Kesultanan Selacau, Awal Mula Berdiri hingga Terdaftar di Pemkab". liputan6.com. Diakses tanggal 2020-02-07.*

<sup>14</sup> <https://www.ngopibareng.id/timeline/kesultanan-selaco-didirikan-keturunan-ke-9-raja-padjajaran-4064900>

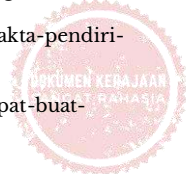
lihat juga ~ *Media, Kompas Cyber. "Viral dan Dikenal Publik, Kesultanan Selaco Gelar Syukuran Khusus Halaman all". KOMPAS.com. Diakses tanggal 2020-02-07.*

<sup>15</sup> *"Menelisik Kesultanan Selacau Tasikmalaya yang Diklaim Diakui..." SINDOnews.com. Diakses tanggal 2020-02-07.*

<sup>16</sup> <https://jabar.suara.com/read/2020/01/20/094511/5-fakta-pendiri-kesultanan-selaco-dari-penjahit-hingga-klaim-diakui-pbb>

lihat juga

~ <https://www.ayobandung.com/read/2020/01/20/76860/semptat-buat->



sejak 2004.<sup>17</sup> ini juga mengeklaim telah diakui oleh Unesco sebagai situs Cagar Budaya.

Nama Kesultanan Selacau Tunggul Rahayu atau Selacau (dibaca: sela cau)<sup>18</sup> juga dikenal dengan nama Selaco atau Selako karena kesalahan pengucapan oleh para penutur bahasa non-Sunda.

## **NEGARA RAKYAT NUSANTARA**

---

Negara Rakyat Nusantara adalah sebuah perkumpulan yang dipimpin oleh Yudi Syamhudi Suyudi. Perkumpulan tersebut menjadi viral saat sebuah video Deklarasi Negara Rakyat Nusantara muncul pada 2020 yang sebetulnya telah diunggah pada 27

---

heboh-kesultanan-selaco-tasik-ternyata-terdaftar-di-kemenkumham, diakses 23 Januari 2020

<sup>17</sup><https://regional.kompas.com/read/2020/01/21/11542251/sekda-tasikmalaya-selama-belasan-tahun-kesultanan-selaco-tak-pernah?page=all>

<sup>18</sup> *Peneliti Arkeologi Tidak Temukan Prasasti Apapun di Kerajaan Selacau | Fakta tvOne, diakses tanggal 2020-02-07*



Oktober 2015 yang diklaim berisi pernyataan yang menginginkan NKRI bubar.<sup>19</sup>

Kelompok tersebut mengklaim bahwa Negara Rakyat Nusantara sudah ada jauh sebelum Republik Indonesia berdiri.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Riyandi, Rizma (2020-01-21). "Lebih Parah dari Sunda Empire, Negara Rakyat Nusantara Ingin Bubarkan NKRI". *ayobandung.com*. Diakses tanggal 2021-06-18.

<sup>20</sup> Times, I. D. N.; Hutasoit, Lia. "Tidak Hanya Keraton Agung Sejagat, 5 Komunitas Ini Pernah Buat Heboh". *IDN Times*. Diakses tanggal 2021-06-18.



## MaQaM II

Teori Sunda Empire<sup>21</sup>

---

Bahwa ide untuk menciptakan system pemerintahan seluas Bumi telah dirancang oleh penguasa Mesir Sri Ratu Nefertiti pada tahun 1022 SM (Sebelum Masehi) bagi siapa saja yang berambisi untuk mendirikan suatu pemerintahan dapat memilih model pemerintahan yang sesuai dengan kemampuannya seperti terlihat pada Konstruksi Piramida tentang struktur pemerintahan di masa depan. Bila Piramida dibagi kedalam 3 (tiga) bagian, maka bagian paling atas Piramida (lapisan I) melambangkan adanya System Pemerintahan tertinggi dimuka Bumi yang diberi nama System Pemerintahan Matahari (SUN/RA) atau disebut juga “Kekaisaran

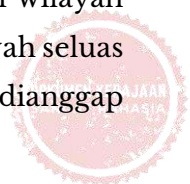
---

<sup>21</sup> Teori ini berasal dari dokumen otentik Kerajaan Sunda Empire



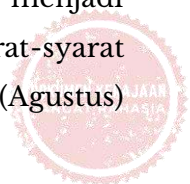
Matahari (SUN EMPIRE / ZONDA EMPIRE / SOENDA EMPIRE / SUNDA EMPIRE)" dipimpin oleh "Kaisar Yang Agung (The Great Empress)" yang merupakan jabatan tertinggi dimuka Bumi, yaitu Pemimpin para Kaisar (Kaisar diatas Kaisar) dengan gelar "Agustus" memiliki dasar hukum Hak Atas Tanah seluas Bumi berada pada Level A (A-Land) memerintah berdasarkan "Dekrit" (Dekritor / Diktator) yaitu keputusan yang bersifat Absolut tidak dapat dicabut atau dibatalkan oleh siapapun sampai Bumi berakhir.

Untuk menjadi Kaisar Yang Agung (Agustus) seseorang secara administratif harus mampu membuktikan dirinya telah menguasai Wilayah Bumi (Teritorial) paling sedikit seluas 60% (enam puluh persen) artinya calon Kaisar Yang Agung (Agustus) tidak dapat ditandingi oleh siapapun karena wilayah kekuasaannya melebihi wilayah seluas  $\frac{1}{2}$  (setengah) Bumi. Dengan Wilayah seluas itu, calon Kaisar Yang Agung (Agustus) dianggap



telah memenuhi syarat untuk memohon restu dan izin mendirikan System Pemerintahan seluas Bumi kepada "Dewa Matahari" yang berada di puncak tertinggi Bumi Bandung "primitive land" (Flatilum / Lempeng Besi Sunda) yaitu daratan pertama kali terjadi dimuka bumi Setelah Bumi terlepas dari Matahari atau dapat juga disebut sebagai daratan "Atlantik" yaitu daratan tertinggi dimuka Bumi bila dilihat dari Segi Tiga Bermuda dan selanjutnya Segi Tiga Bermuda tersebut dinyatakan sebagai garis batas Grafitasi Matahari terhadap Bumi.

Bila garis batas Segitiga Bermuda diberi symbol sumbu Y maka pada sumbu Y tersebut dapat dibuat garis tegak lurus yang diberi symbol sumbu X dan bilamana sumbu X ditarik sampai menembus sisi lain dari permukaan Bumi, sumbu X tersebut tepat berada di lembah Bandung, yang membuat Bandung menjadi Sumbu Bumi (SUMBI). Setelah syarat-syarat untuk menjadi "Kaisar Yang Agung" (Agustus)



terpenuhi dan Calon "Kaisar Yang Agung" (Agustus) berhasil menginjakkan kakinya di puncak tertinggi Bumi Bandung "primitive land" secara automatic (dengan sendirinya) jabatan Kaisar Yang Agung (Agustus) dari Kekaisaran Matahari (Sunda Empire) menjadi miliknya dan dapat diwariskan kepada keturunannya yang terpilih dari generasi ke generasi.

### **MODEL PEMERINTAHAN DARI ATAS KE BAWAH (UP TO BOTTOM)**

---

Untuk menjalankan system pemerintahan seluas Bumi "Kaisar Yang Agung" (Agustus) dapat membagi wilayah kekuasaannya secara Dejure yaitu kekuasaan dari atas sampai kebawah (Up to Bottom) menjadi 2 (dua) bagian dengan menggunakan garis pemisah wilayah Bumi yang berada di puncak tertinggi Bumi Bandung Primitive Land yaitu garis Alam berbentuk Sungai Citarum yang membelah wilayah Bumi menjadi 2 (dua) bagian masing-masing berada di



wilayah Bumi Bagian Barat dan di wilayah Bumi Bagian Timur selanjutnya wilayah tersebut dijadikan dasar hukum berdirinya system pemerintahan setingkat dibawahnya yang diberi nama System Pemerintahan setingkat "Dynasty" bertugas sebagai kepanjangan tangan "Kaisar Yang Agung" (Agustus) untuk memimpin Bumi.

Pada konstruksi Piramida system pemerintahan "Dynasty" berada pada bagian tengah Piramida (lapisan II) didalamnya paling banyak dapat diisi oleh 2 (dua) Dynasty, setiap Dynasty dipimpin oleh Kaisar Bawah (Raja diatas Raja / King of the Kings) diambil dari keturunan langsung "Kaisar Yang Agung" (Agustus), dapat melaksanakan tugas pemerintahan, paling sedikit telah berusia 23 (dua puluh tiga) tahun memiliki dasar hukum Hak Atas Tanah paling banyak diberikan seluas  $1/2$  (setengah) Bumi berada pada Level B (B-Land) memerintah berdasarkan "Amanat" (Message) yaitu keputusan yang berlaku selama 365 (tiga ratus





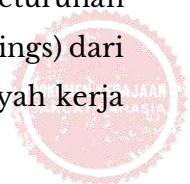
enam puluh lima) tahun sekaligus dapat dijadikan sebagai batas akhir masa Pemerintahan suatu "Dynasty" atau Pemerintahan suatu "Dynasty" dapat juga dinyatakan berakhir masa berlakunya sebelum jatuh tempo selama 365 tahun bilamana "Dynasty" tersebut telah dipimpin oleh paling banyak 8 (delapan) orang Kaisar Bawahan (King of the Kings) dan setelah diberi kesempatan untuk memperpanjang masa pemerintahan suatu "Dynasty" selama 10 (sepuluh) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan Dynasty tersebut di wilayah kerjanya barulah "Kaisar Yang Agung" (Agustus) mengambil alih system pemerintahan "Dynasty" tersebut untuk digantikan dengan System Pemerintahan "Dynasty" lainnya dengan menggunakan Nama Baru.

Untuk menjalankan system pemerintahan setingkat "Dynasty" Kaisar Bawahan (King of the Kings) dapat juga membagi wilayah



kekuasaannya secara Up to Bottom (De-jure) menjadi 2 (dua) bagian masing-masing dijadikan dasar hukum berdirinya system pemerintahan setingkat dibawahnya yaitu System Pemerintahan Kerajaan (Kingdom) yang bertugas sebagai kepanjangan tangan Kaisar Bawahan (King of the Kings), dimana setiap “Dynasty” dapat membentuk paling banyak 2 (dua) Kerajaan (Kingdom) pada masingmasing wilayah Bumi yaitu wilayah Bumi bagian Barat terdapat 2 (dua) Kerajaan (Kingdom), demikian pula wilayah Bumi bagian Timur terdapat 2 (dua) Kerajaan (Kingdom).

Pada Konstruksi Piramida system pemerintahan setingkat Kerajaan (Kingdom) berada pada bagian bawah (lapisan III) didalamnya paling banyak dapat diisi oleh 4 (empat) Kerajaan (Kingdom). Setiap Kerajaan dipimpin oleh seorang Raja (King) diambil dari keturunan langsung Kaisar Bawahan (King of the Kings) dari Dynasty yang disesuaikan dengan wilayah kerja



dimana Kerajaan (Kingdom) tersebut berada, masing-masing memiliki dasar hukum Hak Atas Tanah paling banyak diberikan seluas 1/4 (seperempat) Bumi berada pada Level C (C-Land) memerintah berdasarkan "Sabda" (Statement) berlaku selama 70 (tujuh puluh) tahun sekaligus dapat juga dijadikan sebagai batas akhir masa pemerintahan suatu Kerajaan (Kingdom) dan setelah diberi kesempatan untuk memperpanjang masa pemerintahan suatu Kerajaan (Kingdom) selama 5 (lima) tahun berikutnya untuk membuat laporan pertanggungjawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan Kerajaan (Kingdom) tersebut di wilayah kerjanya, barulah Kaisar Bawah (King of the Kings) mengambil alih Kerajaan (Kingdom) tersebut untuk digantikan dengan system pemerintahan Kerajaan (Kingdom) lainnya dengan menggunakan Nama Baru.



## MODEL PEMERINTAHAN DARI BAWAH KE ATAS (BOTTOM TO UP)

---

Konstruksi Piramida tentang struktur pemerintahan telah mengajarkan kepada Umat Manusia bagaimana seharusnya mendirikan suatu pemerintahan, mereka diwajibkan untuk memiliki Hak Atas Tanah yang jelas asal usulnya untuk dijadikan Dasar Hukum berdirinya suatu pemerintahan, diluar ketentuan itu system pemerintahan yang dibentuk dianggap tidak memiliki kedaulatan (sovereignty), pemerintahan seperti itu dinyatakan sebagai pemerintahan yang bersifat sementara (temporary) atau disebut juga system pemerintahan yang dibangun secara De-facto (Bottom to Up) sampai dengan mendapat pengakuan secara De-jure dari System Pemerintahan setingkat di atasnya (Up to Bottom).



Untuk menghindari kesalahan administrasi dalam membentuk suatu pemerintahan, struktur pemerintahan yang terdapat pada Konstruksi Piramida kemudian dijadikan dasar filosofi mendirikan system pemerintahan seluas Bumi yang dilakukan oleh para pihak baik yang berada di daratan Asia, Afrika dan Eropa maupun yang berada di wilayah lain dipermukaan Bumi dan selanjutnya menjadi Basic Principle untuk mendirikan suatu pemerintahan dengan tujuan para pihak atau siapapun juga mendapat kesempatan yang sama untuk membentuk system pemerintahan seluas Bumi dimulai dari bawah sampai keatas (Bottom to Up). Akan tetapi teori untuk membentuk system pemerintahan dari bawah sampai keatas tidak berjalan sebagaimana mestinya, perlu persiapan dan kecerdasan yang luar biasa untuk mewujudkan cita-cita tersebut, para pihak kemudian hanya mampu membentuk system pemerintahan dimulai dari wilayah (teritorial) yang sangat



terbatas yaitu system pemerintahan di tingkat “Pertama” yang diberi nama system pemerintahan setingkat Tribun (Otonomi Daerah) yang menjalankan system pemerintahan setiap 5 (lima) tahun sekali, dengan menggunakan Hak Atas Tanah yang tidak jelas asal usulnya diperoleh dari :

1. Klaim atas tanah yang dilakukan oleh suatu Keluarga secara turun-temurun.
2. Klaim atas tanah berdasarkan legenda (dongeng).
3. Klaim atas tanah oleh sekelompok orang (Nomaden) dengan menggunakan kekuatan massa (communist) dan kekuatan militer (crime).

Dengan wilayah (teritorial) seluas itu, system pemerintahan setingkat Tribun tidak dapat diandalkan dan sangat rapuh untuk mempertahankan diri dari serangan pihak lain. Tribun-Tribun cenderung dibangun dengan menggunakan pembatas yang terbuat dari



benteng-benteng tinggi dan diluarnya dikelilingi oleh parit-parit yang dalam dan lebar, system pertahanan (Defense) seperti itu tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, untuk menyelamatkan diri Tribun-Tribun bersatu padu membangun kerjasama dalam suatu cooperation dimana setiap Tribun memiliki kedudukan yang sama dan sederajat dengan Tribun lainnya.

Bilamana kerjasama tersebut melibatkan lebih dari 100 (seratus) Tribun, maka Tribun-Tribun dapat membentuk system pemerintahan "Republik" (gabungan Tribun-Tribun) yang menjalankan system pemerintahan setiap 5 (lima) tahun sekali dan setelah itu dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya yaitu untuk 5 (lima) tahun masa Pemerintahan "Republik" dan selanjutnya ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggungjawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan



"Republik" tersebut di wilayah kerjanya, dengan demikian total masa kerja suatu "Republik" hanya 15 (lima belas) tahun saja. Untuk memperpanjang masa kerja "Republik", mereka dapat melakukannya dengan berbagai cara seperti merubah nama "Republik" tersebut dengan menggunakan nama baru atau dapat juga suatu "Republik" bergabung dengan system pemerintahan lain setingkat di atasnya dengan resiko "Republik" tersebut menjadi pemerintah bawahan yang dikendalikan oleh system pemerintahan yang lebih besar.

System pemerintahan setingkat "Republik" memiliki alat-alat kelengkapan sebagai berikut :

1. Majelis Tinggi (Uper House).

Beranggotakan para Pemimpin Tribun dengan tugas :

- a. Menetapkan peraturan tata tertib "Republik".





- b. Membuat program kerja "Republik" setiap 5 (lima) tahun sekali
  - c. Menyediakan Anggaran Belanja "Republik".
  - d. Mengangkat dan memberhentikan Consul (Pelaksana tugas Republik) 1 (satu) tahun sekali.
  - e. Melaksanakan Sidang Istimewa bila terjadi sesuatu dan lainlain hal terhadap "Republik".
2. Majelis Rendah (Lower House)
- Beranggotakan utusan Tribun yang dipilih secara selectif kualitatif setiap 4 (empat) tahun sekali dengan tugas :
- a. Bersidang paling sedikit setiap 1 (satu) tahun sekali.
  - b. Bersama Consul menandatangani tata tertib untuk menjalan kan program kerja "Republik".
  - c. Bersama Consul menandatangani Anggaran Belanja Republik.



- d. Bersama Consul menandatangani Perang dan Damai dengan Pihak lain.
  - e. Membuat laporan pertanggung-jawaban pada akhir masa tugasnya kepada Majelis Tinggi (Uper House).
3. Consul (Pelaksana Tugas Republik)
- Di pilih secara selectif kualitatif dari calon-calon yang dikirim oleh Tribun-Tribun setiap 1 (satu) tahun sekali dengan tugas :
- a. Melaksanakan Program Kerja Republik selama 1 (satu) tahun
  - b. Mengangkat dan memberhentikan para pembantu Consul.
  - c. Mengeluarkan Anggaran Belanja Republik atas persetujuan Majelis Rendah.
  - d. Menandatangani Maklumat Perang dan membuat Perdamaian dengan Pihak Lain atas persetujuan Majelis Rendah.



- e. Membuat laporan pertanggung-jawaban pada akhir masa jabatannya kepada Majelis Tinggi (Uper House).

Bagi pemilik Tribun yang berambisi untuk memperbesar kekuasaannya mereka dapat membangun system pemerintahan secara Bottom to Up lebih tinggi setingkat di atasnya yaitu system pemerintahan “Colony” dengan cara menjaminkan Tribun miliknya untuk dijadikan dasar hukum membuat maklumat perang melawan Tribun lain, bilamana salah satu diantaranya dinyatakan kalah maka Tribun yang dijadikan jaminan diambil alih oleh pemenang sebagai Pampasan Perang, sedangkan Tribun yang dikalahkan tanpa jaminan dirampas menjadi milik pemenang, demikian seterusnya sampai seorang Pemimpin Tribun mampu menguasai paling sedikit 15 (lima belas) Tribun atau lebih dan selanjutnya dijadikan Dasar Hukum berdirinya system pemerintahan setingkat di atasnya (Bottom to Up) yang diberi



nama "Colony" menjalankan pemerintahan setiap 15 (lima belas) tahun sekali dan setelah itu dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya yaitu untuk 15 (lima belas) tahun masa pemerintahan suatu "Colony" dan selanjutnya ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan "Colony" tersebut di wilayah kerjanya, dengan demikian total masa kerja suatu "Colony" hanya 35 (tiga puluh lima) tahun saja. Untuk memperpanjang masa kerja "Colony", mereka dapat melakukannya dengan berbagai cara seperti merubah nama "Colony" dengan nama yang baru atau dapat juga bergabung dengan "Colony" lainnya untuk membentuk system pemerintahan setingkat "State".

System pemerintahan setingkat "Colony" dipimpin langsung oleh pemiliknya yang diberi gelar "Senator" dengan tugas sebagai berikut:



1. Menjadi penguasa tertinggi Colony paling sedikit terdiri dari 15 (lima belas) Tribun.
2. Menyediakan anggaran belanja Colony.
3. Mempersiapkan alat-alat kelengkapan system pemerintahan setingkat "Colony" seperti Tentara (Defense) dan Polisi (Security).
4. Mempersiapkan pewaris dan pelanjut "Colony" dalam kurun waktu selama 35 (tiga puluh lima) tahun untuk menggantikan "Senator" bila berhalangan tetap.

Untuk menghindari perselisihan dan pertengkaran diantara sesama "Colony" sekaligus memperpanjang masa pemerintahannya selama 30 (tiga puluh) tahun berikutnya, Colony-Colony tersebut bergabung membangun kerjasama dalam suatu confederasi baik dibidang keuangan maupun militer serta bidang-bidang lainnya yang dianggap penting. Bilamana anggota confederasi yang dibentuk lebih dari 5 (lima) Colony mereka dapat membentuk system pemerintahan setingkat di atasnya secara Bottom



to Up yang diberi nama "State" (gabungan Colony-Colony) menjalankan system pemerintahan setiap 30 (tiga puluh) tahun sekali dan setelah itu dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya yaitu untuk 30 (tiga puluh) tahun masa pemerintahan suatu "State" selanjutnya ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan "State" tersebut di wilayah kerjanya, dengan demikian total masa kerja suatu "State" hanya 65 (enam puluh lima) tahun saja dan setelah itu "State" tersebut harus dibubarkan. Untuk memperpanjang system pemerintahan setingkat "State" yang dibangun secara "De-facto" (Bottom to Up) dapat dilakukan bilamana "State" tersebut memiliki Hak Atas Tanah secara "De-jure" yang hanya dapat diperoleh dari system pemerintahan setingkat di atasnya Up to Bottom (dari atas kebawah) yaitu system pemerintahan setingkat "Dynasty" yang berada di salah satu



Belahan Bumi baik di Barat maupun di Timur memerintah pada Level-B (B-Land) dan selanjutnya atas berbagai pertimbangan dan lain-lain Kaisar Bawahan (King of the Kings) dapat menerbitkan "Amanat" (Message) sebagai legitimasi politik untuk memperpanjang tugas "State" dengan cara mengubah "State" tersebut menjadi "Kerajaan" (Kingdom) yang dapat melanjutkan system pemerintahannya selama 70 (tujuh puluh) tahun berada pada level C (C-Land) memerintah berdasarkan "Sabda" (Statement) setiap 70 (tujuh puluh) tahun sekali dan setelah itu dapat ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan Kerajaan (Kingdom) tersebut di wilayah kerjanya dengan demikian total masa kerja Kerajaan (Kingdom) menjadi 75 (tujuh puluh lima) tahun.

System pemerintahan setingkat "State" memiliki alat-alat kelengkapan sebagai berikut :

1. Majelis Tertinggi (Hyper House).



Beranggotakan para Senator (Pemimpin Colony) melaksanakan tugas setiap 5 (lima) tahun sekali antara lain :

- a. Menetapkan peraturan tata tertib "State".
- b. Membuat program "State" setiap 4 (empat) tahun sekali.
- c. Menyediakan Anggaran Belanja "State".
- d. Mengangkat dan memberhentikan "Mahkamah Agung", "Kongres" dan "Presiden" setiap 4 (empat) tahun sekali.
- e. Melaksanakan Sidang Istimewa bila terjadi sesuatu dan lainlain hal terhadap "State".

## 2. Mahkamah Agung (Court of Justice).

Dijabat oleh para Professional di bidang Hukum antara lain :

- a. Jaksa Agung bertugas sebagai penuntut hukum (Counsellor).
- b. Hakim Agung bertugas sebagai pengambil keputusan (Justice).
- c. Pembela Agung bertugas sebagai Advocat.





- d. Dewan Juri diambil dari Tenaga Ahli di bidangnya.
  - e. Membuat laporan pertanggung jawaban pada akhir masa jabatannya kepada Majelis Tertinggi (Hyper House) terhadap tugas tugas yang dibebankan kepadanya.
3. Kongres.

Beranggotakan Utusan "Colony" yang dipilih secara selectif kualitatif setiap 4 (empat) tahun sekali dengan tugas :

- a. Bersidang paling sedikit setiap 1 (satu) tahun sekali.
- b. Bersama Presiden menandatangani Undang-Undang untuk menjalankan program "State".
- c. Bersama Presiden menandatangani penggunaan Anggaran Belanja "State".
- d. Bersama Presiden menandatangani Perang dan Perdamaian dengan pihak lain.
- e. Membuat laporan pertanggung-jawaban pada akhir masa jabatannya kepada Majelis



Tertinggi (Hyper House) terhadap tugas pengawasan yang dibebankan kepadanya.

4. Presiden (Pelaksana Tugas State).

Dipilih secara selectif kualitatif dari calon yang diusulkan oleh Colony-Colony dengan tugas :

- a. Melaksanakan Progam "State".
- b. Mengangkat dan memberhentikan para pembantu Presiden.
- c. Meminta persetujuan Kongres untuk menggunakan Anggaran Belanja "State".
- d. Menandatangani Maklumat Perang dan Perjanjian Damai dengan pihak lain atas persetujuan Kongres.
- e. Membuat laporan pertanggung-jawaban pada akhir masa jabatannya kepada Majelis Tertinggi (Hyper House) terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Seluruh system pemerintahan yang dibangun dari bawah sampai keatas (Bottom to Up) dinyatakan sebagai pemerintahan yang bersifat



"De-Facto" yaitu pemerintahan yang tidak memiliki Hak Atas Tanah. Pemerintahan seperti itu cenderung berpindah-pindah tempat (Nomaden) dan sering mengklaim wilayah orang lain sebagai miliknya, untuk mempertahankan hidup mereka juga melakukan tindak kejahatan (crime) dalam bentuk illegal logging, illegal fishing dan illegal mining. Sementara itu untuk mendapatkan pengakuan suatu pemerintahan secara "De-jure" yaitu pengakuan yang diperoleh dari atas ke bawah (Up to Bottom) tidaklah mudah, mereka harus menunggu dalam kurun waktu yang lama, yaitu lebih dari 1000 (seribu) tahun terhitung sejak dikeluarkannya Maklumat Nefertiti tentang struktur pemerintahan di muka Bumi seperti yang terdapat pada Konstruksi Piramida dan setelah melalui proses yang panjang struktur pemerintahan seluas Bumi tersebut terbentuk pada tahun 23 SM (Sebelum Masehi) yang diberi nama "Kekaisaran Matahari (Sunda Empire)" barulah system pemerintahan



dimuka Bumi memiliki induk pemerintahan yang dapat mengatur tata tertib dan tata cara bagaimana seharusnya mendirikan suatu pemerintahan dan selanjutnya menjadi Standard International (SI) yang harus dipatuhi oleh para pihak.

Karena itu bagi siapa saja yang ingin mendirikan suatu pemerintahan wajib hukumnya memohon restu dan izin kepada Pemilik Otoritas Bumi yaitu "Kaisar Yang Agung (Agustus)" dari "Kekaisaran Matahari (Sunda Empire)" yang dapat bertindak sebagai ibunya Bangsa Bangsa (Motherland) memerintah secara Absolut berdasarkan "Dekrit" berada pada Level-A (A-Land) berlaku sampai Bumi berakhir. Diluar ketentuan itu system pemerintahan yang dibentuk dinyatakan sebagai "Pembanggang" dan kepadanya berlaku Hukum "Kaisar" yaitu "Natural Disasters and Lack of Immortality" artinya "Pemerintahannya tidak abadi dan hilang ditelan Bumi".



## TEORI TERBENTUKNYA PEMERINTAHAN

Bentuk-bentuk negara yang telah disebutkan di atas ada teori tentang pembentukannya. Di antara teori-teori terbentuknya sebuah negara, yaitu :<sup>22</sup>

a. Teori Kontrak Sosial (Social Contract)

Teori kontrak sosial atau teori perjanjian masyarakat beranggapan bahwa negara dibentuk berdasarkan perjanjian-perjanjian masyarakat dalam tradisi sosial masyarakat. Teori ini meletakkan negara untuk tidak berpotensi menjadi negara tirani, karena keberlangsungannya bersandar pada kontrak-kontrak sosial antara warga negara dengan lembaga negara. Penganut mazhab pemikiran ini antara lain Thomas Hobbes, John Locke, dan J.J. Rousseau.

---

<sup>22</sup> A. Ubaedillah & Abdul Rozak, Pendidikan Kewarga[negara]an (Civic Education), Jakarta: Kencana) 2012), hlm 123-126



Menurut Hobbes, kehidupan manusia terpisah dalam dua zaman, yakni keadaan selama belum ada negara, atau keadaan alamiah (status naturalis, state of nature), dan keadaan setelah ada negara. Bagi Hobbes, keadaan alamiah sama sekali bukan keadaan yang aman dan sejahtera, tetapi sebaliknya, keadaan alamiah merupakan suatu keadaan sosial yang kacau, tanpa hukum, tanpa pemerintah, dan tanpa ikatan-ikatan sosial antar-individu di dalamnya. Karenanya, menurut Hobbes, dibutuhkan kontrak atau perjanjian bersama individu-individu yang tadinya hidup dalam keadaan alamiah berjanji akan menyerahkan semua hak-hak kodrat yang dimilikinya kepada seseorang atau sebuah badan yang disebut negara.

Berbeda dengan Hobbes yang melihat keadaan alamiah sebagai suatu keadaan yang kacau, John Locke melihatnya sebagai suatu keadaan yang damai, penuh komitmen baik, saling menolong antar individu-individu di dalam sebuah



kelompok masyarakat. Sekalipun keadaan alamiah dalam pandangan Locke merupakan suatu yang ideal, ia berpendapat bahwa keadaan ideal tersebut memiliki potensial terjadinya kekacauan lantaran tidak adanya organisasi dan pimpinan yang dapat mengatur kehidupan mereka. Di sini, unsur pimpinan atau Negara menjadi sangat penting demi menghindari konflik di antara warga negara bersandar pada alasan inilah negara mutlak didirikan.

Namun demikian, menurut Locke, penyelenggara negara atau pimpinan negara harus dibatasi melalui suatu kontrak sosial. Dasar pemikiran kontrak sosial antar negara dan warga negara dalam pandangan Locke ini merupakan suatu peringatan bahwa kekuasaan pemimpin (penguasa) tidak pernah mutlak, tetapi selalu terbatas. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan perjanjian individu-individu warga negara tersebut tidak menyerahkan seluruh hak-hak alamiah mereka. Menurut Locke, terdapat



hak-hak alamiah yang merupakan hak-hak asasi warga negara yang tidak dapat dilepaskan, sekalipun oleh masing-masing individu. Berbeda dengan Hobbes dan Locke, menurut Rousseau keberadaan suatu negara bersandar pada perjanjian warga negara untuk meningkatkan diri dengan suatu pemerintah yang dilakukan melalui organisasi politik. Menurutnya, pemerintah tidak memiliki dasar kontraktual, melainkan hanya organisasi politiklah yang dibentuk melalui kontrak. Pemerintah sebagai pimpinan organisasi negara dan ditentukan oleh yang berdaulat dan merupakan wakil-wakil dari warga negara. Yang berdaulat adalah rakyat seluruhnya melalui kemauan umumnya. Pemerintah tidak lebih dari sebuah komisi atau pekerja yang melaksanakan mandat bersama tersebut.

Melalui pandangannya ini, Rousseau dikenal sebagai peletak dasar bentuk negara yang kedaulatannya berada di tangan rakyat melalui





perwakilan organisasi politik mereka. Dengan kata lain, ia juga sekaligus dikenal sebagai penggagas paham negara demokrasi yang bersumberkan pada kedaulatan rakyat, yakni rakyat berdaulat dan penguasa-penguasa negara hanyalah merupakan wakil-wakil rakyat pelaksana mandat mereka.

b. Teori Ketuhanan (Teokrasi)

Teori ketuhanan dikenal juga dengan istilah doktrin teokritis. Teori ini ditemukan di Timur maupun di belahan dunia Barat. Teori ketuhanan ini memperoleh bentuknya yang sempurna dalam tulisan-tulisan para sarjana Eropa pada Abad Pertengahan yang menggunakan teori ini untuk membenarkan kekuasaan mutlak para raja.

Doktrin ini memiliki pandangan bahwa hak memerintah yang dimiliki para raja berasal dari Tuhan. Mereka mendapat mandat Tuhan untuk bertakhta sebagai penguasa. Para raja mengklaim sebagai wakil Tuhan di dunia yang



mempertanggungjawabkan kekuasaannya hanya kepada Tuhan, bukan kepada manusia. Praktik kekuasaan model ini ditentang oleh kalangan monarchomach (penentang raja). Menurut mereka, raja tiran dapat diturunkan dari mahkotanya, bahkan dapat dibunuh. Mereka beranggapan bahwa sumber kekuasaan adalah rakyat.

Dalam sejarah tata negara Islam, pandangan teokritis serupa pernah dijalankan raja-raja Muslim sepeninggal Nabi Muhammad saw. Dengan mengklaim diri mereka sebagai wakil Tuhan atau bayang-bayang Allah di dunia (khalifatullah fi al-ard, dzilullah fi al-ard), raja-raja Muslim tersebut umumnya menjalankan kekuasaannya secara tiran. Serupa dengan para raja-raja di Eropa Abad Pertengahan, raja-raja Muslim merasa tidak harus mempertanggungjawabkan kekuasaannya kepada rakyat, tetapi langsung kepada Allah. Paham teokrasi Islam ini pada akhirnya melahirkan doktrin politik Islam



sebagai agama sekaligus kekuasaan (dien wa dawlah). Pandangan ini berkembang menjadi paham dominan bahwa Islam tidak ada pemisahan antara agama dan negara. Sama halnya dengan pengalaman teokrasi di Barat, penguasa teokrasi Islam menghadapi perlawanan dari kelompok-kelompok anti-kerajaan.

c. Teori Kekuatan

Secara sederhana teori ini dapat diartikan bahwa negara terbentuk karena adanya dominasi negara kuat melalui penjajahan. Menurut teori ini, kekuatan menjadi pembenaran (*raison d'être*) dari terbentuknya sebuah negara. Melalui proses penaklukan dan pendudukan oleh suatu kelompok (etnis) atas kelompok tertentu dimulailah proses pembentukan suatu negara. Dengan kata lain, terbentuknya suatu negara karena pertarungan kekuatan di mana sang pemenang memiliki kekuatan untuk membentuk sebuah Negara Teori ini berawal



dari kajian antropologis atas pertikaian di kalangan suku-suku primitif, di mana sang pemenang pertikaian menjadi penentu utama kehidupan suku yang dikalahkan. Bentuk penaklukan yang paling nyata di masa modern adalah penaklukan dalam bentuk penjajahan Barat atas bangsa-bangsa Timur. Setelah masa penjajahan berakhir di awal abad ke-20, dijumpai banyak negara-negara baru yang kemerdekaannya banyak ditentukan oleh penguasa kolonial. Negara Malaysia dan Brunei Darussalam bisa dikategorikan ke dalam jenis ini. Thomas Hobbes adalah penganut ajaran teori kontrak atau teori perjanjian.<sup>23</sup> Ia membedakan manusia dalam dua keadaan yakni : 1) keadaan manusia sebelum adanya negara disebut status naturalis (alamiah) yakni manusia hidup bebas tanpa terikat aturan hukum. Yang berlaku adalah hukum rimba siapa yang fisiknya kuat itulah

---

<sup>23</sup> I Dewa Gede Atmadja, Ilmu Negara Edisi Revisi Malang, Setara Press, 2012, hlm 26



yang menang, manusia seperti binatang buas atau serigala yang satu menerkam yang lainnya (homo homini lupus) dan karenanya akan menimbulkan perang semua melawan semua (bellum omnium contra omnes), 2) keadaan manusia setelah negara terbentuk.

Negara sebagai alat lazim dipersamakan dengan “bahtera”. Kata ini berasal dari inti dari negara adalah “pemerintah” yang berasal dari kata Government (Inggris), Gouvernement (Perancis) yang aslinya berasal dari Yunani Kuno “Kubernan” yang berarti mengemudikan kapal. Jadi negara dan pemerintah dapat diumpamakan sebagai pengemudi yang mengemudikan kapal untuk berlayar pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan didirikannya negara dalam pandangan Aristoteles adalah: 1) menyelenggarakan kepentingan warga negaranya, 2) berusaha supaya warga negara hidup baik dan bahagia (good life) didasarkan atas keadilan, keadilan itu



memerintah dan harus menjelma di dalam Negara.<sup>24</sup>

## **SYARAT-SYARAT MEMBUAT MAKLUMAT PERANG**

---

Maklumat Nefertiti tentang struktur pemerintahan dengan cepat menyebar dari mulut ke mulut di daratan Asia, Afrika dan Eropa yang membuat tokoh masyarakat dikalangan Elit baik civil maupun militer merasa tertantang untuk membentuk system pemerintahan seluas Bumi seperti yang terdapat pada Konstruksi Piramida, untuk mencapai tujuan tersebut para pihak diwajibkan memiliki system pemerintahan sendiri dengan alat-alat kelengkapan system pemerintahan seperti Defense (Tentara) dan Security (Polisi). Selanjutnya system pemerintahan tersebut dijadikan sebagai salah satu syarat untuk

---

<sup>24</sup> Sjachran Basah, Ilmu Negara, Pengantar, Metode, dan Sejarah Perkembangan, Bandung, PT Citra Aditya Bakti, 1997, hlm 114.



mengikuti perlombaan (kompetisi) untuk membentuk system pemerintahan seluas Bumi dan setelah dinyatakan valid (memenuhi syarat) barulah para pihak dapat menyusun rencana jangka panjang untuk memperluas wilayah kekuasaannya melalui "Perang". Langkah pertama yang harus dilakukan oleh para pihak yaitu menjaminkan wilayahnya sendiri untuk dijadikan Dasar Hukum membuat Maklumat Perang melawan pihak lain. Setiap kemenangan yang diperoleh dalam bentuk Pampasan Perang dinyatakan sebagai milik pemenang dan selanjutnya dapat dirubah menjadi Asset untuk dijadikan modal kerja Pemerintahan yang baru sekaligus juga digunakan untuk memperluas wilayah kekuasaan Para Pemenang.

Perang, yang pada gilirannya memunculkan System Pemerintahan Baru yang lebih besar dan lebih luas dibanding dengan pemerintahan yang lama dengan asal usul yang jelas. Bilamana para



pemenang perang berkeinginan untuk memperbesar kembali wilayah kekuasaannya, mereka dapat menjamin system pemerintahan yang baru tersebut untuk perang berikutnya. Begitu seterusnya sampai para pihak mampu menguasai paling sedikit 50% (lima puluh persen) wilayah Bumi, tidak dibenarkan bagi siapa saja menyerang atau mengambil wilayah orang lain dengan alasan apapun, tanpa membuat maklumat perang dengan menjamin wilayahnya sendiri, diluar ketentuan itu mereka dapat dituduh sebagai Penjahat Perang (Agressor) dan dicatat dalam panggung Sejarah Dunia, sebagai Pengganggu System Pemerintahan Bumi yang dibangun secara teratur dan bersystem dari bawah sampai ke atas (Bottom to Up). Tata cara membangun suatu pemerintahan melalui Maklumat Perang kemudian dijadikan Standard International (SI) yang harus dipatuhi oleh para pihak sampai Bumi berakhir.





Pemikiran untuk membangun suatu pemerintahan melalui Perang sesungguhnya telah dilakukan oleh Suku Bangsa Assyria di daratan Asia pada tahun 3000 SM (Sebelum Masehi), ambisi yang sangat besar untuk menguasai wilayah seluas Bumi, membuat Suku Bangsa Assyria menjadi lupa diri, mereka cenderung membangun kekuatan massa (communist) dan kekuatan militer (crime) untuk menginvasi wilayah orang lain yang membuat Suku Bangsa Assyria disegani oleh Kawan dan Lawan, dalam kondisi seperti itu mereka dengan mudah dapat menganeksasi (mencaplok) wilayah orang lain tanpa membuat Maklumat Perang. Akibatnya terjadi kesalahan Administrasi dalam bentuk munculnya pemerintahan yang tidak jelas asal usulnya yang membuat pekerjaan Suku Bangsa Assyria menjadi sia-sia. Agar invasi militer yang dilakukan memenuhi syarat untuk membuat maklumat perang, diperlukan system pemerintahan yang setara (seimbang) dengan



Suku Bangsa Assyria, tidak ada jalan lain, pada tahun 934 SM (Sebelum Masehi) Suku Bangsa Assyria harus membagi kekuatannya kedalam 2 (dua) kelompok terdiri dari kelompok pertama yaitu mereka yang tetap menyebut dirinya sebagai Suku Bangsa Assyria, sedangkan kelompok kedua menyebut dirinya sebagai Suku Bangsa New Assyria, masing-masing melaksanakan tugas sebagai berikut ;

1. Suku Bangsa Assyria bertugas untuk menginvasi wilayah Bumi bagian Barat dan Utara meliputi Cartago, Tunisia, Lybia, Mesir, Roma, Yunani, Turkey, Macedonia dan Armenia
2. Suku Bangsa New Assyria bertugas untuk menginvasi Wilayah Bumi bagian Timur dan Selatan meliputi Mesopotania, Babylonia, Persia, Afghanistan, China dan India.

Tidak selamanya menguasai suatu wilayah menggunakan kekuatan militer, akan tetapi dapat juga dilakukan dengan cara yang lebih



manusiawi, seperti mengubah perilaku suatu masyarakat yang tadinya hidup dengan berpindah-pindah tempat (Nomaden) menjadi masyarakat yang menetap pada wilayah tertentu, setelah itu kepada mereka diberikan fasilitas untuk membentuk system pemerintahan sendiri yang berada pada tingkat pertama yaitu System Pemerintahan setingkat "Tribun" (Otonomi Daerah). Bilamana Tribun-Tribun tersebut dikelola secara baik dan benar, mereka akan tumbuh menjadi pemerintahan Protectorat (Dominion) yang tunduk dan patuh kepada system pemerintahan yang membentuknya, akan tetapi bilamana Tribun-Tribun yang dibentuk salah urus, mereka akan jadi Pemberontak melawan system pemerintahan setingkat di atasnya, tindakan seperti itu tidak dapat dibenarkan (ditolerir), dan harus ditumpas dalam suatu operasi militer, yang dibuat berdasarkan maklumat perang, konflik yang terjadi diantara para pihak secara administratif



menguntungkan para pemenang perang, mereka dapat memanfaatkan pampasan perang sebagai Dasar Hukum berdirinya suatu pemerintahan, atau dapat juga digunakan oleh para pemenang untuk memperluas wilayah kekuasaannya dengan asal usul yang jelas, system pemerintahan yang dibentuk seperti itu dapat dilihat di daratan Asia, Afrika dan Eropa, antara lain : Republik Roma, United States of Yunani, United States of Persia dan State Macedonia.

## **REPUBLIK ROMA**

---

Wilayah Roma merupakan wilayah yang sejuk dan nyaman berada di daratan Eropa, yaitu daratan yang terletak di bagian Utara Bumi, secara geografis daratan Eropa merupakan bagian terdepan Benua Asia terhadap Kutub Utara, yang membuat Daratan Eropa juga disebut sebagai Asia Minor Continent, posisi Eropa yang dekat dengan Kutub Utara membuat wilayah tersebut memiliki 4 (empat) musim antara lain Autumn,



Winter, Spring dan Summer. Dalam kondisi alam seperti itu, Daratan Eropa cenderung menjadi dingin dan gelap, akibatnya jarang dihuni oleh manusia, bagi yang telah terlanjur berada di Daratan Eropa, mereka harus mampu mempertahankan hidup dari rongrongan alam dan ganasnya lingkungan. Situasi seperti itu membuat para penduduk tidak dapat berdiam diri disuatu tempat, mereka harus terus bergerak berpindah pindah tempat (Nomaden), sedangkan untuk mempertahankan diri dari serangan pihak lain mereka harus membangun kerjasama militer dalam kelompok yang lebih besar, mereka kemudian memilih pusat perdagangan Barter terbesar di daratan Eropa yang dapat dicapai dari segala penjuru, seperti Kota Roma.

Seiring dengan berjalannya waktu, Roma menjadi pusat perhatian dari seluruh kegiatan di daratan Eropa, pada saat itu, Eropa belum memiliki system pemerintahan sendiri, yang



membuat daratan Eropa menjadi wilayah Barbarian dan tidak menarik bagi siapapun, akan tetapi untuk memenuhi syarat-syarat menguasai wilayah seluas Bumi, menguasai daratan Eropa menjadi suatu keharusan. Bagi siapa saja yang ingin menguasai wilayah seluas Eropa, mereka diwajibkan untuk membentuk system pemerintahan di wilayah tersebut, agar kelak dikemudian hari di daratan Eropa tidak muncul system pemerintahan yang tidak jelas asal usulnya.

Untuk mendirikan suatu pemerintahan di wilayah yang kosong kekuasaan (vacum of power) seperti di daratan Eropa, para pendatang atau mereka yang tidak memiliki Hak Atas Tanah di wilayah tersebut hanya diperkenankan untuk mendirikan system pemerintahan pada level yang paling bawah, yaitu system pemerintahan di tingkat “Pertama” yang diberi nama “Tribun” (Otonomi Daerah) dan untuk mempercepat terbentuknya TribunTribun di daratan Eropa,



para pihak memilih Kota Roma untuk dijadikan Pilot Project (Proyek Percontohan) mendirikan system pemerintahan setingkat “Tribun” dengan anggapan menguasai wilayah Roma sama dengan menguasai daratan Eropa.

Untunglah pada saat itu penduduk Roma masih hidup sangat sederhana, mereka cenderung menyerahkan masa depan Roma kepada mereka yang dianggap mampu untuk memimpin Roma, situasi seperti itu membuat Roma dapat dengan mudah berpindah tangan kepada pihak lain, tanpa harus melakukan invasi militer secara besar-besaran, akan tetapi untuk mendirikan suatu pemerintahan yang jelas asal usulnya, serah terima suatu wilayah secara administratif harus dilakukan walaupun tidak terjadi perang antara penduduk Roma dengan pihak lain, tidak ada jalan lain untuk memuluskan pemindahan kekuasaan secara baik dan benar para pihak mempersiapkan strategi jangka panjang untuk mengambil alih wilayah Roma dengan cara



menyebarkan propaganda tentang adanya legenda 2 (dua) anak manusia bernama Romus - Romulus yang dibesarkan dan dipelihara oleh induk serigala dan setelah keduanya dewasa, Romus - Romulus dinyatakan sebagai pemilik wilayah Roma, legenda tersebut kemudian menyebar di seluruh Daratan Eropa dan dengan mudah dapat dipercaya serta diterima oleh penduduk Roma sebagai Doktrin dan secara sukarela mereka menyerahkan Hak Atas Tanah yang telah dikuasainya kepada Panitia Pembentukan System Pemerintahan Kota Roma untuk selanjutnya Hak Atas Tanah tersebut dijadikan Dasar Hukum berdirinya System Pemerintahan setingkat "Tribun" pada tahun 753 SM (Sebelum Masehi) yang diberi nama "Tribun Roma".

Setiap perubahan yang terjadi di Kota Roma sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat di wilayah lain di daratan Eropa, perubahan tersebut terjadi sebagai akibat Roma menjadi





kota panutan dan pusat ilmu pengetahuan bagi masyarakat Eropa, yang membuat pembentukan “Tribun Roma” menjadi trendy dan ditiru oleh wilayah lainnya, sehingga terbentuk lebih dari 300 (tiga ratus) Tribun di seluruh wilayah Eropa. Untuk menghindari pertengkaran dan pertentangan diantara sesama termasuk didalamnya mempertahankan diri dari serangan pihak lain, Tribun-Tribun tersebut bersatu padu membentuk system pemerintahan “Republik” terjadi pada tahun 509 SM (Sebelum Masehi) yang diberi nama “Republik Roma” dengan tugas mengendalikan system pemerintahan seluas Eropa dengan alat-alat kelengkapan sebagai berikut :

1. Majelis Tinggi (Uper House)
2. Majelis Rendah (Lower House)
3. Consul

Setelah system pemerintahan “Republik Roma” berjalan selama 5 (lima) tahun, system pemerintahan tersebut dapat diperpanjang



untuk 1 (satu) periode berikutnya atau selama 5 (lima) tahun masa pemerintahan “Republik” dan setelah itu dapat ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan “Republik Roma” di daratan Eropa, total masa pemerintahan suatu “Republik” menjadi 15 (lima belas) tahun setelah itu “Republik Roma” dinyatakan habis masa berlakunya dan harus dibubarkan, untuk memperpanjang masa pemerintahan suatu Republik dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain merubah nama “Republik Roma” dengan nama yang baru atau Republik tersebut bersedia menjadi anggota bawahan (Protectorat) dari suatu pemerintahan yang lebih besar yang membuat “Republik Roma” harus tunduk dan patuh berada dibawah kendali “United States of Yunani”.



## UNITED STATES OF YUNANI

---

Operasi militer Suku Bangsa Troya ke wilayah Yunani pada tahun 1240 SM (Sebelum Masehi) dianggap sebagai Maklumat Perang oleh para pihak yang dimenangkan oleh Suku Bangsa Yunani, kemenangan tersebut menimbulkan rasa percaya diri pada masyarakat Yunani yang membuat mereka saling berlomba untuk membangun system pemerintahan sendiri di tingkat “Pertama” yaitu system pemerintahan setingkat “Tribun” berlaku diseluruh wilayah Yunani, mereka menggunakan Dasar Hukum Hak Atas Tanah seluas Yunani yang diklaim sebagai hasil pampasan perang melawan Troya. Alasan seperti itu dapat dijadikan salah satu syarat untuk membangun System Administrasi Pemerintahan yang jelas asal usulnya yang bersifat De-facto (Bottom to Up) sampai dengan mendapat persetujuan dari system pemerintahan setingkat diatasnya secara De-jure (Up to Bottom).



Kesempatan tersebut kemudian dimanfaatkan oleh kaum Elit Suku Bangsa Yunani untuk mendirikan Tribun-Tribun di masing-masing wilayah kekuasaannya sehingga terbentuk lebih dari 450 (empat ratus lima puluh) Tribun diseluruh wilayah Yunani. Untuk menghindari perselisihan dan pertengkaran diantara sesama Tribun, para pemikir Bangsa Yunani berusaha menemukan formula yang tepat untuk mempersatukan Tribun-Tribun tersebut dalam suatu Institusi yang teratur dan bersystem, tidak ada jalan lain mereka harus membentuk system pemerintahan yang lebih solid dan lebih besar setingkat diatas Tribun dilakukan secara Bottom to Up (dari bawah sampai keatas) sehingga terbentuk System Pemerintahan setingkat “Colony”, 1 (satu) Colony paling sedikit terdiri dari 15 (lima belas) Tribun dan selanjutnya untuk kepentingan yang lebih luas dan mendesak baik dibidang pertahanan (Defense) dan keamanan (Security) ditambah kerja sama di bidang



Ekonomi masing-masing Colony kemudian bergabung menjadi satu dalam suatu Confederasi yang pada saat itu diseluruh wilayah Yunani terdapat beberapa Confederasi antara lain :

1. Confederasi Peloponesia terdiri dari 15 (lima belas) Colony ditambah beberapa Tribun, selanjutnya Confederasi Peloponesia secara Bottom to Up membentuk system pemerintahan setingkat di atasnya yaitu system pemerintahan setingkat “state” dengan nama “State of Athena”.
2. Confederasi Delos terdiri dari 10 (sepuluh) Colony ditambah dengan beberapa Tribun, selanjutnya Confederasi Delos secara Bottom to Up membentuk system pemerintahan setingkat di atasnya yaitu system pemerintahan setingkat “state” dengan nama “State of Sparta”.
3. Colony-Colony yang tidak bergabung dengan kelompok Confederasi yang telah ada mereka



membentuk sendiri system pemerintahan setingkat di atasnya secara Bottom yaitu system pemerintahan setingkat “state” dengan nama “State of Thabes”

Ketiga system pemerintahan setingkat “state” tersebut bila disatukan tidak dapat memperpanjang system pemerintahannya menjadi system pemerintahan setingkat Kerajaan (Kingdom) dimana system pemerintahan setingkat Kerajaan (Kingdom) harus mendapat persetujuan dari system pemerintahan setingkat di atasnya secara Up to Bottom (dari atas kebawah) dan hanya dapat dilakukan oleh system pemerintahan setingkat “Dynasty” dipimpin oleh Kaisar Bawahan (King of the Kings) memerintah berdasarkan Amanat (Message) berada pada level B (B-Land) memerintah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) tahun yang pada saat itu system pemerintahan setingkat “Dynasty” belum terbentuk.



Untuk menggantikan system pemerintahan setingkat Kingdom (Kerajaan) yang dipimpin seorang Raja (King) memerintah berdasarkan Sabda (Statement) berada pada level C (C-Land) memerintah selama 70 (tujuh puluh) tahun, seluruh “state-state” yang terdapat pada Bangsa Yunani kemudian bergabung menjadi satu dan membentuk system pemerintahan yang diberi nama United States of Yunani, dengan alat-alat kelengkapan system pemerintahan yang lebih luas dan lebih besar dibanding system pemerintahan setingkat “Republik”, alat-alat kelengkapan tersebut antara lain :

1. Majelis Tertinggi (Hyper House)
2. Mahkamah Agung (Court of Justice)
3. Kongres
4. Presiden / Direktur / Consul

Setelah alat-alat kelengkapan system pemerintahan United States of Yunani terpenuhi barulah system pemerintahan tersebut dapat berjalan selama 60 (enam puluh) tahun ditambah



masa perpanjangan pemerintahan United States of Yunani selama 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan oleh state-state tersebut di wilayah Yunani, sehingga total masa kerja yang dijalankan oleh United States of Yunani menjadi 65 (enam puluh lima) tahun dan setelah itu system pemerintahan Yunani harus dibubarkan. Suatu pemerintahan yang dibangun secara teratur dan bersystem dengan asal usul yang jelas seperti yang dilakukan oleh Suku Bangsa Yunani ternyata mampu bertahan lama dan sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakatnya, mereka dapat tumbuh menjadi manusia seutuhnya (cerdas, terampil dan punya harga diri) yang membuat masyarakat Yunani mampu mengembangkan diri secara maksimal baik dibidang filsafat, matematik, ilmu alam, biologi, seni, arsitektur, dan olah raga, yang sampai saat ini menjadi Standard International (SI) yang diikuti oleh system pemerintahan diseluruh





Dunia, para ahli filsafat Yunani yang terkenal antara lain :

1. Phytagoras

570 SM – 475 SM (Sebelum Masehi)

*Ahli di Bidang :*

Filsafat, Matematik, Ilmu Alam dan Trigonometri

2. Socrates

469 SM – 399 SM (Sebelum Masehi)

*Ahli di Bidang :*

Filsafat, Matematik, Ilmu Alam, Sosial, Pemerintahan dan Politik

3. Plato

427 SM – 347 SM (Sebelum Masehi)

*Ahli di Bidang :*

Filsafat, Matematik, Ilmu Alam, Sosial, Pemerintahan, Politik dan Astronomi

4. Ariestoteles

385 SM – 323 SM (Sebelum Masehi)

*Ahli di Bidang :*



Filsafat, Matematik, Ilmu Alam, Sosial, Pemerintahan, Zoologi, Biologi, Politik, Seni dan Arsitektur.

Gabungan dari hasil pemikiran para ahli Bangsa Yunani tersebut kemudian menjadi Standard International (SI) tentang tata cara dan tata tertib bagaimana seharusnya mendirikan suatu pemerintahan yang harus dipatuhi oleh para pihak, tidak peduli pemerintahan yang dibentuk berada pada tingkat pertama (tingkat paling bawah) atau di tingkat “Tribun” maupun system pemerintahan paling tinggi sekalipun seperti system pemerintahan di tingkat “Kekaisaran”. Setiap system pemerintahan di muka Bumi wajib hukumnya memiliki Master Plan Pemerintahan sesuai dengan luas wilayah dan batas akhir pemerintahannya, diluar ketentuan itu pemerintahan yang dibangun dianggap tidak ada dan dapat dengan mudah dijadikan bulan-bulanan oleh pemerintahan lainnya yang pada gilirannya dapat



menyengsarakan masyarakat di wilayah (teritorial) tertentu sampai Bumi berakhir. Master Plan System Pemerintahan yang dimaksud meliputi : Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan (Defense), Keamanan (Security) disingkat IPOLEKSOS BUDHANKAM, seluruh Master Plan Pemerintahan tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya yang memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Ideologi, ide untuk mendirikan suatu pemerintahan yang dilakukan oleh perorangan maupun oleh kelompok orang dalam bentuk pidato, orasi, brainstorming dan bahasa lisan lainnya untuk mempersiapkan :
  - a. Model Pemerintahan yang akan dibangun
    - 1) Tribun
    - 2) Colony
    - 3) State
    - 4) Kingdom
    - 5) Dynasty



## 6) Empire

b. Cara memperoleh Hak Atas Tanah sebagai Dasar Hukum berdirinya suatu pemerintahan

- 1) Menerima waris dari system pemerintahan setingkat di atasnya;
- 2) Diberi Hak Guna Pakai Atas Tanah dalam batas waktu tertentu;
- 3) Diperoleh dengan membuat maklumat perang;
- 4) Dirampas dengan menggunakan kekuatan massa (communist) atau militer (crime);
- 5) Berpindah tangan dengan alasan Agama, perkawinan, atau legenda.

2. Politik, setelah memiliki suatu wilayah dengan batas teritorial tertentu barulah para pihak dapat mengembangkan visi dan misinya terhadap masa depan pemerintahan yang akan dibentuk antara lain:



- a) Deklarasi yang ditandatangani oleh mereka yang kompeten Preambul yang merupakan cita-cita dari suatu pemerintahan Tata-tertib dalam bentuk Undang-Undang Dasar;
  - b) Alat-alat kelengkapan suatu pemerintahan;
  - c) Program Kerja / Master Plan / Rencana 5 Tahun;
  - d) Tata cara menjalankan pemerintahan (Undang-Undang /Peraturan Pemerintah);
3. Ekonomi, modal Kerja suatu pemerintahan
- a) Pemerintahan yang dibentuk secara De-facto (Bottom to Up) tidak memiliki Hak Atas Tanah untuk dipakai sebagai jaminan modal pembangunan pemerintahan seperti itu cenderung memperbesar hutang yang harus dikembalikan pada saat jatuh tempo dengan membayar bunga tinggi (bunga diluar batas kewajaran)



- b) Pemerintahan yang dibentuk secara De-jure (Up to Bottom) memiliki Hak Atas Tanah yang jelas asal usulnya Hak Atas Tanah tersebut dapat dijadikan modal kerja untuk membangun system pemerintahannya sampai batas waktu yang ditentukan dengan bunga rendah.
4. Sosial, segala sesuatu yang berhubungan dengan Kemanusiaan (Humanitarian) seperti :
- a) pendidikan
  - b) kesehatan
  - c) seni
  - d) olah raga
  - e) hukum
  - f) lapangan kerja dan lain-lain
5. Budaya : Karya, cipta, karsa Manusia seperti : jalan, jembatan, gedung, patung, candi, arca, teknologi, satelit, microwave dan lain-lain.
6. Pertahanan : Melindungi dan menjaga hasil karya cipta karsa (Defense) Manusia pada



teritorial tertentu, seperti menghentikan serangan makhluk asing yang menyerang Bumi, menghambat (meminimalisasikan) akibat Tsunami dan Bencana Alam lainnya, tidak dibenarkan Defense memiliki kebijaksanaan sendiri diluar aturan yang telah ditetapkan, apabila hal itu terjadi, seluruh dana Defense harus diberhentikan.

7. Keamanan, merawat dan memelihara hasil karya cipta karsa (Security) Manusia, seperti menjaga dan memelihara jalan, jembatan jangan sampai kena Distorsi, bilamana system keamanan bekerja diluar prosedur yang telah ditetapkan, seluruh dana untuk Security harus diberhentikan.

Walaupun tata cara dan tata tertib untuk mendirikan suatu pemerintahan telah memenuhi syarat secara De-facto (Bottom to Up) tetap saja suatu pemerintahan memerlukan pengakuan secara Dejure (Up to Bottom) dari system pemerintahan setingkat di atasnya yang



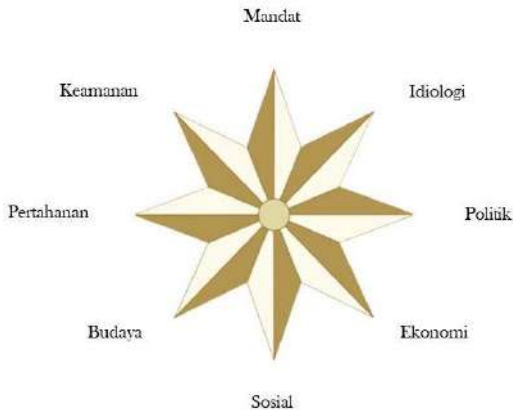
diterima dalam bentuk mandat dan selanjutnya dijadikan Dasar Hukum mengesahkan suatu pemerintahan berlaku untuk semua tingkatan pemerintahan mulai dari Tribun, Colony, State, Kingdom dan Empire (Kekaisaran). System pemerintahan yang tidak mendapat mandat dari siapapun dinyatakan sebagai pemerintahan yang bersifat sementara (temporary). Bilamana system pemerintahan tersebut berakhir masa tugasnya, secara automatic system pemerintahannya dinyatakan kosong kekuasaan (vacum of power), kesempatan seperti itu sering digunakan oleh pihak lain untuk memanfaatkan bekas penguasa di wilayah tersebut untuk menjadi mediator mengeksploitasi dan menguras Sumber Daya Alam dan Lingkungan tempat dimana bekas pemerintahan tersebut berada sementara masyarakatnya di imingiming dengan lagu perjuangan yang gegap gembita yang membuat mereka terlena dan menjadi miskin dengan masa depan yang tidak jelas.





Untuk memahami model pemerintahan yang mendapat pengakuan baik secara De-jure maupun De-facto pada zaman Yunani kuno tidaklah mudah diperlukan waktu yang lama untuk membuktikan hal tersebut dengan cara menunggu terbentuknya system pemerintahan seluas Bumi yang memiliki kekuasaan untuk memberikan mandat yang bersifat De-jure (Up to Bottom) kepada system pemerintahan setingkat dibawahnya yang dianggap telah memenuhi tahapantahapan berdirinya suatu pemerintahan, sehingga dapat dibuat schema pemerintahan yang memiliki pengakuan baik secara De-jure maupun secara De-facto dalam bentuk Bintang Cakra terdiri dari 8 (delapan) penjuru angin masing-masing penjuru angin merupakan tahapan yang harus ditempuh oleh suatu pemerintahan sesuai dengan arah jarum jam, seperti terlihat pada gambar berikut ini.





Seiring dengan berjalannya waktu system pemerintahan “United States of Yunani” berakhir masa tugasnya yaitu selama 60 (enam puluh) tahun ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan oleh “United States of Yunani” di wilayah kerjanya, untunglah pada saat itu “Republik Roma” juga berakhir masa pemerintahannya, dan untuk melanjutkan system pemerintahan “Republik Roma” dapat dilakukan dengan cara mengubah namanya dengan nama yang baru atau “Republik Roma” dapat bergabung dengan system pemerintahan setingkat di atasnya, “Republik



Roma” kemudian memilih bergabung dengan “United States of Yunani” sebagai anggota bawahan dari “State Sparta” dalam kelompok Confederasi Delos, bergabungnya “Republik Roma” membuat “United States of Yunani” mendapat tambahan wilayah seluas Daratan Eropa (ex Republik Roma) atau sama dengan wilayah seluas  $\frac{1}{4}$  (seperempat) Bumi yang membuat pemerintahan “United States of Yunani” dapat memperpanjang masa pemerintahannya, sekaligus mengklaim dirinya memiliki system pemerintahan setingkat Kerajaan (Kingdom) secara De-facto menjalankan pemerintahan selama 70 (tujuh puluh) tahun ditambah 5 (lima) untuk membuat laporan pertanggung-jawaban.

Perubahan yang terjadi dalam system pemerintahan “United States of Yunani” menimbulkan kecemburuan dan kemarahan dari system pemerintahan yang setara (seimbang) seperti pemerintahan “United States of Persia” yang membuat XerXes I (486 SM – 465 SM) menanda-tangani “maklumat perang”, bilamana salah satu diantaranya dinyatakan kalah maka wilayah kekuasaan para pihak diambil alih oleh para pemenang sebagai pampasan perang, gabungan kedua wilayah



tersebut akan menjadi wilayah seluas lebih dari  $\frac{1}{2}$  (setengah) Bumi atau seluas 60% (enam puluh persen) wilayah Bumi yang dapat dijadikan Dasar Hukum berdirinya system pemerintahan setingkat Empire (Kekaisaran). Dengan wilayah seluas itu para pemenang perang dianggap memenuhi syarat untuk mendapat izin dan restu dari “Dewa Matahari” yang berada di puncak tertinggi Bumi di Daratan Atlantic Bandung Primitive Land, dengan demikian Bumi akan memiliki system pemerintahan tertinggi yang dapat mengeluarkan Mandat bersifat De-jure (Up to Bottom) untuk mengesahkan system pemerintahan setingkat dibawahnya berada dalam suatu Rantai Komando yang panjang dilakukan step by step di seluruh permukaan Bumi. Maklumat perang antara “United States of Persia” melawan “United States of Yunani” berjalan lebih dari 150 (seratus lima puluh) tahun yang dimenangkan secara bertahap oleh “United States of Persia”. Untuk pertama kali “Persia” mengalahkan “State Sparta”, hal itu terjadi akibat kabar yang diterima oleh “State Athena” terlambat yang dibawa oleh Pelari Marathon sejauh 42 Km, keterlambatan tersebut membuat bantuan “State Athena” tidak segera tiba, akibatnya “United States of Yunani” secara perlahan menjadi terpecah belah, sepintar

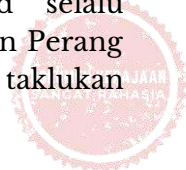


apapun Bangsa Yunani akhirnya kalah juga, tidak ada gading yang tidak retak.

## UNITED STATES OF PERSIA

---

Perlahan tapi pasti seorang ahli militer dari Suku Bangsa Persia Akimieniyah yang tinggal di desa bagian selatan Persia berhasil menguasai desa-desa lain disekitarnya, dengan wilayah seluas itu Akimieniyah dapat mendirikan system pemerintahan di tingkat “pertama” secara Defacto (Bottom to Up) yaitu system pemerintahan setingkat “Tribun” (Otonomi Daerah) pada tahun 911 SM (Sebelum Masehi). Untuk meluaskan wilayah kekuasaannya Akimieniyah menjadikan “Tribun” tersebut sebagai Dasar Hukum membuat Maklumat Perang melawan pihak lain, setiap kemenangan yang diperoleh Akimieniyah dapat merubah system pemerintahannya setingkat lebih tinggi. Gaya kepemimpinan Akimieniyah seperti itu kemudian dilanjutkan oleh keturunannya yang dikenal dengan nama keluarga “Achomenid”, mereka memiliki kemampuan yang sama dengan Akimieniyah dalam menyusun strategi militer yang membuat Achomenid selalu menang dalam pertempuran. Pampasan Perang yang diterima dalam bentuk wilayah taklukan



membuat Achomenid mampu menguasai wilayah lebih dari  $\frac{1}{4}$  (seperempat) Bumi meliputi: State Mesopotamia, State Afghanistan, State India, State Cina, State Mesir, State Babylonia, State Turkey, State Balkan. Gabungan State-State tersebut oleh Achomenid dijadikan Dasar Hukum berdirinya suatu pemerintahan yang diberi nama “United States of Persia” memerintah selama 60 (enam puluh) tahun ditambah 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggungjawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan oleh “United States of Persia” di wilayah kerjanya.

Para pemimpin “United States of Persia” yang terkenal dicatat dalam System Administrasi Achomenid antara lain :

1. Kambisus I 580 SM – 559 SM (Sebelum Masehi)
2. Koresh 559 SM – 530 SM (Sebelum Masehi)
3. Darius I 550 SM – 486 SM (Sebelum Masehi)

Adik dari Koresh yang dijadikan Pemimpin Bawahan untuk ditempatkan di Persia Utara atau di wilayah State Turkey dengan tugas mengawasi gerak-gerik United States of Yunani agar tidak menyerang Persia secara tiba-tiba.



4. Kambisus II 530 SM – 522 SM (Sebelum Masehi)  
Putra Koresh yang menggantikan kedudukan ayahnya sebagai pemimpin utama United States of Persia menjalankan pemerintahan Persia di daerah Iran (Teheran).
  
5. XerXes I 486 SM – 465 SM (Sebelum Masehi)  
Putra Darius I yang menggantikan kedudukan ayahnya di Persia Utara (State Turkey). Pada masa pemerintahan XerXes I, “Republik Roma” bergabung menjadi anggota Confederasi Delos dari “State Sparta” yang membuat XerXes I merasa ditantang oleh United States of Yunani akibatnya terjadi perang antara United States of Yunani dengan United States of Persia lebih dari 150 (seratus lima puluh) tahun. Untuk pertama kali XerXes I menyerang “State Sparta” dan Sparta dinyatakan kalah, sebagai pampasan perang United States of Persia mengambil alih wilayah Sparta dan Republik Roma. Keberhasilan tersebut membuat nama XerXes I melambung tinggi dan mengubah dirinya menjadi pemimpin tertinggi United States of Persia.

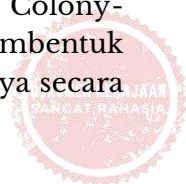


6. Kambisus III 465 SM – 424 SM (Sebelum Masehi)  
Bertugas melanjutkan perang melawan United States of Yunani.
  7. XerXes II 424 SM – 405 SM (Sebelum Masehi)
  8. Darius II 405 SM – 336 SM (Sebelum Masehi)
  9. Darius III 336 SM – 330 SM (Sebelum Masehi)
- Perang antara United States of Yunani dan United States of Persia terus berlanjut tidak ada dari para pihak yang keluar sebagai pemenang sampai pada akhirnya dalam pemerintahan tersebut dapat dikalahkan oleh tentara Macedonia yang dipimpin oleh Alexander III.

## STATE MACEDONIA

---

Panglima militer dari Macedonia Philipus II dengan mudah dapat mengalahkan Colony-Colony yang ada disekitar Macedonia dan mengambil alih wilayah tersebut sebagai pampasan perang, disamping itu Philipus II juga mengikat wilayah tersebut melalui perkawinan dengan cara menikahi putri-putri Colony yang cantik dan pintar sebagai istrinya atau istri para pembantunya, dengan modal wilayah Colony-Colony tersebut Philipus II dapat membentuk system pemerintahan setingkat diatasnya secara





De-Facto (Bottom to Up) yang diberi nama “State Macedonia” yang menjalankan system pemerintahan setiap 30 (tiga puluh) tahun sekali dan setelah itu dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya atau selama 30 (tiga puluh) tahun ditambah dengan 5 (lima) tahun untuk membuat laporan pertanggung-jawaban terhadap apa saja yang telah dilakukan Macedonia di wilayah kerjanya. Dari perkawinan Philipus II dengan istrinya Putri Olympias yang berasal dari Colony Eperos terlahir seorang putra yang diberi nama Alexander III pada tahun 356 SM (Sebelum Masehi). Alexander III memiliki kecerdasan diatas rata-rata dari anak seumurnya. Ibunya Olympias percaya “Dewa Zeus” telah memberikan putranya kepada Macedonia untuk memimpin Bumi. Kecerdasan Alexander III terbukti pada saat di Macedonia diadakan kompetisi menjinakkan kuda liar, tidak ada seorangpun dari peserta yang mampu menjinakkan kuda liar berwarna hitam kelim dalam kompetisi tersebut. Alexander III yang masih berusia 13 (tiga belas) tahun mencoba keberuntungannya, dan berhasil menundukkannya, sebagai hadiah Alexander III menerima kuda hitam kelim tersebut dan selanjutnya diberi nama Bucep Halus, kuda hitam kelim tersebut menemani Alexander III



dalam setiap pertempuran di seluruh Dunia sampai tuannya Alexander III meninggal dunia. Melihat kecerdasan putranya seperti itu, ibunya Olympias mengirimkan putranya untuk berguru dengan Ahli Filsafat Dunia Ariestoteles (384 SM – 323 SM) yang membuat Alexander III memahami Ilmu Administrasi dan Kepemimpinan meliputi Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan.



# MaQaM III

Kasus Sunda Empire

---

NOTA PEMBELAAN (PLEDOI)

PENASEHAT HUKUM

*“Tuntutan Yang Menyesatkan”*

DALAM PERKARA PIDANA :

Nomor : 471/Pid.Sus/2020/Pn.Bdg

ATAS NAMA TERDAKWA :

Nasri Banks bin Mukhtar Yusuf Usman

RD Ratnaningrum, BMA binti RD Sulaeman  
alias HIM Ratna Wiranatadikusuma Siliwangi  
Al- Misri

K. Ageng Ranggasasana

DI PENGADILAN NEGERI BANDUNG

2020



## I. PENDAHULUAN

Majelis Hakim Yang Terhormat

Saudara Panitera yang kami hormati

Saudara Jaksa Penuntut Umum yang kami  
hormati

Saudara Terdakwa dan hadirin yang kami  
hormati

Serta Sidang yang kami muliakan

Terlebih dahulu perkenankan kami selaku Tim Kuasa Hukum Terdakwa berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 30 Januari 2020, bertindak untuk dan atas nama terdakwa AN Ki Ageng Ranggasasana, tertanggal 14 Juli 2020 A.N RD Ratnaningrum, BMA dan tertanggal 14 Juli 2020 A.Nasri Banks.

Identitas para terdakwa : SUNDA EMPIRE<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Identitas detail bisa dilihat di direktori putusan Mahkamah Agung



Primair :

----- Bahwa terlalu buru-buru Jaksa Penuntut Umum dalam menyimpulkan Terdakwa 1. Nasri Banks bin Muktar Yusuf Usman bersama-sama terdakwa 2. RD Ratnaningrum, BMA binti RD Sulaeman alias HIM Ratna Wiranadikusuma Siliwangi Al- Misri, dan terdakwa 3. Ki. Ageng Ranggasana pada tanggal 20 Maret 2019 s/d 27 Desember 2019 atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2019, bertempat di Hotel Isola Resort Jalan Dr.Setiabudi No.229 Bandung telah melakukan tindakan, yang menyuruh melakukan dan yang turut serta melakukan perbuatan, dengan menyiarkan berita atau pemberitahuan bohong dengan sengaja menerbitkan keonaran dikalangan rakyat oleh karena hal itu adalah kapasitas Majelis Hakim yang terhormat, terlebih mereka beberapa kali menyimpulkan fakta yang tidak berkesesuaian dengan fakta di persidangan. Hal ini menunjukkan asas hukum yang merupakan kesatuan ide dalam mewujudkan tujuan hukum yaitu Keadilan, Kepastian dan Kemanfaatan kurang diaktualisasikan/ tercermin dalam surat tuntutan sehingga dapat mengakibatkan kekaburan hukum karena proses penarikan logika yang tidak berdasarkan hukum;



---- Bahwa Jaksa Penuntut Umum menyampaikan bahwa perbuatan yang dilakukan terdakwa dengan cara-cara yang antara lain sebagai berikut :

Cara atau metode menurut Pasaribu dan simanjutak (1982), mengatakan bahwa metode adalah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika kita berbicara mengenai tujuan jaksa menuntut, berarti harus mempunyai kaitannya dengan hukum pembuktian.

Kita mengenal berbagai macam alat bukti menurut Pasal 184 (keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan terdakwa), salah satu yang ingin Penasehat Hukum ingin bahas adalah bukti saksi. Ada hal yang harus diingat-ingat lagi karena seringkali Jaksa Penuntut Umum kurang cermat dalam mengkualifikasikan seseorang sebagai saksi, yakni :

Pasal 184 dalam keterangan saksi, tidak termasuk keterangan yang diperoleh dari orang lain atau TESTIMONIUM DE AUDITU.



Apabila terdapat ketidakpastian alat bukti yang sah dalam persidangan yang benar-benar jelas memperkuat kesalahan Terdakwa. Maka sudah barang tentu persidangan yang terhormat akan menjadi alat untuk menghakimi orang tanpa didasarkan pada keadilan dan kemanfaatan. Hal ini juga diperkuat di dalam system peradilan kita khususnya terdapat pada KUHAP :

Pasal 183 Hakim tidak boleh menjatuhkan pidana kepada seorang kecuali apabila dengan sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah ia memperoleh keyakinan bahwa suatu tindak pidana benar-benar terjadi dan bahwa terdakwalah yang bersalah melakukannya.

Pasal 183 ini dimaksud untuk benar-benar harus terdapatnya bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan apabila Terdakwa bersalah atau tidak. Jadi, hakim yang hendak menjatuhkan putusan pidana untuk memperoleh keyakinan berdasarkan alat bukti bahwa suatu tindak pidana benar-benar terjadi dan bahwa terdakwalah yang bersalah melakukannya.

**APABILA TERDAKWA TIDAK BERSALAH  
MAKA HARUS DIBEBASKAN**



## (IN DUBIO PRO REO)

Asas In Dubio Pro Reo yang menyatakan jika terjadi keragu-raguan apakah terdakwa salah atau tidak maka sebaiknya diberikan hal yang menguntungkan bagi terdakwa yaitu dibebaskan dari dakwaan.

Asas ini juga sangat jelas ditegaskan di KUHAP :

### Pasal 191

(1) Jika pengadilan berpendapat bahwa dari hasil pemeriksaan di sidang, kesalahan terdakwa atas perbuatan yang didakwakan kepadanya tidak terbukti secara sah dan meyakinkan, maka terdakwa diputus bebas.

(2) Jika pengadilan berpendapat bahwa perbuatan yang didakwakan kepada terdakwa terbukti, tetapi perbuatan itu tidak merupakan suatu tindak pidana, maka terdakwa diputus lepas dari segala tuntutan hukum.

(3) Dalam hal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), terdakwa yang ada dalam status tahanan diperintahkan untuk dibebaskan seketika itu juga kecuali karena ada alasan lain yang sah, terdakwa perlu ditahan.





-----Bahwa Jaksa Penuntut Umum menyebutkan pada tahun 2003 terdakwa 1 membaca sejarah yang tidak jelas sumbernya tentang Sunda Empire ketidakjelasan ini akan membuat kaburnya fakta persidangan begitu juga penuntutan karena dalam hal cara harus tahu benar, didapat dari mana, mengapa dan bagaimana ?

Pada tahun 2003 terdakwa 1 berkenalan dengan seseorang yang bernama Mr. Jhonson, kemudian terdakwa 2 meminta bantuan anaknya yang bernama Fathia Reza untuk berkomunikasi dengan Mr. Jhonson Low melalui email karena terdakwa 1 tidak bisa menggunakan fasilitas email, sejak saat itu Fathia Reza dan Mr. Jhonson Low inten berkomunikasi melalui email sehingga Fathia Reza mendapat sertifikat Deposit UBS Bank Proff Of Funds On Deposit No.QA 00003, tanggal 18 September 2005, untuk Him Princess Fathia Reza R. Wiranatadikusumah Siliweangi Al-Misri Passporr No.CD2111706, Account No.1524048 937362771 176 dengan nilai U\$\$500.000.000.- (lima juta dollar Amerika) dari Mr. Jhonson Law, yang dicap dan ditanda tangani oleh ketua Union Bank Of Switzerland atas nama Mrcel Opsel dan Peter A Wuffli, kemudian terdakwa 2, menceritakan tentang



Sunda Empire kepada anaknya Fathia Reza dan Lamia Roro yang keduanya dianggap sebagai Putri Mahkota Sunda Empire,

Tidak ada satupun saksi yang dihadirkan dipersidangan oleh Jaksa Penuntut Umum orang yang bernama Mr. Jhonson Law baik secara langsung maupun menggunakan teleconference. Hal yang dituduhkan Fathia Reza dan Mr. Jhonson Low inten berkomunikasi melalui email juga tidak ditunjukkan apalagi tidak dibuktikan dalam persidangan, jadi ketika munculnya pernyataan yang mengada-ada tersebut setidaknya dapat disampingkan oleh Majelis Hakim Terhormat yang memeriksa perkara ini.

Jaksa menyebutkan setelah itu Fathia Reza dan Lamia Roro tertarik dan menelusuri Kaisar Sunda Empire sambil berusaha mencairkan sertifikat Deposit UBS Bank Proff Of Funds On Deposit No.QA 00003. Sejauh dalam proses pemeriksaan saksi, Jaksa Penuntut Umum tidak menghadirkan dalam sidang baik secara langsung maupun tidak langsung (teleconference), bagaimana bisa menjustifikasi Fathia Reza dan Lamia Roro tertarik dan menelusuri Kaisar Sunda Empire ? Hal ini juga tidak sesuai fakta yang dibangun bahwa Kaisar Sunda Empire

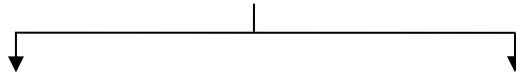


adalah Ratna Ningrum dan Suaminya Nasri Bank, bagaimana mungkin menelusuri Kaisar sedangkan Kaisarnya adalah Ibunya sendiri dan di Indonesia.

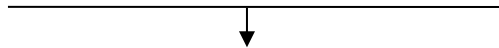


KAISAR

(HIM RATNA NINGRUM WIRANATADIKUSUMAH SILIWANGI AL MISRI)



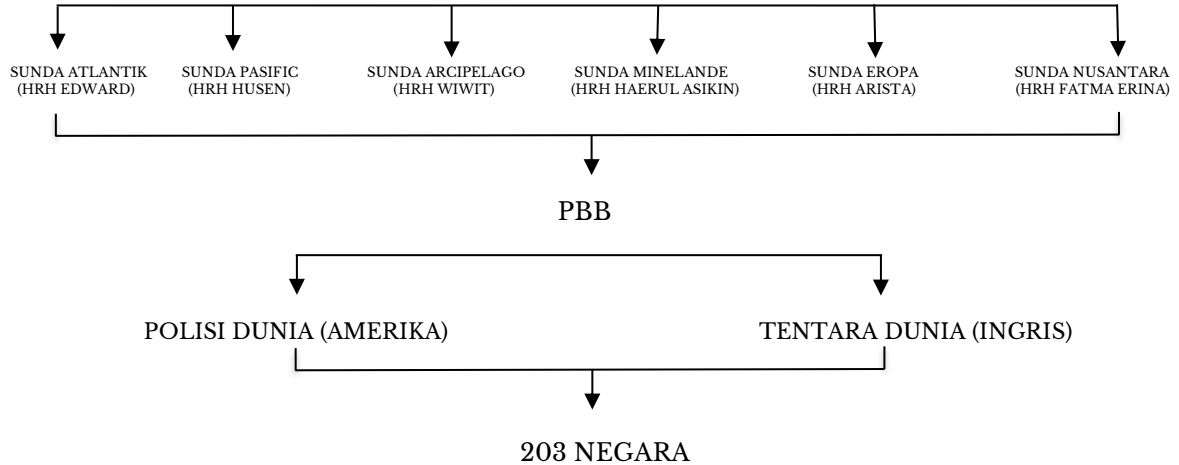
HIM LAMIAR RORO (PUTRA MAHKOTA) HIM FATHIA REZA (PUTRAMAHKOTA)



PERDANA MENTRI HRIH NASRI BANKS



GUBERNUR JENDRAL



JPU TIDAK MENGHADIRKAN AHLI SEJARAH UNTUK MENJELASKAN SEJARAH VERSI SUNDA EMPIRE DAN KONSEP TATA DUNIA BARU YANG DIGAGAS PETINGGI SUNDA EMPIRE

TIDAK DIPERIKSA DAN DIDENGARKAN AHLI SEJARAH DI MUKA PERSIDANGAN, UNTUK ITU KETERANGAN AHLI TERSEBUT APALAGI YANG TIDAK DISUMPAH SETIDAK-TIDAKNYA DAPAT DIABAIKAN DALAM SURAT TUNTUTAN INI

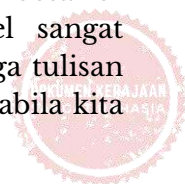
Hal ini sangat disayangkan karena dengan diperiksanya ahli sejarah akan membuat terang benderang terkait bagaimanakah sejarah yang disampaikan Terdakwa tentang Sunda Empire dalam konteks keilmuan. Dan bisa menyatakan pula bagaimana metode untuk menelusuri jejak sejarah dan bagaimana sikap sejarawan apabila ada terdapat sejarah yang bertentangan satu dengan yang lain.

Filsafat dikatakan sebagai “Mother of Science”

Ilmu filsafat merupakan salah satu cabang ilmu dari ilmu-ilmu sosial. Diantara banyak tokoh filsafat salah satunya yaitu Georg Wilhelm Freidrich Hegel atau sering disingkat GWF



Hegel. Salah satu filsuf terkenal yang berasal dari Jerman dengan konsep dialektika atau sering disebut dengan dialektika Hegel. Menurut Hegel dalam teori ini yaitu ada dua hal yang dipertentangkan lalu didamaikan. Atau biasa dikenal dengan tesis (pengiyaan), antithesis (pengingkaran) dan sintesis (kesatuan kontradiksi). Dari konsep ini juga diartikan sebagai penalaran dengan dialog sebagai suatu cara dalam suatu penyelidikan. Sehingga dialektika sering diartikan sebagai suatu pergerakan dinamis menuju perubahan. Konsep ini banyak diimplementasikan di bidang-bidang penelitian baik di bidang sosial maupun ilmu alam. Bahkan dari dulu dialektika sudah digunakan, misalnya seperti Charles Darwin tentang teori seleksi alam atau teori evolusi. Darwin mengamati adanya kelainan-kelainan kecil pada mahluk hidup yang sejenis. Mahluk hidup yang berkelainan-kelainan kecil ini berbeda dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Hanya mahluk hidup yang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkunganlah yang mempunyai peluang lebih besar atau bertahan hidup. Teori ini menjadi suatu revolusi besar di bidang biologi. Jadi dialektika Hegel sangat penting dalam suatu penalaran sehingga tulisan ini dibuat. Nah muncul pertanyaan, apabila kita



tidak melihat dengan arif suatu ilmu maka Charles Darwin sudah pasti Penebar Berita Hoax yang luar biasa karena menganggap nenek moyang kita adalah Kera, padahal di Agama Samawi Mereka meyakini bahwa manusia pertama adalah Nabi Adam. Apakah Charles Darwin ditangkap ? Padahal ketika kita ketahui sudah banyak pengikut dari teori ini dan meyakini pula begitu juga sebaliknya. Justru konsep baru itu membuat kita diajak untuk terus berfikir, karena apabila kita berhenti berfikir maka manusia berarti sudah mati.

Pengetahuan haruslah bisa diperbarui seiring dengan ditemukannya fakta terbaru atas pengetahuan yang telah kita percayai sehingga ia tidak menjadi doktrin. Metode Dialektika dipergunakan untuk mendapatkan pengetahuannya dari proses Tesis-> Antitesis-> Sintesis. Antitesis sebenarnya sudah terkandung dalam tesis yang kemudian menguji dirinya sendiri melalui kontranya. Dialektika bertujuan untuk mengembangkan proses bernalar yang dinamis untuk memecahkan persoalan yang muncul karena adanya argumen-argumen yang kontradiktif di dalam dirinya sendiri sehingga dicapai pengetahuan yang rasional.



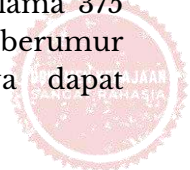


----- bahwa keberadaan Sunda Empire secara Administratif didirikan oleh Alexndre The Great/Alexander Yang Agung pada tahun 323 Sebleum Masehai (Before Chriest) yang menguasai wilayah bumi seluas 60% meliputi daratan Asia Afrika dan erofa dan diperoleh dari perang selama 7 tahun tanpa henti dari tahun 331 BC sampai dengan tahun 323 BC, dimana wilayah seluas tersebut dijadikan system pemerintahan pertama di muka bumi oleh dynasti yang bernama dynasty Helenic yang memerintah pada level B (B-Land) selama 375 tahun sekali, bahwa 300 tahun kemudian cicit Alexndre The Great/Alexander Yang Agung bernama Cleopatra VII (Sri Ratu Wara Wiri) membawa sertifikat tanah kakenya Alexndre The Great/Alexander Yang Agung sebagai dasar hukum didirikannya pemerintahan seluas bumi berada dipuncak tertinggi di bumi Bandung Primmite Land dengan nama kekaisaran Sunda –Kekaisaran Bumi yang memerintah pada level A-Land (Level A seluas bumi dan level B setengah bumi, selanjutnya Cleopatra VII (Sri Ratu Wara Wiri) menikah dengan Julius Caesar dan lahir seorang putra bernama Caesarreon sebagai pewaris Dynasti Helenic dan Kerajaan Romawi, dan pada tahun 23 Sebelum Masehi Caesarreon disahkan menjadi penguasa Romawi



menggantikan ayahnya Cleopatra VII (Sri Ratu Wara Wiri) dengan menggunakan dasar hukum wilayah seluas setengah bumi dilihat dari sungai Citarum dan sebagai kaisar dunia Cleopatra VII (Sri Ratu Wara Wiri) mendirikan dynasty yang bernama dynasty Devawarman yang memerintah selama 375 tahun dengan dasar hukum atas tanah seluas setengah bumi yaitu dari Citarum ke bagian timur pacific dan sebagai pendiri Dynasty Devawarman Cleopatra VII (Sri Ratu Wara Wiri) dapat memakai gelar Devawarman The Great.

----- setelah 375 tahun diynasti Devawarman berkahakhir masa tugasnya dan berganti nama menjadi dynasty Tarumanegara The Great yang memerintah pada level B (B-land) selama 375 tahun, yang didirikan oleh Sri Ratu Iswara Tunggal Bumi dengan gelar Tarumanegara Yang Agung, setelah 375 tahun diynasti Tarumanegara The Great berganti nama menjadi dynasty Sunda Sembawa yang dipimpin oleh Sri Ratu Manasih Tedja Kencana dari tahun 669 Masehi s/d 870 masehi yang memerintah pada level B (B-land) selama 375 tahun, tetapi system pemerintahan satu dynasty tidak harus dijalankan selama 375 tahun, bilama kaisar yang memerintah berumur pendek paling satu dynasty hanya dapat



dipimpin oleh 9 orang kaisar inilah yang membuat perubahan dynasti Sunda Sembawa menjadi dynasti Shang Hiang hanya berjalan 205 tahun, setelah dynasti Shang Hiang dialanjutkan menjadi dynasti Sang Mok Theng dipimpin oleh Sri Jaya Bupati The Great yang memerintah dari tahun 1020 s/d 1347 pada level B (B-land), kemudian dynasti Sang Mok Theng berubah menjadi dynasti Siliwangi yang dipimpin oleh Sri Baduga Linggabuana Wisesa dengan gelar Siliwangi Yang Agung yang memerintah dari tahun 1350 s/d tahun 1357 dan isterinya bernama Sri Ratu Lara Lisning dan putranya Diah Pitaloka dan Wastukencana, dynasti Siliwangi kemudian dilanjutkan oleh Wastukencana dengan gelar Siliwangi I, dan Wastukencana memiliki putra bernama Susuk Tunggal bergelar Siliwangi II, dilanjutkan oleh anaknya bernama Kentring Manik dengan gelar Siliwangi III dan tahun 1522 sampai 1535 dipimpin oleh putranya bernama Surawisesa dengan gelar Siliwangi IV dan diteruskan oleh Sri Ratu Nila Kendra dengan gelar Siliwangi VII dan diakhiri oleh Surya Kencana dengan gelar Siliwang VIII;

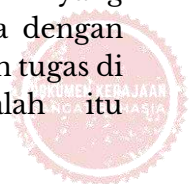
----- Setelah 8 generasi kekaisaran Sunda berubah nama menjadi dynasti Padjajaran yang



dipimpin oleh Sri Ratu Cukang Gedeng Waru yang bergelar Padjajaran Yang Agung yang memrintah pada level A (A-land) seluas bumi sampai bumi berkahir, selanjutnya dynasti Padjajaran dipimpin oleh Sri Banon yang dinikahkan dengan Dipati Ukur bergelar Padjajaran I, selanjutnya dynasti Padjajaran dipimpin oleh Jaya Sendana dengan gelar Padjajaran II yang mendirikan Bank Swiss pada tanggal 24 Oktober 1648 jaminannya pulau Sumatera, Kalimantan dan Pulan Jawa, pada tahun 1659-1698 Jaya Sendana mengangkat Charles 2 menjadi komandan Militer seluruh Dunia, kemudian pada tahun 1690 Jaya Sendana di lanjutkan oleh putranya bernama Dalem Divayuda dengan gelar Padjajaran III yang dilaksanakan oleh pemerintahan Frnaxis secara administrative dan pada tahun 1795 William 5 dari republic Batav menyerahkan kekuasaan Padjajaran kepada Geogre II yang dikendalikan oleh Dalem Divayuda II dengan gelar Padjajaran IV., dalam pemerintahan Dalem Divayuda II terjadi perang di daratan erofa yang dikenal dengan perang koalisi I-VII dipimpin oleh Napoleon Bonaparte yang membuat seluruh pemerintah di daratan erofa dinyatakan kosong kekuasaan, dan untuk membangun kembali sitem pemerintahan di daratan erofa dibuat



pernajjian Wina dimana system erofa kembali dapat dibangun kembali sama seperti sebelum jatuhnya penjara Bestile di Francis pada tanggal 14 Juli 19786 yang ditanda tangani oleh Padjajaran VI Ngabehi Warta Wacana atau dilaksanakan oleh Sultan Ahmad Siliwangi Al-Misri, pada saat itu dibentuk komisi jenderal yang dipimpin oleh Vander Cavelend dibantu oleh Stikes dan Buikes mencari uang di pulau Jawa dengan cara mendirikan perbankan, dan seluruh kekayaan di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dibawa untuk membangun erofa, selanjutnya system pemerintahan Padjajaran VI digantikan oleh Eyang Nata Kusuma (Abdul Rosyid) dan pada pemerintahannya dikeluarkan Undang-Undang Pemakaian Tanah diseluruh Dunia paling lama selama 75 tahun yang disebut Act Agraris atau Undang-Undang Penggunaan Tanah yang ditetapkan pada tahun 1870 ditetapkan di Bandung di Land Mark saat itu terjadi system ekonomi liberal yang banyak dana dia paling kuat yang membuat Pajdajajar VII dengan nama Wangsa Jaya tidak memerintah secara efektif akan tetapi system kekaisaran diserahkan kepada Padjajaran VIII yang dijalankan oleh Kaisar Wangsa Atmaja dengan gelar Padjajaran VIII yang melaksanakan tugas di Tentara Nasionla Indonesia, setelah itu



kekaisaran Sunda berubah menjadi Dynasti Sunda Kala yang dipimpin oleh HER Imperial Majesti (HIM) Ratna Ningrum Wiranatakusumah Sliwangi Al- Misri (terdakwa 2) yang dijalankan oleh seorang Perdana Menteri yaitu terdakwa 2, selanjutnya Sunda Empire memiliki 6 Wilayah kekuasaan sebagai berikut :

1. Sunda Atlantik yaitu Bandung dan wilayah lembah Bandung antara lain; Garut, Sumedang, Kab. Bandung, Kota Bandung, Ciamis, Purwakarta, Bogor, Depok, Sukabumi dan Cianjur. Daerah-daerah tersebut merupakan puncak tertinggi bumi dilihat dari segitiga bermuda.
2. Sunda Archipelago meliputi wilayah bekas jajahan Belanda antara lain; Vietnam, Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, Malaysia, Singapore, Indonesia dan Papua Newguenea.
3. Sunda Pacipic meliputi; Green Land, Alaska, Amerika, Kanada, State Amerika, Panama, Kolombia, Mexico, Paraguay, Argentina, Suriname, Karakao, Brazil, Kuba, Venezuela, Chili dan New Zeland.
4. Sunda Nusantara bekas jajahan Inggeris meliputi; Rusia, Mansyuria, Mongolia, China, Jepang, Taiwan, Philipina, Australia, Aceh,



Batak, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Utara, Banten, Subang, Karawang, Kuningan, Indramayu, Cirebon, Majalengka dan Jakarta.

5. Sunda Mainland bekas kekuasaan ALEXANDER DEGRED meliputi; Masedonia, Turki, Mesir, Lybia, Maroko sampai Afrika Selatan, Babilonia, Mesopotamia, Versia, India, Arab Saudi, Qatar, Kuwait, Dubai, Israel, Palestine, Libanon, Yaman, Suriah, Iran, Irak, Pakistan dan Bangladesh.
6. Sunda Erofa bekas kekuasaan HITLER meliputi; United Kingdom (Scotlandia, Irlandia, England), Belanda, Swedia, Austria, Ukraina, Swiss, Denmark, Spanyol, Portugal, Italy, Serbia, Francis, Montenegro, Yugoslavia, Luvtnia dan Norwegia.

Disamping itu Sunda Empire merupakan induk dari semua bangsa-bangsa didunia yang memiliki 6 Wilayah kekuasaan tersebut diatas serta mengharuskan negara-negara mendaftarkan ulang ke Kaisar Sunda Empire serta lembaga-lembaga penting di dunia seperti PBB, Nato dan Pentagon di dirikan di Isola dan yang menduduki Jabatan di Sunda Empire adalah Dwijo sebagai Defen (tentara dunia) Warju sebagai gubernur Jenderal Arcipelago, Rangga Sanana (terdakwa 2) sebagai jendral Nusantara



dan sekarang menjabat sebagai Sekjen The Heren Seventeen atau Panitia 17, Koen Koeswoyo sebagai Jendral World Develoment Bank, Sayidi sebagai Direktur The Heren Seventeen, Arista sebagai Gubernur Erofa dan Wiwit sebagai gubernur Jendral Arcipelago menggantikan Warju, padahal sebenarnya keberadaan Sunda Empire tidak pernah ada di dunia dan itu hanya merupakan kebohongan belaka yang dilakukan oleh terdakwa 1 dan terdakwa 2 dan terdakwa 3, selanjutnya Sunda Empire yang dipimpin oleh terdakwa 1 dan terdakwa 2 serta terdakwa 3 menyiarkan berita kebohongan yang dilakukan beberapa kali yaitu :

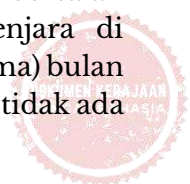
1. Tanggal 8 Maret 2017 di gedung Ahmad Sanusi Kompel Upi dengan acara Napak Tilas dan pemaparan sejarah Sunda Empire yang dihadiri kurang lebih 1000 orang materi yang disampaikan Asal Usul Kekaisaran Matahari. yang disampaikan oleh terdakwa 1 dan juga dihadiri oleh terdakwa 2.
2. Tanggal 20 Maret 2019 di Hotel Isola acaranya Silaturahmi Sunda Empire dihadiri oleh 100 orang dan materi yang disampaikan tentang terbentuknya The Hereen Seventeen yang disampaikan oleh oleh terdakwa 1 dan ikut dihardiri oleh terdakwa 2 dan terdakwa 3.





3. Tanggal 15 April 2019 di Hotel Isola acaranya Silaturahmi Sunda Empire dihadiri oleh 100 orang dan materi yang disampaikan tentang pembagian wilayah Sunda Empire yang disampaikan oleh terdakwa 1 dan ikut dihardiri oleh terdakwa 2 dan terdakwa 3.
4. Tanggal 6 Juli 2019 di lapangan Isola acaranya Silaturahmi Sunda Empire dihadiri oleh 100 orang dan materi yang disampaikan tentang persiapan ulang tahun jatuhnya Bom Atom Hiroshima dan Nagasaki yang disampaikan oleh terdakwa 1 dan ikut dihardiri oleh terdakwa 2 dan terdakwa 3.
5. Tanggal 24 Oktober 2019 di lapangan Lapangan Bumi Siliwangi dengan acara Peringatan Ultah PBB dimana PBB harus berkantor di Bandung.
6. Tanggal 27 Desember 2019 di lapangan Isola acaranya memperingati berdirinya Worl Bank yang ke 74 yang dihadiri oleh 50 orang materi yang disampaikan dasar-dasar berdirinya world bank.

Kemudian Jaksa menjelaskan pada tahun 2007 terdakwa 1 dan terdakwa 2 medapat kabar bahwa Fathia Reza dan Lamia Roro divonis bersalah oleh Pengadilan Malayasia dan dipenjara di Malayasia selama 1 (satu) tahun dan 5 (lima) bulan ? Kabar dari apa dan siapa ? Karena jelas tidak ada



bukti surat yang menjelaskan fakta hukum ini semisal Putusan Pengadilan di Malaysia yang sudah berkekuatan hukum tetap. Sangat tidak berdasar menjustifikasi sesuatu tanpa terdapat bukti hokum yang kuat.

**JPU MENYELUNDUPKAN PENGAKUAN  
NASRI BANKS MEMBUAT SKENARIO  
UNTUK PEMBENTUKAN SUNDA EMPIRE**

Fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan secara berturut-turut dikemukakan berupa keterangan saksi-saksi, petunjuk, keterangan terdakwa dan adanya barang bukti, dimana fakta-fakta persidangan tersebut adalah sebagai berikut :

**(4) KETERANGAN PARA TERDAKWA:**

Kami Penasehat Hukum **MENOLAK** Bahwa **NASRI BANKS Bin MUKHTAR YUSUF USMAN** poin 56 Huruf K menyatakan bahwa Upaya-upaya terdakwa tersebut didukung oleh isteri terdakwa, maka dibuatlah skenario untuk pembentukan Sunda Empire dengan garis keturunan dari isteri terdakwa dengan maksud untuk memperlihatkan kepada dunia bahwa **SUNDA EMPIRE** itu ada. Hal ini dikarenakan tidak pernah didengarkan di Persidangan terkait

keterangan Terdakwa NASRI BANKS tentang pernyataan tersebut. Dan membantahnya apabila tiba-tiba tertulis di Berita Acara Pemeriksaan.

## II. ANALISA YURIDIS

Pengaturan Pasal 14 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Pasal 14 ayat (1) dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana memberikan ketentuan bahwa, “Barang siapa, dengan menyiarkan berita atau pemberitahuan bohong, dengan sengaja menerbitkan keonaran dikalangan rakyat, dihukum dengan hukuman penjara setinggi-tingginya sepuluh tahun”.

Berdasarkan rumusan ini, maka unsur-unsur dari tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tersebut, adalah sebagai berikut:

- a. barang siapa,
- b. dengan menyiarkan
- c. berita atau pemberitahuan bohong,
- d. dengan sengaja
- e. menerbitkan keonaran dikalangan rakyat.

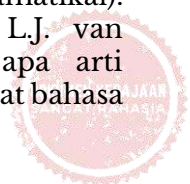
Mengawali pembahasan perlu diperhatikan sumber-sumber dari mana penafsiran terhadap



unsur-unsur Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 dapat diasalkan. Apakah sumber penafsiran adalah KUHP ataukah sumber hukum pidana lainnya di luar KUHP; dengan kata lain, menjadi pertanyaan bagaimana hubungan antara KUHP dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946.

Bertolak dari pandangan sebagaimana diuraikan sebelumnya maka unsur-unsur Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. barang siapa. Pengertian “barang siapa” dari Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 adalah sama dengan pengertian “barang siapa” dalam pasal-pasal KUHP, di mana dalam sistem KUHP hanya manusia dan badan hukum yang dapat melakukan suatu tindak pidana.
- b. dengan menyiarkan. Unsur ini merupakan unsur perbuatan yang dilakukan oleh pelaku. Penafsiran terhadap unsur ini dapat dilakukan dengan metode penafsiran yang pada umumnya digunakan terhadap kata atau kalimat dalam KUHP, di mana bentuk penafsiran yang dapat digunakan yaitu penafsiran menurut tata bahasa (gramatikal). Penafsiran tata bahasa, menurut L.J. van Apeldoorn, adalah “menetapkan apa arti perkataan-perkataannya menurut adat bahasa



yang umum atau yang teknis”. Penafsiran menurut adat bahasa yang umum dapat dilakukan dengan misalnya menggunakan kamus-kamus umum bahasa Indonesia, seperti contohnya Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang merupakan bahan hukum tertier. Kata siar dan menyiarkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti “memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar dsb); mengumumkan (berita dsb)”. Unsur ini menunjukkan bahwa Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 merupakan jenis delik yang dinamakan delik penyiaran (verspreidingsdelit). Dengan delik ini berarti orang yang melakukan perbuatan itu mempunyai agar apa yang disiarkan itu makin tersiar lagi. Sedangkan Sunda Empire dalam akun Youtubanya sudah adanya pemblokiran dan/atau penghapusan oleh karena konten video yang di upload dapat berpotensi mengakibatkan Viral di social media. Jadi jelas disini tidak ada maksud untuk disiarkan lagi.

Apabila menggunakan penafsiran sejarah dan sosiologis yang dimaksud dengan Pasal 14, adalah pada jaman Indonesia baru merdeka dan masih banyak organisasi yang merongrong Negara Kesatuan Republik Indonesia, untuk itu diperlukannya alat paksaan yaitu adalah produk hukum untuk

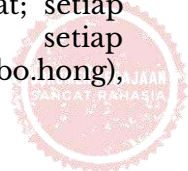


membatasi ruang gerak penyiaran dan mengawasinya agar demokrasi yang berjalan tidak liar akan tetapi terpimpin.

Dan yang dimaksud “menyiarkan” pada konteks Pasal 14 adalah Media Pers / Surat kabar, bukan kebebasan berpendapat individu. Hal ini dikarenakan Hak untuk berpendapat dan berfikir dilindungi dalam Hak Asasi Manusia. Dan untuk itu Sunda Empire bukan termasuk subjek yang dikenai oleh Unsur ini

#### TIDAK TERBUKTINYA UNSUR PEMBERITAAN BOHONG YANG DILAKUKAN SUNDA EMPIRE

- c. berita atau pemberitahuan bohong. Unsur ini merupakan unsur objek dari tindak pidana, di mana objeknya yaitu berita atau pemberitahuan bohong. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita (be.ri.ta) berarti, 1 cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yg hangat; kabar; 2 laporan; 3 pemberitahuan; pengumuman”. Jadi, berita dapat mempunyai arti yang sama dengan pemberitahuan, di mana berita/pemberitahuan tersebut secara umum berarti setiap cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; setiap kabar; setiap laporan; dan setiap pengumuman. Kata bohong (bo.hong),



menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti “1 tidak sesuai dengan dng hal (keadaan dsb) yg sebenarnya; dusta; 2 bukan yg sebenarnya; palsu”. Berdasarkan keterangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dikatakan bahwa menyiarkan berita atau pemberitahuan bohong berarti memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar dsb) atau mengumumkan (berita dsb) setiap cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; setiap kabar; setiap laporan; dan setiap pengumuman; yang isinya tidak sesuai dengan hal atau keadaan yang sebenarnya atau palsu. Penafsiran menurut tata bahasa dari unsur ini boleh dikatakan dapat mencakup perbuatan menyiarkan hoaks (hoax), yaitu menyiarkan “berita palsu yang mengandung informasi yang sengaja menyesatkan orang dan memiliki agenda politik tertentu”.

#### TIDAK TERBUKTINYA UNSUR KESENGAJAAN YANG DILAKUKAN SUNDA EMPIRE

- d. dengan sengaja. Unsur “dengan sengaja” merupakan unsur kesalahan atau pertanggungjawaban pidana. Pengertian “dengan sengaja” (Bld.: *opzettelijk*; Lat.: *dolus*), menurut *memorie van toelichting* (risalah penjelasan KUHP), adalah sama



dengan ‘willens en wetens’ (dikehendaki dan diketahui)”. Jadi, seseorang dikatakan melakukan perbuatan dengan sengaja jika perbuatan itu dilakukan dengan dikehendaki dan diketahui. Pengertian “dengan sengaja” ini sekarang mencakup 3 (tiga) bentuk kesengajaan, yaitu: 1) Sengaja sebagai maksud (opzet als oogmerk) 2) Sengaja dengan kesadaran tentang keharusan (opzet bij noodzakelijkheidsbewustzijn) atau sengaja dengan kesadaran tentang kepastian (opzet bij zekerheids-bewustzijn); dan, 3) Sengaja dengan kesadaran tentang kemungkinan (opzet bij mogelijkheidsbewustzijn) atau dolus eventualis.

#### TIDAK TERBUKTINYA UNSUR KEONARAN YANG DILAKUKAN SUNDA EMPIRE

- e. menerbitkan keonaran dikalangan rakyat. Unsur “menerbitkan keonaran di kalangan rakyat” menunjukkan bahwa perbuatan pelaku menimbulkan suatu akibat tertentu. Unsur “menerbitkan keonaran di kalangan rakyat” menunjukkan perbuatan menyiarkan berita bohong yang dilakukan pelaku harus menimbulkan akibat tertentu, yaitu akibat berupa terbitnya keonaran di kalangan rakyat. Unsur ini menunjukkan bahwa Pasal 14 ayat (1) Unang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 merupakan suatu delik dengan perumusan material atau delik material. Delik material





adalah delik yang “titik beratnya pada akibat yang dilarang, delik itu dianggap selesai jika akibatnya sudah terjadi, bagaimana cara melakukan perbuatan itu tidak menjadi masalah”. Ini berbeda dengan delik formal, yaitu “delik yang dianggap selesai dengan dilakukan perbuatan itu, atau dengan perkataan lain titik beratnya berada pada perbuatan itu sendiri”.

Jadi, penuntut umum harus membuktikan bahwa akibat perbuatan menyiarkan dari terdakwa itu terbit keonaran di kalangan rakyat. Kata onar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti “1 huru hara; gempar; 2 keributan; kegaduhan”. Kata onar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa onar mencakup kejadian huru hara, gempar, keributan, kegaduhan, yang dapat berupa huru hara fisik ataupun kegemparan non fisik saja seperti perdebatan di kalangan rakyat. Dengan adanya unsur “dengan sengaja” di depan kata “menerbitkan keonaran dikalangan rakyat” berarti pula unsur “menerbitkan keonaran dikalangan rakyat” diliputi oleh unsur “dengan sengaja”. Karenanya, jaksa penuntut umum harus perlu membuktikan bahwa pelaku memang menghendaki terbitnya keonaran di kalangan rakyat.



Apabila menggunakan penafsiran sejarah dan sosiologis yang dimaksud dengan Pasal 14, adalah pada jaman Indonesia baru merdeka dan masih banyak organisasi yang merongrong Negara Kesatuan Republik Indonesia, untuk itu diperlukannya alat paksaan yaitu adalah produk hukum untuk membatasi ruang gerak penyiaran dan mengawasinya agar demokrasi yang berjalan tidak liar akan tetapi terpinpin.

Dalam MvT Pasal XIV ialah sama dengan "Verordening No. 18 van het Militair Gezag". Keonaran adalah lebih hebat dari pada kegelisahan dan menggoncangkan hati penduduk yang tidak sedikit jumlahnya. Kekacauan meuat juga keonaran. Menyiarkan artinya sama dengan "verspreiden" dalam pasal 171 Kitab Undang-undang Hukum Pidana. Verordening No. 18 van het Militair Gezag adalah Peraturan No.18 tentang Kekuasaan Militer, jadi dalam konteks penafsiran restriktif keonaran dalam pasal 14 ini dibatasi ketika sudah terdapatnya kekacauan dan ditandai dengan pernyataan/keputusan oleh kekuasaan militer.

### III. KESIMPULAN

Usulan :



Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, perbuatan para terdakwa memenuhi unsur-unsur tindak pidana yang didakwakan dan pada diri dan perbuatan para terdakwa tidak ditemukan adanya alasan - alasan pembeda ataupun alasan - alasan pemaaf.

JPU terlalu dini menyimpulkan tidak adanya alasan Pemaaf, oleh karena tidak ada satupun ahli psikiater yang dihadirkan begitu juga dalam proses penyidikan tidak ada tes kesehatan psikis dari Para terdakwa.

NB : Bukan kapasitas Jaksa Penuntut Umum untuk menyimpulkan

Sebelumnya kami Penasehat Hukum Terdakwa menyampaikan hal – hal yang meringankan bagi diri terdakwa agar menjadi pertimbangan Majelis hakim dalam memutus perkara ini.

- 1) Terdakwa 2 A.N. RD Ratnaningrum, BMA dan Terdakwa 3 Ki Ageng Ranggasasana belum pernah dihukum
- 2) Para Terdakwa sopan, kooperatif, dan jujur dalam persidangan

Berdasarkan uraian pledoi di atas maka penasehat hukum kami mohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim :



1. Mohon kepada majelis hakim yang memeriksa perkara ini untuk menyatakan bahwa tuntutan JPU batal demi hukum;
2. Membebaskan para terdakwa dari segala tuntutan JPU;
3. Memohon pada Yang Mulia Majelis Hakim untuk segera mengeluarkan terdakwa dari tahanan atas nama :
  - 1) Nasri Banks
  - 2) RD Ratnaningrum, BMA
  - 3) Ki Ageng Ranggasana

Demikian pembelaan ( Pledoi ) ini diajukan dalam persidangan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung yang dimuliakan, dengan harapan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung yang memeriksa perkara ini dapat mengabulkan pledoi yang kami sampaikan dan memberikan putusan yang seadil-adilnya. Semoga Tuhan Yang Maha Adil senantiasa memberi petunjuk dan keteguhan iman kepada Majelis Hakim dalam memutus perkara ini.

Bandung, 29 Desember 2020

Hormat Kami,

PENASEHAT HUKUM TERDAKWA

Ttd.

DR. DRS. H. MISBAHUL HUDA SH. MHI.  
DR.ERWIN SYAHRUDDIN SH. MH.  
HUSEIN TAMARA UBAY SH.



## MaQaM IV

### Anak Sunda Empire<sup>26</sup>

---

TRIBUNNEWS.COM- Dua anak pendiri Sunda Empire berada di tahanan imigrasi Malaysia sejak 2007.

Kabar ini dibenarkan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, Malaysia.

Keduanya ditahan karena melanggar aturan keimigrasian Malaysia dengan membawa paspor Sunda Empire yang tidak diakui otoritas Malaysia.

---

<sup>26</sup> Anita K Wardhani, Dua Anak Pendiri Sunda Empire Tempelkan Foto Pakai Mahkota di Paspor Sunda Democratic Empire diakses di <https://www.tribunnews.com>, 2020.





Koordinator Fungsi Penerangan Sosial Budaya dari KBRI Kuala Lumpur, Agung Cahaya Sumirat saat dihubungi mengatakan hingga kini keduanya masih berada di tahanan imigrasi Malaysia.

“Saudari. Fathia Reza (36) dan Saudari Lamira Roro (34) memang ada di tahanan Imigrasi Malaysia sejak tahun 2007,” ujarnya, Jumat (19/6/2020).

Agung mengatakan KBRI Kuala Lumpur dan KJRI Kuching pernah mewawancarai Fathia Reza dan Lamira Roro untuk mengklarifikasi status kewarganegaraan mereka.

Namun, mereka menolak mengaku sebagai warga negara Indonesia (WNI) dan tetap



bersikukuh mengaku sebagai warga negara Sunda Empire.

“Imigrasi Malaysia menyatakan status mereka sebagai stateless (tanpa kewarganegaraan),” ungkap Agung.

Agung mengatakan pihaknya telah melakukan wawancara kepada Fathia Reza dan Lamira Roro sebanyak 3 kali.

“Mereka ketika ditanya tidak mau mengaku sebagai WNI. Maunya diakui sabagai Warga Negara Sunda Empire. Ini sudah dilakukan setidaknya 3 kali interview,” ujar Agung.

“Ada prosedur dan ini sudah ditempuh,” lanjutnya.

Dilansir Tribun Jabar, dalam dakwaan disebutkan bahwa Sunda Empire dibentuk Nasri Banks untuk memulangkan kedua anaknya yang bernama Fathia Reza dan Lamia Roro yang ditahan di Malaysia pada 2007 karena kedatangan membawa paspos kerajaan Sunda.

Rd Setiawati (47), kakak kandung dari terdakwa Rd Ratnaningrum, membenarkan bahwa Fathia



Reza dan Lamia Roro adalah anak dari kakak kandungnya hasil pernikahan dengan Nasri Banks, pensiunan PNS guru.

Dalam dakwaan jaksa disebut, kedua anak tersebut mempercayai soal Sunda Empire yang dikisahkan Nasri Banks dan Rd Ratnaningrum.

Hanya saja, Rd Setiawati tidak tahu persis kenapa kedua anak itu tiba-tiba ada di Brunei Darussalam kemudian ditangkap otoritas Malaysia dan ditemukan paspor Sunda Empire.

"Sampai detik ini saya tidak tahu dan sampai detik ini juga saya belum bertemu lagi dengan dua anak itu. Sudah 14 tahun," ujarnya.

Tribun kemudian melakukan penelusuran di internet soal Fathia Reza dan Lamia Roro.

Hasilnya memang ada. Situs berita thestar. com pada 2007 memberitakan soal dua perempuan perempuan membawa paspor Sunda Democratic Empire.

Hanya saja, otoritas imigrasi di Sarawak kebingungan karena kerajaan Sunda Empire tidak terdaftar di Malaysia.





Keduanya mengaku sebagai putri yang tinggal di Swiss dan hendak ke Jepang dari Brunei Darussalam namun ditangkap otoritas imigrasi saat mengendarai sepeda motor di perbatasan.

Keduanya juga tidak mengakui berasal dari Indonesia.

Di kisahkan bahwa keduanya ditahan di Depoh Tahanan Imigresen Machap Umbo di Serawak.

Diberitakan bahwa sejak 2007 hingga 2014, keduanya ditahan di tempat tersebut.

"Mereka adalah salah satu tahanan di 12 negara yang belum dipulangkan karena tidak bisa membuktikan status kewarganegaraan," tulis situs tersebut.

### Penampakan Paspor Sunda Empire

Fathia Reza dan Lamia Roro adalah putri pasangan Kaisar dan Perdana Menteri Sunda Empire, Rd Ratnaningrum dan Nasri Banks.

Dibanding ketiga petinggi Sunda Empire yang kasusnya disidangkan di Pengadilan Negeri Bandung, Fahtia Reza dan Lamia Roro memang kurang disorot.



Dalam dakwaan, jaksa penuntut umum, menyebut Fathia Reza dan Lamia Roro dan perannya di dalam Sunda Empire.

Menurut jaksa, Fathia Reza adalah pemilik nama deposit UBS Bank Proff of Funds yang tersimpan di Swiss.

"Setelah mendapat sertifikat deposito yang tersimpan di Banks Swiss, Rd Ratnaningrum menceritakan Sunda Empire kepada Fathia dan Lamia Roro hingga akhirnya tertarik," ucap jaksa.

Fathia dan Lamia Roro yang tertarik dengan cerita ibunya, Rd Ratnaningrum soal Sunda Empire, kemudian menelusuri hingga Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.

Pada 2007, otoritas Imigrasi Khucing, Malaysia, menahan Fathia Reza dan Lamia Roro selama 51 hari karena menggunakan paspor Sunda Democratic Empire.

Kasus ini sampai persidangan, namun pengadilan memvonis keduanya bebas karena selama penahanan tidak diadili.



Uniknya, Fathia Reza dan Lamia Roro didampingi dua pengacara kondang Sarawak yang dibayar pihak keluarganya di Swiss. Salah satunya Shankar Ram Asnani.

Ihwal Fathia Reza dan Lamia Roro bisa terkenal di Malaysia, Rd Setiawati tak tahu banyak dan bagaimana nasibnya di sana sampa saat ini.

Soal paspor Sunda Democratic Empire yang dipegang Fathia Reza dan Lamia Roro diungkap pemilik kanal YouTube Pak Bro pada 11 Februari 2020.

Tak Bisa Bahasa Sunda dan Indonesia, Dialek Inggrisnya Pun Aneh, Pak Bro kembali mengangkat soal Sunda Empire karena pada 2007 silam, sewaktu menjadi Petugas Perlindungan WNI Bagian Konsuler KJRI di Kuching, pernah mewawancarai Fathia Reza dan Lamia Roro.

Mulanya, Imigrasi Kuching meminta bantuan KJRI untuk mewawancarai keduanya karena di paspor tertulis dari Sunda yang notabene ada di Indonesia.



"Dalam wawancara mereka tidak bisa berbahasa Sunda apalagi bahasa Indonesia. Mereka hanya bisa berbahasa Inggris dan dialeknya pun aneh," kata Pak Bro.

Pihak Imigrasi Kuching bingung, karena diamanatkan pengadilan agar mendeportasi Fathia Reza dan Lamia Roro ke negara asalnya.

Persoalan timbul karena mereka tidak mengakui dari Indonesia dan tetap kekeuh sebagai warga Sunda Democratic Empire, yang tak diakui Malaysia dan tak tercatat di PBB.

Akhirnya, sudah 13 tahun ini Fathia Reza dan Lamia Roro ditahan oleh Imigrasi Malaysia.

Menurut Pak Bro, KJRI di Kuching tidak bisa memberikan banyak bantuan karena Fathia Reza dan Lamia Roro tidak mengakui Indonesia sebagai negaranya.

"Mereka tidak dapat dideportasi karena tidak ditemukan dalam peta dunia negara asal mereka yaitu Sunda Democratic Empire," ungkapnya.

Salah satu video di kanal YouTubenya, Pak Bro pun mengulas soal paspor Sunda Democratic



Empire yang dipegang Fathia Reza dan Lamia Roro.

"Dari kualitas layout, cetakan dan material yang digunakan adalah sangat sempurna untuk sebuah paspor diplomatik," kata Pak Bro.

"Apalagi, dibumbui bahasa Inggris ningrat yang berkkelas," begitu uraian dia berikutnya.

Fathia Reza dan Lamia Roro tampak memakai mahkota di foto paspor dan saat itu usia mereka masih 23 dan 21 tahun.

Di dalam paspor ada logo ukiran elegan yang melingkari bintang lima dan dibawahnya tertulis Sunda Empire Diplomatic Pasport.

Uniknya, kata Pak Bro, nationality atau kewarganegaraan di paspor tertulis, "extraterritorial." Dikeluarkan pada 8 Agustus 2006 dan habis masa berlakunya 8 Agustus 2011.

Sementara di nama lengkap paspor tertulis, "Her Imperial Majesty Crown Princess Fathia Reza Wiranatadikusumah Siliwangi Al-Misri."

Sedangkan adiknya, Lamia Roro tertulis, "Her Imperial Majesty Princess Lamia Roro Wiranatadikusumah Siliwangi Al-Misri."



Tapi ada yang membuat Pak Bro terkaget-kaget setelah melihat place of birth atau tempat lahir keduanya, bukan Indonesia tapi Naraka.

"Na Ra Ka bukan menunjukkan suatu tempat tapi itu bahasa Sansekerta berarti neraka atau Naraka dalam bahasa Sunda. Wow lahirnya di neraka," kata Pak Bro.

Paspor diplomatic ini dikeluarkan oleh kantor di Basel Land, Switserland.

Di paspor diplomatik tersebut ada Instruksi Sunda Empire yang berbunyi, "Atas nama Yang Maha Mulia Kaisar Sunda Empire, Kepala Sekretaris Kekaisan meminta dan memerlukan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk membiarkan lewat dengan bebas tanpa halangan dan bayaran dan memberikan bantuan serta melindungi kepada pemegang paspor ini sesuai dengan hak kekebalan diplomatik dan status kebebasan wilayah pemegang yang mungkin diperlukan."

Masih menurut Pak Bro, pemegang paspor Sunda Democratic Empire pun mendapat perlindungan di bawah organisasi internasional.



Nama-nama organisasi internasional yang tertera di paspor, seperti PBB, Kerajaan Inggris Britania Raya, Amerika Serikat, Republik Perancis, dan Organisasi Perjanjian Atlantik Utara (NATO).

Rupanya, misi Fathia Reza dan Roro Lampia selama tur Asia Pasifik ini memang dalam rangka diplomatik dan paspor ini berlaku di seluruh dunia.

Hal itu dipertegas dengan sebuah taklimat, "Bersama ini Sekretaris Utama Kekaisaran atas nama Yang Mulia Kaisar Permaisuri Kekaisaran Sunda Empire memberikan pengakuan bahwa pembawa paspor ini di luar negeri dalam rangka tugas diplomatik untuk Pemerintah Kekaisaran Sunda."

Pemegang paspor Sunda Democratic Empire pun memiliki hak istimewa dan kekebalan diplomatik, di antaranya:

1. Tidak ditangkap atau ditahan
2. Tempat tinggal mereka tidak boleh dimasuki dan dicari
3. Tidak dipanggil sebagai saksi



#### 4. Tidak dituntut

Meski paspor Sunda Democratic Empire tak diakui, Fathia Reza dan Lamia Roro bersikeras masih sebagai putri mahkota Sunda Empire kendati risikonya tetap berada di tahanan imigrasi Malaysia.





# MaQaM V

## Jejak Sunda Empire<sup>27</sup>

---

Dibalik Munculnya Sunda Empire Ada Wanita Bule Bergelar Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi

Sunda Empire berhasil menggaet anggota sekitar 1.000 orang. Demikian Diungkap Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat, Kombes Pol Hendra Suhartiyono mengatakan bahwa kelompok Sunda Empire memiliki anggota dengan jumlah sekitar 1.000 orang.

“Jumlah anggotanya secara pasti kita belum tahu, mungkin kurang lebih sekitar 1.000 anggota, sampai saat ini penyidik masih dalam pemeriksaan,” kata Hendra saat penetapan status tersangka kasus Sunda Empire di Polda Jawa Barat, Jalan Xxxx Hatta, Kota Bandung, Selasa (28/1/2020) malam.

Diketahui, video tentang Sunda Empire sempat beredar di salah satu kanal YouTube yang

---

<sup>27</sup> Ini hasil investigasi penulis (bersifat hipotesa)



diunggah akun Bernama Aliance Press International. Sejumlah konten mengenai Sunda Empire itu menyebar ke masyarakat melalui media sosial. Salah satu video yang tersebar, berisi tentang sejumlah orang yang mengenakan atribut seperti militer lengkap dengan topi baret. Salah satu dari mereka ada yang berorasi tentang masa pemerintahan negara-negara yang akan berakhir pada 2020.

Keberadaan Sunda Empire dengan menggunakan seragam-seragam serupa seragam militer lengkap dengan atributnya, yang tidak jelas asal usulnya ternyata nyaris mirip dengan apa yang dilakukan Princes Edwige Vincent de bourbon Pahlevi.

Dalam jejak digital, ia menjabat sebagai Co President EIT, President Bank Dunia United Nations World Human Facility (UNWHF). Bahkan, Lembaga yang dipimpin Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi diduga mempengaruhi sebuah Lembaga yang menamakan diri sebagai Dewan Pemersatu Kesultanan Kerajaan Nusantara Republik Indonesia dengan memberikan dokumen pengakuan kerajaan.



Keberadaan Dewan Pemersatu Kesultanan Kerajaan Nusantara Republik Indonesia memang perlu dikonfirmasi. Dalam laman Nusantara Berjuang terungkap nama Sultan Agung Dewan Pemersatu Kesultanan Kerajaan Nusantara Republik Indonesia. Ia mengusulkan otonomi khusus kerajaannya.

Diduga Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi beralamat di Brussels dan Paris. Ia mendirikan UNWHF (United Nations World Human Facility), CDI (Corps Diplomatique International), UNWHF Blue Baretts, IMU (International Money Unit) dan World Bank UNWHF. Tentu saja diduga keberadaan lembaga-lembaga tersebut adalah fiktif. Paling banyak pengikutnya di Indonesia dan Malaysia. Seminar UNWHF sudah dilakukan di puluhan kota di Indonesia sejak pertengahan 2000an.

Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi mengaku sebagai pemenang nobel perdamaian 2012 dan pensiunan jenderal NATO. Ia menerbitkan paspor yang diklaim bebas visa seluruh dunia. Tak hanya itu, ia menerima pembukaan rekening individu di World Bank UNWHF dengan cukup membayar E20, memberi gelar jenderal, dan menerbitkan



dokumen pengesahan kerajaan/ keraton tertentu.

Padahal Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi pernah ditangkap gara-gara penerbitan paspor palsu. Modus klasik penipuan biasanya, harta karun Xxxx, harta amanah, dan dana World Bank untuk kerajaan maupun perorangan. Tentunya ada bumbu-bumbu bahwa World Bank fiktif ini disebutkan menyimpan dana ribuan triliun dari raja-raja jaman dulu, hak para masyarakat adat maupun cerita lain yang tentu saja kemudian dikembangkan menurut versi mereka.

Akun facebook AB Setiadji mengunggah dokumen-dokumen dana fiktif dan bank dunia palsu. Dalam statusnya tertulis “Sebagai bagian dari aksi tipu-tipu maka isu dana/uang sangat penting. Princess abal-abal Edwige membuat World Bank UNWHF / UN Worl Human Facility (imajinatif fiktif tentunya, UNWHF yang asli adalah UN Woman Health Facility) dan menyebut dirinya sebagai President World Bank UNWHF. World Bank fiktif ini disebutkan menyimpan dana ribuan triliun (entah apa mata uangnya) dari raja-raja jaman dahulu atau hak para masyarakat adat ataupun cerita lain yang



tentu saja kemudian dikembangkan dengan ciamik oleh para penipu lokal. Masyarakat dapat membuka rekening di World Bank UNWHF dengan membayar E20. Varian cerita tipu-tepu tentu sangat banyak, apalagi manusia-manusia aneh yang nampaknya sudah gila permanen macam tokoh Sunda Empire (yang nongol baru tokoh kelas rendah dan tolol idiot, belum yang bergelar Doktor beneran). Dana itu tidak ada alias fiktif. Harta karun Xxxx, Harta Amanah, Dana World Bank untuk kerajaan/perorangan, dana UBS, UN Swissindo dsb adalah modus klasik penipuan.”

Wawancara TVRI dengan Princesse Edwige Vincent De Bourbon Pahlavi

Terjemahan Wawancara TVRI dengan Princess Edwige Vincent De Bourbon Pahlavi (Co President EIT, president Bank Dunia UNWHF) di Port Dickson Malaysia. Kamis 8 Oktober 2015.

1. Q1 : Yang Mulia Princess, bahwa Struktur Organisasi (Bank Dunia UNWHF) sudah diumumkan hari ini. Berapa kali kelima pemimpin organisasi tersebut melakukan pertemuan ?



Al : Saya tidak ingat sudah berapa kali pertemuan. Pertama kami sudah banyak melakukan/mengambil keputusan. Keputusan terbesar saat ini adalah keputusan untuk pergi ke Brusel (Belgia). Kami sekarang sudah secara efektif berada (siap), dan seluruh pasukan tentara (militer) baret biru sudah mengetahui hal ini dan mereka ingin bergabung juga dengan kami. Saya kira sebelum akhir tahun ini (2015), kami sukses total, dan ini tidak perlu selanjutnya untuk membuat (menyampaikan) banyak informasi. Biasanya para wartawan akan melakukan tugas mereka ketika kita tiba di Brusel (Belgia). Di Brusel (Belgia) sangat banyak agen kantor berita, dan dengan hal ini mereka segera menyadari bahwa ternyata kita semua telah sukses melaksanakan misi kita. Dan misi kita untuk IET (International European Institute of Technology) yang telah menciptakan dan menemukan solusi untuk masalah aktual dan tanpa efek yang buruk bagi generasi mendatang. Saya pikir kita telah sukses. Tanpa perdamaian, tanpa uang, sekarang kita harus fokus kepada para Rektor di Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan juga para pelajar dan mahasiswa menemukan (pemahaman) tentang hak azasi manusia dan bisa bergabung dengan kita. Program ini adalah Program Hak Dasar Kemanusiaan. Ini bukan



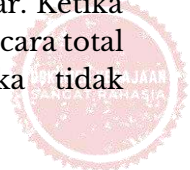
program (pribadi) saya, bukan pula program (pribadi) Dr. Bahram Faraghi Daryan, inipun bukan program (pribadi) Sultan Prof. DR. Abdul Asis Riambo, bukan program (pribadi) Marian A Postol, bukan pula program (pribadi) Kurosh Garegani. Ini adalah program yang dibuat oleh para Ilmuawan untuk kemasyarakatan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Suksesnya di sini, karena makin banyak orang yang sebenarnya yang melakukan pemantauan di seluruh dunia sekitar 5 juta, itu adalah jumlah terakhir yang oleh penelitian secara global disampaikan kepada saya. Kita punya pusat data web di Kanada dan mereka semua memiliki informasi di setiap tempat dari semua persoalan. Dan ketika kami melihat perlawanan dari

NAZI atas program ini, maka kami tahu bahwa ini program yang sangat bagus. Bila mereka belum bereaksi, mungkin ini bukan program yang bagus. Tetapi tidak ada seorangpun yang mampu mengatakan melawan Hak-hak Azasi Kemanusiaan. Tidak seorangpun tidak presidenpun, tidak juga pemerintah, karena mereka telah dipilih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak untuk menyimpan uang mereka dalam kantong pribadi mereka.



2. Q2 : Bagaimana hubungan antara pasukan baret biru dengan IMU ?

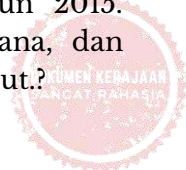
A2 : Kita tidak memiliki hubungan antara pasukan baret biru dengan IMU. Pasukan baret biru adalah pasukan militer untuk perdamaian dan untuk menerapkan (mengaplikasikan) Hak-hak Dasar Kemanusiaan. Biasanya seluruh pasukan baret biru harus mengetahui 30 pasal-pasal dari program WHF (Fasilitas Kesejahteraan Kemanusiaan Dunia) karena inilah Hak-hak Dasar Kemanusiaan kita. Kalian bisa menjadi anggota pasukan baret biru. Pasukan baret biru, biasanya masyarakat militer yang menerima suatu misi tugas pasukan baret biru. Tetapi pasukan baret biru pertama-tama adalah pasukan Tentara Nasional. Di sini kami sudah menciptakan di dalam IET, kami sudah ciptakan bersama Sultan Abdul Azis Riambo, kita sudah ciptakan pasukan perdamaian untuk CDI (Corps Diplomatic International). Mengapa? Karena masyarakat harus tahu siapa kita. Corps Diplomatic International adalah Internasional, kami semua adalah para Duta Besar. Ketika kami semua sebagai Duta Besar, kamu juga harus menjadi seorang tentara dari Duta Besar. Ketika kamu punya Duta Besar, adalah wajar secara total mereka Independen (bebas), mereka tidak





bertindak bersama-sama. Dan juga Untuk membuat pertemuan keduanya yang merupakan semua pasukan militer baret biru, semua sukarelawan. Karena mereka semua sukarelawan adalah orang-orang yang sangat damai dan mereka mempertaruhkan hidup mereka dalam bahaya untuk melindungi masyarakat. Itu sebabnya kita juga sebagai pasukan baret biru. Pasukan baret biru yang diciptakan oleh PBB, dan PBB bertugas untuk menerapkan Hak-hak Azasi Kemanusiaan untuk masyarakat, bukan untuk menciptakan konflik. Biasanya kita harus tidak membuat konflik. Bila kita sukses sebagai pasukan baret biru, tidak akan ada konflik yang bakal terjadi. Karena kita bertindak sebelum terjadinya konflik. Kita mencegah munculnya konflik. Itulah yang disebut sebagai definisi Pasukan Baret Biru. Mencegah konflik, menghindari konflik, tidak melakukan intervensi (campur tangan) ketika konflik terjadi.

3. Q3 : Sekarang kami tanyakan terkait tentang IMU. Princess telah mengatakan pada pertemuan (training) bulan Agustus 2015, bahwa IMU akan dicairkan pada akhir tahun 2015. (Jawab : Tepat). Maka Kapan, Di mana, dan Bagaimana untuk melakukan hal tersebut?



A3 : Prosesnya sangat mudah. Pertama-tama kita harus mendaftarkan (mendata) masyarakat. Dan masyarakat yang mau mendaftar, yang mau memiliki IMU, harus setiap tahun melakukan pendaftaran (ulang). Harga setiap pendaftaran ini adalah 20 Ringgit (Malaysia), 20 Euro, 20 USD, atau 20 (satuan mata uang di manapun kita berada). Kalian mendaftar, dan kami berikan atau pemerintah kalian secara langsung melakukan hal ini bertindak membantu (untuk hal ini). Kami berikan kalian Cek Uang IMU dan Cek Uang IMU tersebut dapat digunakan segera, karena ini adalah uang. Ini adalah Uang. Dan sebelum akhir tahun ini (2015), sebagaimana telah saya katakan. Dan setiap kali saya mengatakan sesuatu, saya selalu bertindak, dan saya pastikan bahwa semua masyarakat dapat menerima Uang mereka sebelum akhir tahun ini (2015). Dan mempunyai Akhir Tahun yang Bahagia.

4. Q4 : Baiklah. Selanjutnya, saat seluruh delegasi kembali ke Indonesia, bagaimana mereka akan dapat menggunakan IMU mereka?

A4 : Akan tetapi, tidak seorangpun (menggunakan) ini seperti Rupiah kalian. Ini tepat persis sama. Tetapi sampai dengan kita



memiliki uang tunai. Karena uang tunai berbiaya, ketika kita membuat sistem keuangan. Sistem keuangan berbiaya sangat besar. Sistem tersebut adalah sebuah inovasi. Tidak berbiaya, hanya copy (salinan), seperti Cek, Cek tidak berbiaya. Uang membutuhkan biaya besar. Ketika kalian mencetak Uang, kalian harus melakukan banyak pengendalian (pengawasan). Dan ini tidak mudah, dan kalian punya (masalah) korupsi. Dengan Uang Cek tersebut, kalian tidak akan punya (kesempatan) korupsi. Karena ini bersifat pribadi bagi seluruh masyarakat. Dan sangat mudah untuk dilakukan pengawasan. Karena kode IBAN mereka (yang sudah diberikan kepada kalian) adalah kode Pribadi masing-masing. Tidak ada masyarakat yang punya kode IBAN yang sama. Demikian. Terima kasih.

Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Wawancara TVRI dengan Princesse Edwige Vincent De Bourbon Pahlavi".<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> <https://www.kompasiana.com/syaiful2015/561a694ac322bdd60f02fb31/wawancara-tvri-dengan-princesse-edwige-vincent-de-bourbon-pahlavi>, Kreator : Mas Caping



Apakah kaitannya Bule Bergelar Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi dengan eksistensi Kerajaan Nusantara, Sunda Empire, dll ?

Siapakah Princess Edwige Vincent de bourbon Pahlevi ?1



## MaQam VI

The Prince Rangga / Lord Rangga

(De Heren Seventeen)

---

### RANGGA SASANA<sup>29</sup>

Edi Raharjo[1] (bahasa Jawa: ꦒꦼꦲꦶꦫꦲꦫꦗꦺꦴ translit. Èdi Raharjâ) atau yang lebih dikenal sebagai Rangga Sasana, Lord Rangga, Prince Rangga atau Pangeran Rangga (12 September 1967 – 7 Desember 2022) merupakan seorang youtuber dan selebritis asal Indonesia. Dia mulai terkenal setelah menjadi narasumber di acara Indonesia Lawyers Club sebagai petinggi Sunda Empire. Lord Rangga yang merupakan warga Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Brebes, Jawa Tengah. Tokoh nyentrik yang dikenal dengan topi baretnya tersebut meninggal di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tanjung, Brebes karena komplikasi penyakit diabetes dan paru-paru. Beliau dimakamkan di TPU Ginting bersebelahan

---

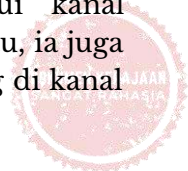
<sup>29</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Rangga\\_Sasana](https://id.wikipedia.org/wiki/Rangga_Sasana)



dengan makam anaknya kaka alm Lord Rangga.

Rangga Sasana terkenal setelah menjadi narasumber di Indonesia Lawyers Club sebagai petinggi Sunda Empire pada 21 Januari 2020.[2] Kemudian, Rangga bersama kedua petinggi Sunda Empire lainnya yaitu Nasri Banks selaku Perdana Menteri dan Raden Ratnaningrum selaku Kaisar dijatuhi masa tahanan selama dua tahun karena dianggap menyebar berita bohong, sesuai Pasal 14 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 sebagaimana dalam dakwaan kesatu tentang tindakan menyiarkan berita bohong hingga menimbulkan keonaran. Rangga sendiri ditahan oleh Kepolisian Daerah Jawa Barat saat berkunjung ke rumah saudaranya di Tambun, Bekasi pada 28 Januari 2020 .[3] Karena Rangga berkelakuan baik, ia mendapat revisi dan asimilasi berkaitan dengan pandemi COVID-19 sehingga akhir-nya pada tahun 2021 ia bebas dari Lembaga Pemasyarakatan Banceuy , Bandung [4][5]

Setelah bebas, dia viral kembali setelah diwawancarai oleh Karni Ilyas melalui kanal YouTube Karni Ilyas Club.[6] Setelah itu, ia juga diwawancarai dalam siniar yang tayang di kanal



YouTube Deddy Corbuzier bersama komika Coki Pardede dan Tretan Muslim.[7] Rangga kemudian semakin terkenal dan diundang ke berbagai acara di televisi swasta nasional serta kanal YouTube para selebriti[8][9] sebagai bintang tamu dan mulai mengembangkan kanal YouTube pribadinya, dimana ia kerap mengeluarkan beragam 'teori konspirasi' yang sukses mengundang gelak tawa masyarakat.[10]

Pada 20 Januari 2022, Rangga kembali membuat heboh warganet karena berencana melabrak salah satu anggota Komisi III DPR RI dari fraksi PDI Perjuangan-an Arteria Dahlan di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta sehubungan dengan kontroversi penggunaan bahasa Sunda dalam rapat kerja Komisi III DPR RI dengan Kejaksaan Agung.[11] Sebelumnya, Arteria sempat menolak meminta maaf atas kontroversi tersebut, [12] bahkan sempat mengaitkan hal ini dengan isu adanya unsur Sunda Empire dalam institusi kejaksaan sehingga membuat Rangga tersulut emosi. [13] Meskipun demikian, rencana tersebut batal dikarenakan Rangga tidak diperbolehkan masuk ke Gedung DPR RI serta Arteria yang tidak ada di tempat. Rangga pun berencana akan mengatur ulang pertemuan tersebut serta bertemu juga



dengan Ketua DPR RI Puan Maharani dan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Xxxx putri terkait masalah ini.[14][11]

Rangga berasal dari Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba , Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Wamadiharjo, anggota DPRD Kabupaten Brebes yang juga warga Grinting dan mengaku kenal dengan Rangga membeberkan bahwa Rangga memiliki nama asli Edi Raharjo. Di kalangan masyarakat sekitar, Rangga dikenal memiliki gelar profesor. Informasi itu beredar awalnya dari pengakuan Rangga sendiri.

Meski demikian, masyarakat tidak ada yang tahu persis apa pekerjaannya. Sebab, Rangga berada di luar kota dan jarang pulang ke kampung halaman. Ia merupakan lulusan Sekolah Pertanian Menengah (SPM) di Baros dan lulus pada tahun 1980-an. Kemudian keluar dari Brebes dalam waktu yang cukup lama, kemudian pulang menyandang gelar profesor dari pengakuan-nya sendiri. Informasi beredar di masyarakat, Rangga telah berpangkat bintang tiga atau letnan jenderal, tetapi tidak jelas di instansi mana dia bekerja.

Sementara itu, Kepala Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Brebes, Suhartono, menyatakan,





Rangga lahir dan besar hingga dewasa di Grinting. Hanya saja, sudah sejak lama Rangga meninggalkan kampung halamannya.

Keterangan berbeda disampaikan salah satu tetangga orang tua Rangga, Lilis. Menurut Lilis, Rangga masih sering terlihat di kediaman orang tuanya sekitar sepekan sebelum Rangga ramai diperbincangkan. Di Grinting, Rangga tinggal bersama ibu dan adik perempuannya. Lilis mengatakan, Rangga kerap melakukan pertemuan, baik pada siang maupun malam hari, di rumah orang tuanya, lengkap mengenakan pakaian loreng-loreng semacam tentara. Hanya saja, warga tak mengetahui secara persis siapa tamu yang datang dan apa yang dibicarakan.[15]

Rangga diketahui memiliki satu orang istri yang dinikahnya pada tahun 2013 silam. Wanita yang tak ingin identitasnya terungkap itu mengaku jatuh hati kepada Rangga lantaran sikapnya yang selalu bersemangat. Perjalanan cinta Rangga dengan wanita yang dicintainya itu berlangsung secara singkat. Keduanya tak melewati masa pacaran terlebih dahulu. Rangga dengan penuh percaya diri langsung melamar wanita pujaannya itu untuk menjadi pendamping hidupnya.



Tak ingin berlama-lama, usai melamar pujaan hatinya pada siang hari, Rangga pun langsung menikah secara siri pada malam harinya. Pada tahun 2013 barulah keduanya menikah secara sah. Wanita itu pun mengaku selama mengarungi bahtera rumah tangga bersama pemimpin Sunda Empire itu tak melihat adanya kejanggalan. Namun, setelah setahun menjalani biduk rumah tangga, wanita yang identitasnya dirahasiakan itu merasa ada sesuatu yang aneh dari suaminya itu.

Ia pun sempat terbesit keinginan untuk bercerai. Namun ia mencoba untuk memberikan kesempatan kepada Rangga. Tak adanya niat baik dari Rangga, wanita itu pun akhirnya mengajukan permohonan cerai. Keduanya pun resmi bercerai pada tahun 2016 silam. Hal tersebut diungkapkan sang mantan istri usai Rangga baru saja ditahan.

Saat diundang ke siniar milik Deddy Cobuzier, Rangga mengaku bahwa anaknya sempat mendapat perundungan saat dirinya dipenjara. Namun, Rangga mengaku ia tak pernah sedikitpun dendam kepada orang-orang yang telah menjebloskannya ke penjara hingga anaknya turut menjadi korban.[16]



Almarhumah ibunya sendiri, Siti Siyem Nurfatimatu Fatmawati, meninggal pada 23 November 2020 karena sakit.[17]

Lord Rangga dahulu pada 2013 sudah pernah menikah namun bercerai tiga tahun kemudian. Ia memiliki 2 anak dari hasil pernikahannya tersebut dan salah satu anak laki-laki bernama Umar Sasana. Umar adalah sosok yang sangat mirip dengan Almarhum dan yang sangat paham betul prinsip serta semangat hidup ayah tercintanya.

Umar Sasana mengenal Papa Rangga sebagai sosok yang disiplin dan keras dalam mendidik anak khususnya dalam hal ibadah. Tak heran hasil kepemimpinan dirumah tangganya menghasilkan pribadi yang mengedepankan aspek spiritualitas dan nilai-nilai kemanusiaan. Beliau almarhum juga dikenal suka melakukan 'uzlah melakukan kegiatan spiritual khusus untuk mengetahui hakekat sang Pencipta dan menggapai mahabbah.

Pada pertengahan 2021, Rangga akhirnya melepas masa dudanya setelah menikahi Ratu Queen Kiki Haryati Marwah Rangga Sasana.[18] Lord Rangga dan Queen Marwah resmi menjadi pasutri pada 17 Agustus 2021. Queen Marwah ini



diketahui masih muda, jarak usianya dengan Lord Rangga terpaut jauh. Selisih umur mereka adalah 30 tahun.

Mereka telah dikaruniai momongan yang lahir pada 18 April 2022 dan dinamai Pangeran Raden Jagad Ranggasasana.

### **KHARISMA RANGGA SASANA**

---

Lord Rangga dikenal oleh penulis selaku kuasa hukumnya adalah pribadi yang kharismatik. Setiap bertemu dengan Lord Rangga auranya sangat memancar positif. Pertama kali kuasa hukum berjanji untuk bertemu di Jakarta pada hari sabtu dengan Lord Rangga karena beliau sedang tugas di pertemuan Sunda Empire di Bali. Tak kunjung datang ternyata pagi hari sudah ada berita bahwa Lord Rangga sedang menerima panggilan di Polda Jawa Barat, Bandung. Beberapa saat setelah itu kemudian ditetapkan sebagai tersangka.

Beberapa waktu setelahnya Lord Rangga menghubungi kita dan meminta untuk ke Bandung mendampingi kasusnya yang sedang viral di jagad social media. Pertama kali bertemu Lord Rangga tampak segar, bugar dan bersemangat. Lord Rangga di Ruang Sell



tahanan dipercaya menjadi Ketua Kamar. Semua orang hormat dan segan dengan beliau, bahkan anggota polisi sering memanggilnya “Jendral”. Setelah mengurus surat kuasa kita sering berkomunikasi bahkan Vidio Call dengan Lord Rangga, entah beliau bisa mengakses komunikasi tersebut bagaimana.

Lord Rangga adalah ayah yang bertanggung-jawab dan disiplin terhadap anaknya. Beliau beberapa kali mengajak anaknya untuk bisa meneladani kharisme Lord Rangga dan belajar dari pengalaman-pengalaman Lord Rangga yang luar biasa. Baik di kancah spiritual, social, ekonimi, politik dan berkonstitusi.

Beberapa saat setelahnya ada kabar bahwa beliau sedang sakit di tahanan dan segera dirujuk di Rumah Sakit. Setelah kita berkunjung disana beliau satu ruangan khusus tahanan berdua dengan tahanan lainnya. Kita berkomunikasi dengan tenang dan beliau tetap semangat menyapa nitizen baik yang pro maupun yang kontra agar tetap memberikan semangat pada beliau dan memberikan semangat untuk bela bumi ditengan pandemic covid 19. Teman satu ruangan Lord Rangga selesai melakukan operasi dalam, dan selalu merintih kesakitan ketika kita



sedang interaksi dengan Lord Rangga. Lord Rangga menyampaikan bahwa setiap kali teman tahanan yang telah dioperasi itu ke toilet Lord Ranggalah yang setia menemani dan membantu apabila kesusahan. Begitu besar hatinya dan penuh kasih sayang antar sesama teman tahanannya.

Sebagai ketua kamar tahanan, Lord Rangga tidak lupa mengerjakan ibadah syariat agama baik sendiri maupun dengan tahanan yang lain. Bahkan setiap kali bertemu tangannya selalu memegang tasbih yang menandakan beliau setiap waktu selalu berdzikir. Tak jarang teman satu tahanan konsultasi masalah pribadi mereka maupun masalah hukumnya dan meneruskan ke penulis selaku penasihat hukumnya untuk membantu memberikan nasehat hukum dan pendampingan apabila dimungkinkan.

Didalam tahanan Lord Rangga juga terus mengeluarkan ide-ide besar setelah keluar dari tahanan. Seakan fisiknya dipenjara akan tetapi fikirannya bebas mengaruhi samudra. Hasilnya beliau sempat memberikan beberapa program :

1. Akan meramaikan industry pertelevisian dengan Sosok Barunya selepas dari masa tahanan dengan penuh kharisma;



2. Membuat Yayasan Ranggasasana Foundation atau manajemen kegiatan social;
3. Menulis Buku tentang Sang Proklamator;
4. Melakukan pidato 18 Jam non-stop tanpa text.

Pada saat berhadapan dengan anggota polisi, jaksa dan hakim. Lord Rangga tidak kehilangan kewibawaan dan kharismanya. Pada saat persidangan beberapakali Lord Rangga juga melakukan interupsi dan aktif berdiskusi dengan Penasehat Hukumnya. Dari pengamatan penulis selaku penasehat hukumnya Lord Rangga adalah Pribadi yang cerdas dan kritis serta berani menyuarakan kegelisahan pada dirinya.

Lord Rangga aktif di Organisasi Keagamaan bahkan beliau sudah menyandang status Al Mursyid (Guru) yang mempunyai murid-murid. Di Organisasi beliau dikenal sebagai orang kritis memberikan terobosan dan berani memberikan kritik apabila ada yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga Organisasi. Penulis pernah sholat jama'ah dengan Lord Rangga 2 kali, pertama setelah acara Youtube Karny Ilyas dan di Istana Lord Rangga di Jakarta Selatan. Ketika itu kita sholat bersama /jama'ah dengan saudara dan rekan Lord rangga. Lord Rangga sebagai Imam mempunyai kemampuan



bacaan surat yang bagus dan gerakan yang tuma'ninah / khusus'. Dalam kisah percintaan Lord Rangga juga sudah menikah beberapa kali, bahkan terakhir ini beliau juga menikah dengan Permaisurinya dari Brebes yang setiap saat menunjukkan keromantisannya baik di social media atau di kehidupan nyata.

Lord Rangga juga pernah 'serius' saat menjadi Ketua Umum Dewan Bawang Merah RI. Rangga memberikan pandangannya mengenai potensi komoditas bawang merah di kancah internasional. Sebab, ia menilai tanaman bawang merah mempunyai potensi dan pasar yang besar di luar negeri. Hanya, menurutnya, pemerintah belum memberikan perhatian penuh kepada petani-petani bawang yang ada di pelbagai daerah. dengan tingkat kebutuhan yang tinggi akan pemenuhan komoditas bawang di pasar lokal maupun dunia, maka akan semakin meningkatkan nama Indonesia di luar negeri.

Kala itu, Rangga meyakini Dewan Bawang Merah RI dapat mencapai swasembada bawang merah pada 2015. Hal itu, kata dia, dapat terwujud salah satunya apabila Presiden SBY turut memberikan atensi untuk pengembangan tanaman hortikultura.





"Negara harus turun tangan. Mungkin tidak hanya Pak Menteri yang turun tangan, Presiden juga harus turun tangan," katanya.

Lebih jauh, Lord Rangga memandang, Indonesia juga bisa menjadi negara super power pada 2045 mendatang apabila pemerintahnya fokus untuk mengembangkan sektor pertanian. "Untuk menuju negara adikuasa 2045, itu bisa kalau pemerintah serius berkomitmen kembali pada pertanian.



## SUNDA EMPIRE UPDATE

(Hasil wawancara dengan Sunda Empire)

Saya ingin lebih mengenal Sunda Empire, kebetulan saya juga berencana menulis buku tentang Sunda Empire, barangkali bisa menginspirasi para pembaca.

Beberapa saat kemudian Sunda Empire memperlihatkan video tik-tok. (Bayangkan ilustrasi vidionya secara bebas tentang pemikiran radikal yang menguak tabir kebenaran tapi dinilai aneh oleh kebanyakan orang)

Itulah cara berfikir RG (Salahsatu Filsuf fenomenal di Indoensia) dan seluruh Masyarakat kita dari kecil otak mereka sudah di cuci oleh sejarah-sejarah palsu yang di buat oleh Belanda jadi mereka semua tidak tau lagi mana yang benar dan mana yang salah padahal kekacauan yang terjadi di daratan Eropa Afrika dan Asia yang dilakukan oleh Napoleon Bonaparte pada tahun 1799 sampai tahun 1815 kok SE EE (Sunda Empire Earth Empire) yang kena imbasnya hal ini terjadi dalam perang Koalisi I perang Koalisi



II perang Koalisi III perang Koalisi IV perang Koalisi V Perang Koalisi VI dan pwrang Koalisi VII akibatnya seluruh pemerintahan di daratan Eropa Asia dan Afrika diambil alih Oleh Napoleon Bonaparte sebagai pemenang Perang walaupun mereka semua telah dinyatakan kalah dan hilang dari permukaan Bumi untuk selama lamanya akan tetapi Raja Inggris George III masih tetap ngeyel dan menganggap dirinya tidak pernah kalah hanya karena Raja Inggris telah menerima Surat Tugas Mandat SE EE secara tidak langsung dari William V yang melarikan diri berlindung ke Kota Kew London untuk menyelamatkan diri dari serbuan tentara Prancis pada tanggal 25 February 1795 agar William V di lindungi oleh Raja George III Wiliiam V menyerahkan Surat2 tugas Mandat tersebut di tambah membuka Rahasia Gudang2 Emas milik Kaisar SE EE yang pada saat itu di jalankan oleh Dynasty Pajajaran hal itu di lakukan William V sebagai hadiah dan rasa terima kasih Mandat ke pada si Raja Inggris yang Sok tau itu yaitu George III akibatnya Inggris sampai hari ini masih merasa dirinya menjadi penguasa Dunia dan tidak pernah merasa kalah melawan Napoleon Bonaparte karena telah mendapat Mandat dari Kaisar SE EE dengan kewenangan telah mendapat Mandat sebagai



Penguasa De Heeren XVII Inggris berani membongkar Gudang<sup>2</sup> Emas milik SE EE yang ada di Solo Jogja Cirebon dan Banten untuk di jadikan Modal membangun kekuatan militer secara kroyokan menyerang Napoleon Bonaparte dengan kekuatan kroyokan dan modal kerja yang besar dari hasil Curian Napoleon Bonaparte dapat di kalahkan seperti yang terdapat dalam per janjian Wina 1815 keberhasilan tersebut membuat Inggris dapat membangun kembali system pemerintahan di daratan Eropa Asia dan Afrika yang telah runtuh dan hilang dengan cara mengambil wilayah ASEAN untuk di jadikan Dasar Hukum Mengembalikan System pemerintahan tersebut selama 75 tahun terhitung sejak terjadinya Revolusi Prancis yaitu sejak saat jatuhnya Penjara Bastille tanggal 14 Juli 1789 dengan cara membentuk Commisi General yaitu kumpulan pemerintahan liar yang terdapat di daratan Eropah Asia Jepang India dan Mesir mereka bersama sama datang ke Batavia Solo Jogja Semarang Banten dan lain<sup>2</sup> di pimpin oleh Anaknya William V yang di beri Nama William I nama tersebut sengaja di putar putar oleh Belanda supaya dia dengan mudah dapat menipu SE EE akan tetapi menghilangkan data tersebut tidaklah mudah untuk operasi di



wilayah ASEAN William I menunjuk komandan pelaksana dengan pangkat Brigadier General Van der Capellen di bantu oleh Colonel Stikies dan Colonel Buykies dengan bermodalkan wilayah Asia Tenggara mereka kemudian membuat raja2 palsu di Eropa seperti Raja Inggris Raja Swedia Raja Norwegia dan Raja hantu belau lainnya yang di puja2 oleh generasi muda saat ini begitulah Inggris membentuk atau mendirikan System pemerintahan boneka di daratan Eropa Mesir Terudan Suez Aceh Singapore America dan Jepang termasuk di dalamnya Cina Sampai tahun 1870 untuk menutupi kejahatan mereka telah mencuri wilayah SE EE mereka berpura-pura mengeluarkan Hak Sewa Atas Tanah berlaku setiap 75 tahun sekali sampai Dunia kiamat Undang2 tersebut dikenal dengan nama Act Agrarist 1870 di tetapkan di Bandung ( Corps Diplomaric ) dan setelah sewa Hak Atas Tanah tersebut berakhir mereka saling memindahkan pengelolaan Tanah tersebut diantara mereka sendiri yaitu Inggris kemudian kembali kepada Belanda dengan Cara melakukan perang perangan akan tetapi matinya beneran seperti Perang Aceh pada tahun 1873 setelah pwrang Aceh Selesai Inggris dinyatakan Kalah Wilayah Asia Tenggara kembali lagi di pegang oleh Belanda begitu



seterusnya untuk mengesahkan kekuasaan mereka secara sungguh2 mereka melakukan Perang yang lebih besar seperti Perang Dunia I dan untuk menutupi Hutang2nya kepada SE EE mereka bersepakat membuat Perang Dunia II untuk menutupi masa penguasaan wilayah Asia Tenggara ( Nederlands Indie ) setelah Belanda menguasainya selama 75 tahun terhitung mulai tahun1870 sampai dengan 1945 dan setelah 75 tahun kemudian dari tahun 1945 sampai tahun 2020 mereka sudah tidak sanggup lagi membayar hutang karena itu mereka ber pura2 perang seperi yang di lakukan Rusia melawan Ukraina jadi apapun yang mereka lakukan percuma saja setiap kejahatan sekecil apapun akan terpantau tugas mereka sederhana lunasi hutang2 dan kejahatan yang telah kamu lakukan kepada SE EE untuk sementara terhotung sebanyak 1 juta 200 Ribu Ton Emas.

Terimakasih banyak Babe wawasan yang sangat menarik. Betul sekali sejarah kita banyak diselewengkan/dipalsukan. Menarik ini. Saya akan catat & pelajari secara mendalam.

Ya akibatnya masyarakatnya sengsara para pemimpin tidak mau tau persoalan tersebut bagi



mereka yang penting dirinya dan keluarganya selamat sungguh terlalu.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenal sejarah. Nah kalau sejarah sudah tidak murni lagi kita akan kehilangan arah seperti Indonesia sekarang.

Betul sekali mereka mau saja di iming2 kekuasaan untuk membodohi masyarakatnya mungkin itu yang harus di rapikan,

Mohon agar saya selalu diberikan wawasan dan pandangan2 sejarah dari babe lebih khusus tentang eksistensi SE EE. Saya sangat suka pelajari hal baru dan dari perspektif yang membangun. Saya rasa ajaran SE EE tentang sistem tata dunia sangat relevan.

Ok tapi harus teliti dan hati2 tidak berlaku untuk pegawai negeri mereka sudah belet dan tidak mendapat petunjuk mata hatinya sudah tertutup sehingga yang benar jadi salah yang salah jadi benar mudah2an keagungan yang pernah di terima di negeri ini dapat di bangun kembali Amin...

Aamiin. Betul, mereka sudah sangat normatif. Tertutup dengan wawasan baru yang konstruktif.



## TANGGAPAN PERANG RUSIA - UKRAINA

Daftar yang yang dibuat oleh PBB tentang tanggapan seluruh pemerintahan Dunia terhadap peristiwa Ukraina dan Rusia PBB tidak mencantumkan nama Indonesia hal itu terjadi sebagai akibat ketidak jujuran PBB terhadap peristiwa kalah perang xxxx<sup>30</sup> melawan Malaysia di buat berdasarkan Maklumat Perang yang di beri nama "Ganyang Malaysia " pada tanggal 3 mei 1964 Xxxx dinyatakan kalah seluruh wilayah Indonesia diambil alih oleh Malaysia dan Singapore sebagai pampasan perang sementara xxx di hukum sebagai Penjahat Perang ketidak terbukaan PBB terhadap kejadian tersebut membuat masyarakat Indonesia menjadi bingung mereka percaya tidak terjadi sesuatu apapun mereka terus melanjutkan hidupnya seperti madyarakat Dunia lainnya akan tetapi rahasia tersebut tidak dapat disembunyikan secara terus menerus ini akan berpengaruh kepada masa depan masyarakat yang tinggal di wilayah Indonesia mereka semuanya kebingungan dan tidak tahu apa yang sedang terjadi terhadap peristiwa Ganyang Malaysia tersebut masyarakat Indonesia sampai hari ini

---

<sup>30</sup> Identifikasi sesuai jangkauan kalian untuk mewakili tanda ini





masih percaya kejadian tersebut merupakan lelucon yang tidak perlu di tanggapi akan tetapi Hukum International tetap berjalan sekecil apapun kesalahan yang dibuat akan di catat dalam panggung Sejarah Dunia terbukti dengan keluarkannya Indonesia pada saat itu dari anggota General Assembly PBB terjadi pada tanggal 20 Januari 1965 untung lah SE EE ada di Bandung (Corps Diplomatic) yang mendirikan UN (PBB) secara Dej jure sekaligus pemilik Hak Atas Tanah seluas Bumi yang membuat pengambil alihan wilayah Indonesia hanya dapat dilakukan sebatas wilayah di sewa oleh Dutch atas nama NV Bloomkring kepada SE EE selama 75 tahun terhitung mulai tanggal 6 Desember 1938 sampai dengan 6 Desember 2013 atas pertimbangan tersebut wilayah Indonesia yang diambil oleh Singapore dan Malaysia merupakan wilayah yang utuh yang di gunakan oleh NV Bloomkring terbentang dari Vietnam sampai Australia untuk menguasai wilayah tersebut Malaysia dan Dingapore harus berhati2 karena itu penyelesaiannya dilakun oleh para menteri luar negeri yang berada di dalam wilayah NV Bloomkring tersebut tidak ada cara lain mereka harus mendirikan Pemerintahan Gabungan yang di beri nama ASEAN (Assosiation South East Asia Nation) untuk



mendirikan system pemerintahan seperti itu inisiatip dilakukan oleh 1.Menteri Luar Negeri Malaysia Tun Abdurazak 2.Menteri Luar Negeri Singapore Raja Ratman 3.Menteri Luar Negeri kalah perang Adam Malik mereka ber tiga berkumpul di Bangkok (Thailand/Muangthai) mendirikan pemerintahan ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967 agar System pemerintahan ASEAN dapat dinyatakan sebagai suatu pemerintahan di perlukan Alat2 kelengkapan Pemerintahan dengan cara menunjuk Thailand sebagai Tentara ASEAN yang merupakan kepanjangan tangan (SEAC) sebagai tentara Dunia atau Defence Council (NATO- OTAN) dan menunjuk Filipina sebagai Polisi ASEAN yang menjadi kepanjangan tangan (SWPC) yang bertugas sebagai Polisi Dunia atau Security Council yang dijalankan oleh USA

dan selanjutnya ASEAN juga harus memiliki system perbankan sendiri dan atas rekomendasi World Bank (WB) didirikan Bank Central ASEAN dengan Nama BSI (Bank Sentral Indonesia) berkantor di jakarta yaitu di kantor World Bank (WB) dengan Dasar Hukum Undang No 13 tahun 1968 dan selanjutnya ASEAN juga memiliki bendera sendiri yang bersifat De Jure berwarna merah putih dan setelah Alat2 kelengkapan suatu

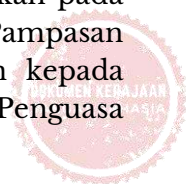


pemerintahan di penuhi barulah ASEAN dapat di daftarkan menjadi Anggota PBB menggantikan posisi Indonesia karena itu wilayah Indonesia dengan mudah dapat di klaim sebagai milik ASEAN termaduk di dalamnya milik IGGI yang di setuju oleh PBB dan di manfaatkan oleh Malaysia Singapore dan Cina serta pemerintahan lainnya mereka berpesta pora mengeksploitasi wilayah Indonesia atas nama ASEAN dengan sesuka hatinya.

Kemudian mereka mengirimkan saya Vidio Talk Show :

Wah persis apa yang diargumenkan oleh SE. Menjadi semakin jelas dan pemicu Rusia - Ukraina memperlihatkan politik PBB yang cenderung tidak netral.

Akibat kekacauan Politik setingkat Dunia atau yang disebut juga sebagai politik salah arah akibatnya terjadi kerugian di mana-mana salah satu contoh yang dapat di pelajari dan ter jadi di depan mata yaitu pada saat penyerahan pampasan Perang Jepang baik secara De Facto maupun secara De Facto yang di lakukan pada tanggal 2 September 1945 seharusnya Pampasan perang Jepang tersebut di serahkan kepada Kaisar dari SE EE yang merupakan Penguasa



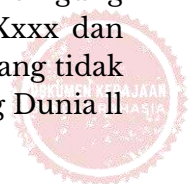
Tertinggi dalam Perang Dunia II Komandan Pasukan Kaisar (Imperial Force) sekaligus yang memberi gaji dan fasilitas serta modal untuk seluruh Serdadu Tentara Dunia SLW (Solider Leger World) dimana SEAC bertugas sebagai Solideir dan SWPC bertugas sebagai Leger untuk mewakili Kaisar SE EE dalam melakukan operasi militer setingkat Dunia Kaisar SE EE menunjuk seoeang Kepala Staff SLW dengan tanda pangkat berbintang lima di lakukan oleh Ratu Wihellmina (Nederlands Indie) dengan pusat Kommando berada di Bandung (Corps Diplomatic) dan setelah terjadinya peristiwa Bom Atom di Hiroshima tanggal 6 Agustus 1945 dan di Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945 Jepang dinyatakan Kalah dan Hilang dari permukaan Bumi untuk selama lamanya artinya kaisar Jepang yang ada pada saat ini tidak ada dan tidak jelas asal usulnya peristiwa jatuhnya Bom Atom tersebut merupakan peristiwa yang tidak dapat diampuni karwna menjatuhkan senjata pembunuh massal karena itu dianggap sebagai peristiwa kejahatan kemanusiaan terbesar dalam panggung sejarah Dunia (War Crime) seharusnya mereka yang terlibat dalam pemboman tersebut harus di hukum mati dan di cari sampai saat ini sebagai penjahat perang akan tetapi Kaisar dari SE EE dapat mengampuni kelakuan mereka



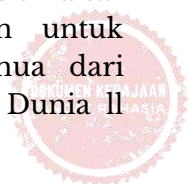
seperti itu dan agar tidak ada yang harus di hukum atas kejahatan tersebut seluruh system pemerintahan di muka Bumi untuk sementara dianggap kosong dan tidak ada jadi seluruh sejarah jangan lagi menjadi dongeng seperti menceritakan kembali Maja pahit Sriwijaya Ottoman Jenghiskan itu menjadi tidak penting system pemerintahan Bumi harus memandang ke masa depan yang lebih luas dan jauh dan setelah dinyatakan kosong kekuasaan lebih dari 3 X 24 Jam system pemerintahan Bumi harus kembali kepada Pemiliknya yaitu Kaisar SE EE yang berada di Bandung (Corps Diplomatic) barulah setelah itu dapat diambil pampasan Perang dari hasil Perang Dunia II seperti mengambil Pampasan Perang milik Jepang yang meliputi wilayah bekas kekuasaan Jepang meliputi wilayah Uni Soviet wilayah Cina wilayah Asia Tenggara dan wilayah Australia hal itu sangat di perlukan oleh SE EE untuk di jadikan modal dasar mendirikan World Bank (WB) setelah Perang Dunia II pengambilan pampasan perang tersebut di tugaskan kepada SWPC bersifat De Jure di terima oleh General Mc Arthur sebagai Komandan SWPC di lakukan diatas Kapal Induk Nimitz (Corps Diplomatic) sebagai symbol mewakili wilayah Bandung (Corps Diplomatic) berada di Teluk Tokyo



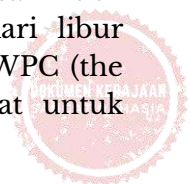
Jepang pada Jam 10 pagi tanggal 2 September 1945 sedangkan untuk menerima Pampasan perang Jepang secara De Facto di tugaskan kepada SWPC dan harus di terima diluar wilayah Kebal Hukum (Corps Diplomatic) seperti di Hotel Myako Jakarta karena situasi pada saat itu tidak menentu dimana masyarakat Indonesia sedang bereforia menyatakan merdeka SEAC yang masih berada di Singapore tidak dapat hadir ke Jakarta untuk menerima pampasan Perang secara De Facto atau dapat juga di wakikan oleh Ratu Wihelmina akan tetapi posisi dan jabatannya yang kelewat tinggi yaitu mewakili tugas Kaisar SE EE sebagai Kepala Staff militer Dunia (SLW) maka tugas tersebut di perintahkan untuk di terima oleh Sultan Hamengku Buwono IX dilakukan pada jam yang sama dengan yang terjadi secara De jure di Tokyo yaitu jam 10 pagi tanggal 2 September 1945 tugas tersebut akhirnya di terima oleh Sultan Hamengku Buwono yang menerima pampasan perang Jepang secara De Facto meliputi wilayah seluas Uni Soviet Cina Asia Tenggara dan Australia wilayah seluas itu membuat Sultan Hamengku Buwono IX bingung dan segera menyerahkannya kepada Xxxx dan serasa menerima durian runtuh xxxx yang tidak berperang serta tidak memodali Perang Dunia II



dengan senang hati menerima Pamfisan Perang Jepang secara De Facto akan tetapi sebagai tanda jasa dan upeti Sultan Hamengku Buwono IX memohon agar Xxxx menyisihkan sedikit wilayah tersebut atau seluas wilayah Yogyakarta kepadanya untuk di jadikan Dasar Hukum berdirinya Kembali Kerajaan Jokyakarta yang telah dinyatakan hilang setelah berakhirnya Perang Dunia Il dan barulah pada tanggal 5 September 1945 Sultan Hamengku Buwono IX mengumumkan berdirinya kembali kesultanan Yogyakarta sejak saat itu Xxxx berkantor di Jokjakarta mengklaim dirinya sebagai bagian dari Kaisar SE EE padahal dia tidak punya garis keturunan langsung dengan SE EE dari kejadian tersebut terlihat kelakuannya sama dengan Ranga mereka senang membuat kekacauan memanipulasu hal2 yang tidak penting atau bukan haknya akibatnya Inggris dan NICA yang sedang menunggu di Singapore menjadi marah dan bingung untuk menghukum Xxxx mereka terpaksa harus merubah pasukan SEAC (South East Asia Command) menjadi pasukan militer yang baru setelah Perang Dunia Il artinya Inggris dan NICA melanggar peraturan tata tertib Kaisar SE EE padahal sudah di jelaskan untuk mengamankan dosa-dosa kalian semua dari kesalahan yang terjadi dalam Perang Dunia Il



kalian harus kembali ke Bandung ( Corps Diplomatic ) agar kembali bersih dan neutral kesalahan yang di lakukan Xxxx dan Sultan Hamengku Buwono IX menimbulkan dendam yang tidak pernah berakhir sampai hari ini sehingga seluruh Dunia kehilangan Jati Dirinya kemarahan SEAC kepad Xxxx membuat mereka berani melawan induk semangnya yaitu Kaisar SE EE dengan cara mengubah nama SEAC menjadi Pasukan Militer baru dengan nama AFNEI (Allied Force Netherland Indie) di bentuk di Singapore pada tanggal 7 September 1945 akan tetapi tetap saja untuk mengesahkan keberadaan AFNEI mereka wajib menginjakkan kakinya di Bandung (Corps Duplomatic) dan barulah keinginan tersebut dapat terwujud pada tanggal 17 Oktober 1945 AFNEI tiba di Bandung (Corps Diplomatic) dan setelah 1X 24 Jam berada di Bandung (Corps Diplomatic) yaitu pada tanggal 18 Oktober 1945 mereka dapat berubah nama menjadi ISOLA (International Solider Lager) sejak saat itu nama AFNEI tidak di gunakan lagi dan setelah 1X 24 jam kemudian pada tanggal 19 Oktober 1945 atau setelah 1X 24 Jam nama ISOLA berubah menjadi ABCD (America British Corps Diplomatic) setelah melalui hari libur Sabtu dan minggu mereka bersama SWPC (the Pentagon) ditambah ABCD bersepakat untuk





membentuk UN (United Nation ) atau nama Samaran Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) semacam Pemerintahan Civil setingkat Dunia yang bersifat sementara (Temporary Government ) hanya bekerja selama 75 tahun di dirikan di Bandung (Corps Diplomatic) secara De Jure pada tanggal 24 Oktober 1945 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2020 dan untuk memulai melaksanakan tugas untuk pertama kali UN memberi Perintah kepada ABCD untuk mengambil kembali Pampasan Perang Jepang secara De Facto yang di bawa lari oleh Xxxx dengan cara menunjuk Brigjen Malabi (ABCD) pada tanggal 25 Oktober 1945 untuk melakukan Operasi militer di Surabaya akan tetapi Malabi pada tanggal 30 Oktober 1945 Malaby mati terbunuh kejadian tersebut di Jadikan alasan Maklumat Perang oleh ABCD untuk menyerang Surabaya pada tanggal 10 November 1945 ABCD berhasil mengibarkan bendera merah putih setelah bendera merah putih biru tidak jelas bendera siapa itu? di sobek birunya yang membuat ABCD secara simbolik telah menguasai wilayah RIS (Republik Indonesia Serikat) sekaligus merupakan bagian dari Pampasan Perang yang di terima oleh ABCD karena itu dengan berat hati Xxxx tidak ingin melepaskan Pampasan perang Jepang secara De



Facto tersebut dan untuk melindungi diri Xxxx memberikan Pampasan perang tersebut kepada Stalin (Uni Soviet) dan Chou Eng Lay (RRC) yang membuat Putin sampai sekarang menjadi bingung apakah saya ini Rusia atau Xxxx karena itu apakah Xxxx atau Rangka sekalipun jangan bermain main terhadap Hak Atas Tanah semua itu harus jelas asal usulnya tidak boleh asal sembarang klaim sesungguhnya SE EE itu bukan organisasi massa tempat orang berkumpul kumpul dan membuat peraturan atau Undang-undang dengan sesuka hatinya SE EE itu eksis ada pemiliknya sama seperti perusahaan besar tidak boleh sembarang orang mengklaim bahwa dia bagian dari SE EE yang mewarisi Bumi beserta Asset2nya tidak pernah di berikan kepada siapapun dan tidak pernah di pindah tangankan kepada siapapun juga.

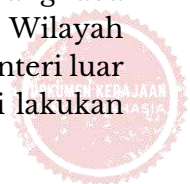
Wah ternyata apa yang disampaikan Rangka tidak mewakili SE sepenuhnya. Saya kira apa yang disampaikan itu juga 100 sesuai semangat & mandat SE EE. Memang sejak dekrit itu sistem pemerintahan mulai kacau. Seperti semua pejabat haus+terbius akan jabatannya. Dan melupakan filosofi sejarah darimana mereka berasa. Menarik sekali. Ijin untuk mendalami.



Penyerahan pampasan perang Jepang setelah Jepang dinyatakan kalah dalam Perang Dunia II meliputi wilayah Uni Soviet wilayah Cina wilayah Asia Tenggara dan wilayah Australia baik bersifat De Jure maupun bersifat De Facto dimana SWPC (USA) menerima Pampasan perang bersifat De Jure dilakukan diatas kapal Induk Nimitz yang berada di teluk Tokyo Jepang mengantikan wilayah kebal Hukum Bandung (Corps Diplomatic) dilakukan pada jam 10 pagi tanggal 2 September 1945 sedangkan pampasan perang Jepang yang bersifat De Facto seharusnya di terima oleh SEAC (British dan NICA) di Hotel Myako Jakarta yaitu wilayah yang tidak memiliki kebal Hukum (Corps Diplomatic) di lakukan pada waktu dan jam yang sama pada tanggal 2 September 1945 jam 10 pagi akan tetapi karena sesuatu dan lain hal SEAC tidak dapat menunaikan tugas tersebut dan penyerahannya di wakikan ke pada Sultan Hamengku Buwono IX atas Rekomendasi Pihak British dan setelah menerima Pampasan Perang Jepang tersebut Sri Sultan Hamengku Buwono IX tidak menyerahkannya ke pada yang berhak yaitu SE EE malah di bawa lari ke Jogjakarta dan membuat kesepakatan bersama dengan Xxxx untuk mempertahankan Pampasan perang Jepang tersebut sebagai miliknya akibatnya



menimbulkan kemarahan pihak British dan America sehingga ter jadi perang 10 November 1945 di Surabaya suka atau tidak suka Xxxx dan Kawan2 dinyatakan kalah perang melawan ABCD dan mereka wajib membayar Pampasan perang secara De Jure dan De Facto untuk Pampasan Perang secara De Jure di bayar dengan nilai Emas sebanyak 40.000 ton dan selanjutnya dibawa ke Bandung (Corps Diplomatic) untuk di jadikan Dasar Hukum modal mendirikan World Bank (WB) pada tanggal 27 Desember 1945 sedangkan pampasan perang untuk peristiwa 10 November 1945 secara De Fakto dalam bentuk Wilayah Uni Soviet Wilayah China Wilayah Asia Tenggara dan Wilayah Australia tidak diberikan oleh Xxxx Sultan Hamengku Buwono IX Hatta Bung Tomo dan Sudirman mereka jadikan wilayah tersebut sebagai jaminan untuk melindungi dirinya dengan cara menyerahkan wilayah Uni Soviet kepada Stalin dari Jogyakarta pada tanggal 2 September 1948 penyerahan wilayah tersebut membuat Uni Soviet ber bahagia mereka akhirnya berhak memiliki Veto di PBB dan ber janji akan melindungi Xxxx sebagai adik sampai kapanpun itu yang ada dalam fikiran Putin sedangkan Untuk Wilayah Cina Oleh Xxxx di serahkan kepada menteri luar Negeri China Chou Enh Lay khusus di lakukan



dalam di Bandung (Corps Diplomatic) dilaksanakan dalam konferensi Asia Afrika pada tanggal 24 April 1955 penyerahan tersebut sengaja di lakukan di Wilayah Bandung (Corps Diplomatic) agar seluruh Dunia percaya bahwa Xxxx pantas menjadi Kaisar dari SE EE masalah tersebut tidak ada sangkut pautnya kepada pantas tidak pantas seseorang menjadi Kaisar di Muka Bumi hal itu terjadi sebagai akibat dari Blood line yang berlaku secara turun temurun dari Generasi ke Generasi dan tidak boleh diambil oleh siapapun tanpa permissi akibat dari tindakan tersebut Cina sampai sekarang selalu membuat masalah dan merasa lebih hebat dengan Hak Atas Tanah seluas wilayah China Dari hasil Pampasan Perang Jepang yang diserahkan Xxxx tersebut membuat China menganggap dirinya sebagai Pemerintahan Super Power yang memiliki Hak Veto di PBB kesalahan tersebut membuat dendam yang berkelanjutan dan pada akhirnya Xxxx di Jebak dalam Perang Malaysia pada tanggal 3 Mei 1964 yang membuat Xxxx dinyatakan kalah Perang melawan Malaysia dan Singapore sebagai hukuman Pemerintahannya di keluarkan dari PBB pada tanggal 20 januari 1965 Wilayah Asia tenggara bekas pampasan perang jepang tersebut



yang di sita dari Xxxx jadikan Dasar Hukum berdirinya ASEAN

Menarik pazel-pazel sejarah yang kabur mulai terlihat jelas.

Eksistensi SE EE juga sudah mulai dilihat meski ada pro kontra bahkan sering ada yang buat lelucon tapi bersifat tetap membangun terhadap realita yang stagnansi. Tinggal kita hubungkan fakta sejarah dan berikan pengaruh konkret dalam menata sistem dunia yang sudah carut marut Sekarang. Sekarang ini bagaimana pengaruh Ratu Wihelmina masihkah mempunyai kekuatan Babe ? Atau ada generasi penerusnya yang menjadi pusat manajemen sistem SE EE sekarang ?

Mereka hanya menjawab dengan mengirimkan video

Beberapa waktu kemudian,

Tidak dibenarkan melakukan perang atau memaksakan kehendak kepada pihak lain tanpa membuat maklumat perang dengan menjaminkan wilayahnya sendiri bilamana perang di lakukan tanpa mengindahkan syarat-syarat tersebut maka pihak yang memulai



perang di nyatakan sebagai penjahat perang (war crime) yang menciptakan huru hara di muka Bumi yang menimbulkan kesengsaraan dan kehancuran umat manusia dalam bentuk pelanggaran HAM (Humanitarian Crime) seperti pembunuhan manusia dan pelecehan terhadap wanita serta anak-anak karena itu hanya orang yang bodoh dan sombong serta tidak tau malu mampu memulai suatu peperangan seperti yang di lakukan Putin menyerang Ukraina, Shadam Husein menghasut masyarakatnya untuk menyerang USA khadafi menyerang Eropa dan USA denga tuduhan kafir Nixon (America) menyerang Vietnam utuk mencari gudang emas yang di pindahkan Oleh Romusa pada tahun 1943 dan xxxx<sup>31</sup> menyerang Malaysia Singapore (Ganyang Malaysia) untuk menunjukkan keperkasaannya di wilayah Asia Tenggara (South East) demikian juga yang di lakukan oleh Xxx pada saat menyerang Timor Leste dia mencoba menghindar dengan cara menggunakan Sukarelawan pada tahun 1975. xxx terbebas dari Hukuman akan tetapi Timor Leste diambil alih oleh UN (PBB) dan di jadikan suatu pemerintahan di bawah perlindungan UN (PBB) dengan resiko seperti itu maka untuk

---

<sup>31</sup> Tebak siapa yang paling mendekati fakta sejarah menurut versi anda



memberhentikan suatu peperangan hanya ada satu jalan yaitu bagi mereka yang berani memulai suatu peperangan harus juga berani untuk memberhentikan dengan cara bersedia membuat maklumat kalah perang dengan resiko pemerintahannya di nyatakan hilang dari permukaan Bumi untuk selama lamanya dan pemimpin yang menjadi pemerakarsa perang tersebut harus siap di hukum sebagai penjahat perang (war crime) sementara itu system pemerintahannya di sita dan diambil alih oleh pemenang atau oleh pelaksana tugas system pemerintahan Bumi seperti UN (PBB) akan tetapi pada saat ini UN (PBB) sudah tidak lagi berfungsi karena masa tugasnya telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2020 atau dapat juga secara Automatic diambil alih oleh pemiliknya yaitu SE EE yang berada di Bandung (Corps Diplomatic) karena itu tidak serta merta suatu pemerintahan dapat terlibat dalam suatu peperangan sebagai Sekutu dari para pihak yang sedang bertikai mereka hanya dapat membantu secara tidak nyata dalam bentuk peralatan militer atau membatu tentara bayaran (legion) atau sukarelawan yang dapat di habisi kapanpun tanpa melalui pengadilan militer karena itu dilarang keras untuk berperang peristiwa





tersebut dapat menimbulkan dampak systemik bagi kehidupan manusia.

Sama seperti yang di terima SE EE mereka yang menulis mereka yang menyebut Halu di jawab oleh Rangga akibatnya jadi Hoax karena ketidakpahaman bagaimana seharusnya mendirikan pemerintahan di muka Bumi Putin dari Rusia menganggap dirinya pantas menguasai Bumi sehingga terjadi perang yang menimbulkan korban jiaa sampai puluhan ribu jiwa atau bisa mencapai jutaan memang kita masyarakat tidak paham bagaimana sedihnya dan sakitnya di tinggal suami istri dan anak sampai kejadian itu menimpa diri kita sendiri itulah kehidupan di negeri ini mereka tidak mau belajar atau mungkin dari kecil kita tidak didik untuk berempati dengan nasib orang lain entahlah?

PBB sudah tidak dapat mengambil keputusan dan dinyatakan Demisioner (berhenti bekerja) pada tanggal 24 Oktober 2020 dan secara automatic kembali kepada pemiliknya yaitu SE EE yang berada di Bandung (Corps Diplomatic)

Kalau salah mengambil keputusan yang mengakibatkan pembunuhan dan kematian orang lain betapapun pintar smart dan kasepnya orang tersebut kepadanya berlaku tuduhan



sebagai penjahat perang (war crime) mereka itu harus di hukum membayar seluruh kerugian yang di timbulkan dari keputusannya dan mendapat hukuman yang setimpal di gantung atau mati di kursi listrik seperti Shadam Husein dari Irak atau Khadafy dari Libya

Rusia menyerang Ukraina tidak membuat maklumat perang dan tidak punya jaminan karena wilayah Uni Soviet merupakan bagian dari Pampasan perang Jepang dalam Perang Dunia II yang harus di serahkan kepada SE EE setelah masa penggunaan wilayah Uni Soviet selesai selama 70 tahun terhitung sejak selesainya Perang Dunia I terbentuknya Uni Soviet 1922 Gorbachev membubarkan Uni Soviet secara bertahap dalam program Glasnot pada tahun 1980 dan Prestroika tahun 1991 dan setelah itu pecahan Uni Soviet menjadi pemerintahan setingkat Republik seperti Republik Rusia Republik Ukraina dan 13 republik lainnya yang nilainys setara (sejajar) yaitu tidak punya Hak Atas Tanah jadi tidak dapat di jadikan modal untuk membuat Maklumat perang melawan pihak lain.Sesungguhnya seluruh wilayah Uni Sovyet dan seluruh Zajirah Balkan pada tahun 323 SM (Sebelum Masehi) telah menjadi milik Alexander Yang Agung (Alexander The Great)



yang menjadi tokoh pertama pencipta pemerintahan seluas Bumi dengan nama Kekaisaran Matahari (Sunda Empire) secara vertikal dan secara horizontal di sebut Kekaisaran Bumi (Earth Empire) Karena itu pampasan perang Jepang meliputi wilaya Uni Soviet, Wilayah Cina, Wilayah Asia Tenggara (ASEAN) termasuk didalamnya Australia harus di kembalikan kepada pemiliknya yaitu SE EE artinya siapapun yang berada di wilayah tersebut yang ingin berperang mereka harus membuat maklumat perang dengan jaminan wilayahnya sendiri ternyata wilayah seluas itu di Bank Swiss tercatat sebagai milik SE EE karena itu penyerangan yang di lakukan Rusia tidak memiliki Jaminan berarti tidak dapat membuat mklumat perang perilaku seperti itu di sebut sebagai Agresor dengan tuduhan penjahat perang (war crime).



## SINOPSIS

Selamat anda telah menemukan karya yang mengungkap rahasia besar Sunda Empire & modus kemunculan kerajaan baru di Nusantara, grand desain tata dunia, serta hasil investigasi dari pengamatan langsung oleh Pengacara Sunda Empire dan orang yang berpengaruh Sunda Empire. Tulisan ini mengajak anda keluar dari batas nalar sehingga mencapai kebenaran yang tak terbatas. Buku ini hanya dicetak terbatas dan anda adalah orang terpilih. Hanya orang yang mempunyai darah kerajaan yang bisa memahami dan menemukannya. Jangan buka buku ini kecuali anda ada ditempat yang benar-benar aman karena siapapun tidak menyukai diedarkannya rahasia besar ini. Bisa jadi banyak orang yang mengintai anda dan ingin menyakiti anda karena ingin merebut buku yang anda miliki.

### Catatan Penting !

Buku ini adalah fiksi karena berisi ide & imajinasi yang bisa memaksimalkan kinerja otak anda serta bersifat halusinogen.

### Efek Samping:

1. Menyebabkan haus akan kekuasaan & kebenaran.
2. Mengakibatkan halusinasi, delusi & euforia.

ISBN 978-623-09-1163-7

